

THE POWER OF CHOICE

FKS
MULTI AGRO

LAPORAN TAHUNAN 2019

ANNUAL REPORT 2019

Ingredients for Growth



KATA PENGANTAR

FOREWORD

“Pilihan adalah energi kreatif untuk merajut masa depan bagi diri kita sendiri, masyarakat dan dunia.”

“Our choice is a creative force, creating a future for ourselves, our communities and our world.”

Setiap hari kita dihadapkan oleh berbagai pilihan, mulai dari hal terkecil hingga pilihan-pilihan yang berdampak besar pada hidup kita. Berbagai pilihan tersebut pun pada akhirnya akan membentuk hidup kita. Cara berpikir yang jernih membantu kita mengambil pilihan secara lebih bijaksana untuk menuntun kita kepada kehidupan yang lebih sehat, bermakna dan bahagia. Pilihan-pilihan yang kita ambil setiap harinya memiliki pengaruh besar. Pilihan-pilihan ini dapat membuat hidup kita semakin kuat atau malah mematahkan semangat, membuat susah dan kecewa atau malah membantu menyadarkan kita. Setiap pilihan yang kita buat dalam hidup menunjukkan siapa diri kita sebenarnya. Pilihan adalah bentuk kebebasan tertinggi dan kebebasan memilih merupakan cara kita untuk menentukan jalan hidup yang kita inginkan (asal kita memiliki kemampuan cukup). Kerap kali, kita meremehkan kebiasaan dan keputusan kita sehari-hari. Padahal, kebiasaan dan keputusan ini membentuk sifat, karakter dan menentukan kualitas hidup kita ke depan. Pilihan adalah energi kreatif untuk merajut masa depan bagi diri kita sendiri, masyarakat dan dunia.

We make decisions every day, from seemingly inconsequential choices, to larger ones that can affect the course of our lives. Our lives are the sum total of the choices we make. Part of the power of mindfulness is that it allows us to make wiser choices, the ones that lead towards living a more healthy, meaningful and fulfilling life. The choices we make each day are powerful. They can nourish us or drain us. They can lead us into negativity, suffering and disillusionment or they can wake us up. Our daily choices are precious moments in time where we make a statement about who we choose to be. Choice is the purest expression of free will and the freedom to choose allows us to shape our lives exactly how we wish (provided we have the resources to do so). We often underestimate the power of our daily habits and decisions, but they ultimately lead to developing our enduring traits, carving out our character and defining our quality of life. They are a creative force, creating a future for ourselves, our communities and our world.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

- 10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 12 Informasi Harga dan Volume Perdagangan Saham**
Information regarding Share Price and Traded Volume

02

- 16 Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 22 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commisioners' Report

03

30 Profil Perusahaan Company Profile

32 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

33 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief Company History

34 **Jejak Langkah**
Milestones

40 **Visi, Misi, FKS Way, dan Kode Etik**
Vision, Mission, FKS Way, and Code of Ethics

42 **Kegiatan Usaha dan Produk**
Business Activities and Products

53 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

54 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors

62 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners

68 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

78 **Informasi Kepemilikan Saham**
Information about Share Ownership

79 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholding Structure

80 **Entitas Anak Perusahaan**
Company's Subsidiaries

82 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Listing Shares

83 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

84 **Sertifikat yang diterima Perusahaan**
Certificates Received by the Company

04

86 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

88 Tinjauan Operasi Per Segmen

Operational Review Per Segment

89 Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

95 Kemampuan Membayar Utang

Solvency

96 Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Collectability of Receivables

96 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy About
Capital Structure

97 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Expenditure

97 Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

97 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Disclosure of Information Subsequent to the
Public Accountant's Report

98 Prospek Bisnis

Business Prospect

100 Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Tahun 2019

Comparison between Targets and Actual
Results in 2019

100 Target yang Ingin Dicapai Tahun Depan

Target for Next Year

100 Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing and Market Share

101 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

101 Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Party Transaction

102 Informasi Material

Material Information

102 Perubahan Peraturan dan Perundang- undangan

Changes in Laws and Regulations

102 Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

05

104 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 107 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 114 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 120 **Direksi**
Board of Directors
- 124 **Komite Audit**
Audit Committee
- 131 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 133 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 135 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 137 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 141 **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan,
Entitas Anak Perusahaan, Anggota Dewan
Komisaris dan Anggota Direksi**
Important Issues Faced by The Company,
its Subsidiaries, Members of The Board of
Commissioners and Members of The Board of
Directors
- 141 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

- 141 **Kode Etik**
Code of Ethics

- 149 **Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip
Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan
Otoritas Jasa Keuangan**
The Implementation of Corporate Governance
Aspects and Principles According to Financial
Services Authority (OJK) Regulations

06

- 158 **Kebijakan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan ("CSR")**
Corporate Social Responsibility
("CSR") Policy

- 169 **Pernyataan Tanggung Jawab
Manajemen**
Management Responsibility
Statement

07

- 170 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



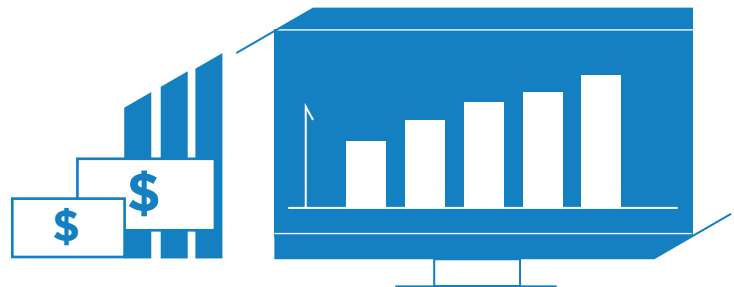


COMMITTED TO CHOOSE THE BEST



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (figures in USD, unless stated otherwise)
Pendapatan	1.022.192.946	1.022.214.489	931.768.491	Revenue
Laba Bruto	52.033.871	44.928.604	40.542.327	Gross Profit
Laba Usaha	22.212.807	19.849.440	22.849.603	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	11.343.554	11.943.017	15.969.486	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	11.203.758	12.355.698	15.988.998	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	139.796	(412.681)	(19.512)	- Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif	13.188.016	9.903.731	14.898.559	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	12.756.886	10.826.175	15.045.849	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	431.130	(922.444)	(147.290)	- Non-Controlling Interest
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	480.000.000	480.000.000	480.000.000	Total Weighted Average of the Outstanding Common Stock
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0,023	0,026	0,033	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	Consolidated Statements of Financial Position (figures in USD, unless stated otherwise)
ASET				ASSETS
Aset Lancar	307.407.397	343.051.766	261.532.164	Current Assets
Aset Tidak Lancar	118.861.642	88.488.045	76.848.842	Non-Current Assets
Total Aset	426.269.039	431.539.811	338.381.006	Total Assets
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	260.746.372	265.278.767	207.391.707	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	48.574.893	57.462.103	30.003.337	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	309.321.265	322.740.870	237.395.044	Total Liabilities
Ekuitas	116.947.774	108.798.941	100.985.962	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	426.269.039	431.539.811	338.381.006	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	46.661.025	77.772.999	54.140.457	Net Working Capital

Rasio Penting	2019	2018	2017	Key Financial Ratios
Laba Bersih Terhadap Aset	2,66%	2,77%	4,72%	Return on Asset (ROA)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	9,70%	10,98%	15,81%	Return on Equity (ROE)
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	5,09%	4,40%	4,35%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	2,17%	1,94%	2,45%	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	1,11%	1,17%	1,71%	Net Profit to Net Sales
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,18x	1,29x	1,26x	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,64x	2,97x	2,35x	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,73x	0,75x	0,70x	Total Liability to Asset Ratio
Rasio Penjualan Bersih Terhadap Aset	2,40x	2,37x	2,75x	Asset Turnover Ratio
Pertumbuhan Aset	-1,22%	27,53%	30,66%	Asset Growth
Pertumbuhan Penjualan Bersih	0,00%	9,71%	2,84%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	-5,02%	-25,21%	-22,91%	Net Income Growth



INFORMASI HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

INFORMATION REGARDING SHARE PRICE AND TRADED VOLUME

Januari - Desember 2019

January - December 2019

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	4.030	2.800	2.800	8.500	30.459.000	43	2.240	480.000.000	13.000
	Februari/February	3.710	2.800	3.300	13.300	44.740.000	58	2.640	480.000.000	0
	Maret/March	3.900	2.870	3.840	39.900	126.300.000	87	3.072	480.000.000	0
II	April/April	3.740	3.000	3.730	4.700	15.738.000	14	2.984	480.000.000	1.000
	Mei/May	3.600	2.770	2.950	97.800	302.136.000	97	2.360	480.000.000	0
	Juni/June	3.400	2.980	3.260	29.800	92.087.000	78	2.608	480.000.000	0
III	Juli/July	3.500	2.700	2.900	76.000	242.021.000	220	2.320	480.000.000	0
	Agustus/August	3.430	2.450	3.430	9.100	28.127.000	26	2.744	480.000.000	0
	September/September	3.450	2.900	2.900	15.500	51.085.000	47	2.320	480.000.000	27.900
IV	Oktober/October	3.000	2.440	2.700	1.300	3.689.000	12	2.160	480.000.000	0
	November/November	3.360	2.600	3.360	6.400	16.936.000	10	2.688	480.000.000	0
	Desember/December	4.000	3.360	3.800	4.200	15.990.000	16	3.040	480.000.000	0
Harga Saham Akhir/ Closing Stock Price		4.030	2.440	3.800						
Jumlah/Total					306.500	969.308.000	708			

Januari - Desember 2018

January - December 2018

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	2.460	2.210	2.400	152.600	360.301.000	96	1.920	480.000.000	0
	Februari/February	2.570	2.200	2.400	78.600	187.732.000	55	1.920	480.000.000	0
	Maret/March	2.500	2.100	2.100	13.100	31.136.000	19	1.680	480.000.000	0
II	April/April	2.240	1.500	2.240	12.100	22.754.000	25	1.792	480.000.000	0
	Mei/May	3.000	1.760	2.900	113.600	277.537.000	149	2.320	480.000.000	0
	Juni/June	5.150	2.750	4.300	256.900	1.022.021.000	453	3.440	480.000.000	0
III	Juli/July	4.130	2.600	3.140	69.500	234.744.000	197	2.512	480.000.000	0
	Agustus/August	4.000	2.800	3.890	73.400	225.653.000	101	3.112	480.000.000	0
	September/September	3.750	3.450	3.730	7.100	26.077.000	17	2.984	480.000.000	0
IV	Oktober/October	3.600	3.300	3.600	3.500	11.917.000	15	2.880	480.000.000	0
	November/November	4.490	3.600	4.490	4.600	17.556.000	13	3.592	480.000.000	0
	Desember/December	4.160	4.030	4.460	2.500	10.162.000	7	3.248	480.000.000	0
Harga Saham Akhir/ Closing Stock Price		5.150	1.500	4.060						
Jumlah/Total					787.500	2.427.590.000	1.147			

Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah) / Market Capitalization (in IDR)

Bulan / Month	Bulan / Month	
	2019	2018
Januari/January	1.344.000.000.000	1.152.000.000.000
Februari/February	1.584.000.000.000	1.152.000.000.000
Maret/March	1.843.200.000.000	1.008.000.000.000
April/April	1.790.400.000.000	1.075.200.000.000
Mei/May	1.416.000.000.000	1.392.000.000.000
Juni/June	1.564.800.000.000	2.064.000.000.000
Juli/July	1.392.000.000.000	1.507.200.000.000
Agustus/August	1.646.400.000.000	1.867.200.000.000
September/September	1.392.000.000.000	1.790.400.000.000
Oktober/October	1.296.000.000.000	1.728.000.000.000
November/November	1.612.800.000.000	2.155.200.000.000
Desember/December	1.824.000.000.000	1.948.800.000.000

Aksi Korporasi

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Perusahaan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun 2019, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan (suspensi) atau penghapusan pencatatan (*delisting*) atas saham Perusahaan.

Corporate Action

In 2019, the Company did not take any corporate action related to stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, or lowering the par value. The Company did not list any new shares other than those already listed in the Indonesia Stock Exchange.

Suspension or Delisting

Throughout 2019, there was no suspension nor delisting of the Company's shares.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





ECONOMIES OF SCALE



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



“Perusahaan menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi rantai pasokan dan pengoptimalan proses logistik dan distribusi agar efektivitas tetap terjaga dan biaya operasional dapat ditekan.”

“The Company’s strategy has been to focus on improving the supply chain efficiency and optimising the logistics and distribution process. The objective is to remain cost effective service provider. The initiatives taken helped in lowering the cost of revenue.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2019.

Ekonomi dan Tantangan Pada Tahun 2019

Perekonomian Indonesia (PDB) tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2019, dibandingkan 5,17% pada tahun 2018. Pertumbuhan ini berada di bawah ekspektasi dan merupakan yang terendah sejak tahun 2015 sehubungan dengan pelemahan investasi dan ekspor di tengah perlambatan ekonomi global.

Pertumbuhan belanja negara pada 2019 lebih rendah, yakni sekitar 3,25% dibandingkan sekitar 4,8% pada tahun 2018. Ekspor dan impor juga mengalami pelemahan, masing-masing turun sekitar 0,87% dan 7,69%. Sebaliknya, pertumbuhan belanja rumah tangga, yang menyumbang lebih dari setengah PDB tetap stabil.

Sementara itu, perselisihan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina menimbulkan dampak negatif terhadap ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 relatif kuat ditopang oleh belanja rumah tangga.

Kinerja dan Strategi Perusahaan

Perusahaan mencatatkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2019. Secara keseluruhan, pencapaian volume penjualan sedikit meningkat diikuti dengan pencapaian pendapatan yang masih sesuai harapan. Secara umum, penjualan bahan pakan lebih baik daripada bahan pangan, namun keuntungan yang diperoleh dari bahan pangan lebih besar dibandingkan dari bahan pakan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

It gives us great pleasure to present the Company's Annual Report for 2019.

Economy and Challenges in 2019

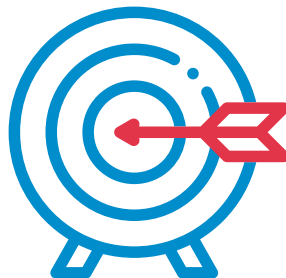
Indonesian economy (GDP) grew by 5.02% in 2019 as compared to 5.17% in 2018. This was below expectation and the weakest since 2015 due to weakening investments and exports amidst global economic slowdown.

Growth in government spending was lower in 2019, growing about 3.25% in comparison to around 4.8% in 2018. Exports and imports suffered, contracting by around about 0.87% and 7.69% respectively. In contrast, growth in household spending, which accounts for more than half of GDP was stable.

While, the on-going trade dispute between United States of America (US) and China has adversely affected global economy, Indonesian economy growth has been buoyed by relatively strong household spending in 2019.

Company Performance and Strategy

The Company's performance in 2019 was satisfactory. Overall sales volume registered modest growth and revenue was in line with expectation. In general, sale of feed ingredients was better than food ingredients, but profitability of food ingredients was better than feed ingredients.



Perusahaan sendiri menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi rantai pasokan dan pengoptimalan proses logistik dan distribusi agar efektivitas tetap terjaga dan biaya operasional dapat ditekan.

Prospek Usaha Perusahaan

Perusahaan menyediakan bahan pangan dan pakan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri. Permintaan bahan pakan terkait produksi pakan ternak terus mengalami pertumbuhan. Melihat rendahnya konsumsi daging dan telur per kapita di Indonesia dibandingkan standard konsumsi dunia, Perusahaan memandang potensi pertumbuhan bahan pakan cukup menjanjikan. Produksi pakan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5-6%, atau sebesar 4% dalam dolar AS. Permintaan bahan pakan akan tumbuh sejalan dengan permintaan industri.

Bisnis bahan pangan Perusahaan pada dasarnya merupakan produk kedelai yang digunakan untuk memproduksi tahu dan tempe. Konsumsi produk-produk ini terus mencatat pertumbuhan yang stabil setiap tahun sejalan dengan pertumbuhan populasi.

Kami percaya bahwa pangsa pasar Perusahaan memiliki potensi untuk terus tumbuh. Kami juga berharap jaringan distribusi dan reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun dapat dimanfaatkan untuk menambah produk-produk baru. Terkait bisnis logistik, kami terbukti sukses melayani kebutuhan pelanggan. Karena itu, kami akan berupaya untuk mengulangi kesuksesan serupa di bidang lain.

Tantangan terbesar pada tahun 2020 adalah dampak COVID-19 terhadap roda ekonomi nasional. Kinerja multisektor di negara ini mengalami pukulan yang sangat hebat akibat pandemi ini. Penyakit serupa *pneumonia* yang penularannya sangat cepat tersebut

The Company's strategy has been to focus on improving the supply chain efficiency and optimising the logistics and distribution process. The objective is to remain cost effective service provider. The initiatives taken helped in lowering the cost of revenue.

Company's Business Prospect

The Company supplies food and feed ingredients to meet domestic industry requirements. The demand for feed ingredients is linked to production of animal feed, which has been steadily growing. The growth potential is indeed promising as per capita consumption of meat and eggs in Indonesia is quite low compared to world standards. The feed production is expected to grow by 5-6%, while in US dollar terms it is expected to grow by 4%. The demand for feed ingredients will grow in line with industry demand.

The Company's food ingredient business essentially consists of soybeans, which are used for production of tofu and tempeh. The consumption of these products continues to register a steady growth each year in line with growing population.

We believe that the Company's market share has the potential to grow further. We also aim to leverage on our distribution network, and the goodwill earned over the years to add new products. With regards to our logistics, we have been able to demonstrate our ability to serve customers need and endeavour to replicate that success elsewhere as well.

The biggest challenge in 2020 will be impact of COVID-19 on economic activities nationwide. Businesses across different sectors in the country have been hit hard due the pandemic. The highly infectious pneumonia-like disease has spared only a few businesses, such as those

menyebabkan tumbangnya sejumlah industri, mulai dari maskapai penerbangan dan hotel hingga ritel serta industri makanan dan minuman dan hanya menyisakan segelintir industri untuk bertahan, di antaranya industri produk dan layanan kesehatan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami menjaga komitmen untuk terus menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan GCG kami berpedoman pada hukum dan sejumlah peraturan yang berlaku. Perusahaan menganut prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan.

Untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami secara rutin membahas dan meninjau ulang kode etik Perusahaan. Kode etik ini disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan.

Penerapan tata kelola perusahaan merupakan bagian dari program keberlanjutan Perusahaan yang diawasi oleh unit kerja khusus. Unit kerja khusus ini dibentuk untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan mencakup masalah Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Keberadaan tim ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman karyawan mengenai praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Saat ini, penerapan tata kelola perusahaan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Perubahan Susunan Direksi

Selama tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak dua kali sehubungan dengan perubahan susunan Direksi.

offering healthcare products and services, while the rest of industries from airlines and hotels to retail and food and beverage industries have taken a hard hit.

Implementation of Good Corporate Governance

We remain committed to continuously uphold good corporate governance. Our GCG policy is guided by the prevailing laws and regulations. The Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and equality.

In order to improve good corporate governance practices, we regularly share and review the Company's code of conduct. The code of conduct is repeatedly socialized with all employees.

The implementation of corporate governance is a part of our sustainability program, which is supervised by a special work team. It is established to ensure that the implementation of corporate governance includes Environment, Social, and Governance (ESG) issues. The existence of this team is expected to improve the employees' knowledge regarding the practices of good corporate governance.

Currently, the implementation of corporate governance is supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Changes in the Composition of the Board of Directors

During 2019, the Company conducted its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) twice in relation to changes in the composition of the Board of Directors.

RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2019 menyetujui pengunduran diri Ibu Sherly Saerang Tegu sebagai Direktur Independen Perusahaan.

Sementara, RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2019 menyetujui pengunduran diri Bapak Lim Aun Seng sebagai Direktur Utama Perusahaan sekaligus menyetujui pengangkatan Bapak Po Indarto Gondo sebagai penggantinya. RUPSLB juga menyetujui pengangkatan Bapak Bong Welly Swandana sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Komposisi Direksi Perusahaan yang berlaku sejak 12 Desember 2020 sampai dengan 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Po Indarto Gondo
Direktur	: Lucy Tjahjadi
Direktur	: Anand Kishore Bapat
Direktur	: Kusnarto
Direktur	: Liauw Sioe Lian
Direktur	: Bong Welly Swandana

The EGMS held on 25 June 2019 approved the resignation of Ms. Sherly Saerang Tegu, who was serving as an Independent Director of the Company.

The EGMS held on 12 December 2019 approved the resignation of Mr. Lim Aun Seng, who was serving as the Company's President Director and approved the appointment of Mr. Po Indarto Gondo as his successor. The EGMS also approved the appointment of Mr. Bong Welly Swandana to the Company's Board of Directors.

The composition of the Board of Directors which thus comes into effect from 12 December 2019 and valid up to 19 May 2022 is as follows:

President Director	: Po Indarto Gondo
Director	: Lucy Tjahjadi
Director	: Anand Kishore Bapat
Director	: Kusnarto
Director	: Liauw Sioe Lian
Director	: Bong Welly Swandana

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan Perusahaan atas kerja keras, dedikasi, dan kreativitas yang diberikan dalam mencapai target Perusahaan. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan tiada henti yang diberikan kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Appreciation

We would like to express our gratitude to all employees for their hard work, dedication, and creativity in contributing to the fulfillment of the Company's targets. We would also like to extend our appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers, and other stakeholders for their unwavering support to the Board of Directors in managing the Company's operations.

**Hormat Kami,
Yours Faithfully,**

Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director

Lucy Tjahjadi
Direktur
Director

Anand Kishore Bapat
Direktur
Director

Kusnarto
Direktur
Director

Liauw Sioe Lian
Direktur
Director

Bong Welly Swandana
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



“Kami yakin bahwa dengan kualitas produk yang kami miliki, kecepatan pelayanan, tim kerja yang solid, dan perbaikan yang berkelanjutan dapat mengantarkan bisnis kami untuk terus tumbuh”

“We believe that our product quality, speed of services, great team work and continuous improvement will continue growing our business”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan sebuah kegembiraan bagi kami untuk dapat kembali menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Tahun 2019. Dalam melaksanakan berbagai fungsi dan tanggung jawab, Dewan Komisaris berupaya menegakkan prinsip-prinsip independensi dan fokus untuk mewujudkan prinsip dalam *FKS Way*. Peran utama kami adalah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi Perusahaan serta memberikan arahan yang diperlukan.

Penilaian Kinerja Direksi Terkait Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja Direksi utamanya dinilai berdasarkan target KPI tahun 2019 yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, dengan senang hati kami menyampaikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan operasi Perusahaan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditentukan. Selain itu, Direksi telah secara sigap menindaklanjuti segala keputusan yang diambil dalam rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris. Direksi juga telah bertindak atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh akuntan publik.

Dalam pandangan kami, target kinerja Perusahaan secara keseluruhan juga telah tercapai. Pendapatan Perusahaan tetap stabil di angka USD1,022 miliar pada 2019, sementara profitabilitas menunjukkan peningkatan yang nyata dibandingkan tahun sebelumnya. Total pendapatan komprehensif tahun 2019 tumbuh menjadi USD13,26 juta dari USD9,9 juta pada 2018, atau meningkat sebesar 33,94%.



Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

It is a great pleasure for us to present the Board of Commissioners' Report 2019. The Board of Commissioners has strived to uphold the independency principles and focused on achieving the *FKS Way* while steadily carrying out our responsibilities. Our main role is to supervise the activities of the Company's Board of Directors as well as to provide guidance to them.

Performance Evaluation on the Board of Directors' Corporate Governance

The performance of Board of Directors was primarily assessed in accordance with KPI targets for 2019. With a determined work plan, the Board of Directors have successfully managed to steer company operations in accordance with the budget. Moreover, the Board of Directors have promptly followed up on decisions taken during coordination meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors have also acted upon the suggestions and recommendations put forth by the public accountant.

In our view, the Company's overall performance objectives have been achieved. While the revenue remained stable at USD1.022 billion in 2019, profitability showed a marked improvement over previous year. Total comprehensive income for 2019 grew to USD13.26 million from USD9.9 million in 2018, representing a 33.94% increase.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam melakukan penilaian atas implementasi strategi Perusahaan, Dewan Komisaris telah mengevaluasi laporan perkembangan bisnis secara berkala. Kami meninjau laporan manajemen bulanan dan laporan keuangan triwulanan. Kami memeriksa rencana kerja, anggaran, rencana jangka panjang, ketentuan anggaran dasar, dan keputusan RUPS Perusahaan untuk mengukur pencapaian maksud dan tujuan Perusahaan. Berdasarkan evaluasi kami, strategi Perusahaan telah diterapkan dengan baik oleh Direksi.

Pandangan atas Prospek Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Pada tahun 2019, Indonesia mencatatkan pertumbuhan tahunan (y.o.y) sebesar 5,02%, sedikit lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, yaitu sebesar 5,1%. Angka ini merupakan tingkat Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) terendah sejak pertengahan 2017, yang terjadi akibat pertumbuhan investasi serta konsumsi rumah tangga dan belanja negara yang melemah.

Meskipun angka tahun 2019 tercatat lebih rendah, PDB Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% (angka ini merupakan proyeksi sebelum pandemi COVID-19) pada 2020. Dengan jumlah orang terinfeksi yang meningkat dari hari ke hari di seluruh dunia, ketakutan akan resesi global pun timbul. Peran besar yang dimiliki China dalam perdagangan global membuat berbagai aksi *shutdown* di China memicu kekhawatiran akan stabilitas rantai pasokan. Namun demikian, kami menyatakan bahwa kegiatan impor maupun ekspor Perusahaan tidak berfokus di China sehingga hal ini tidak berdampak langsung pada operasi Perusahaan.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners have assessed the implementation of Company's strategy by periodically evaluating the progress reports and business results. We reviewed the management report on a monthly basis and the financial report on a quarterly basis. We examined the Company's work plan, budget, long term plan, provisions of articles of association, and the resolutions of the GMS to see the achievement of the intent and objectives of the Company. Based on our evaluation, the Company's strategy has been well implemented by the Board of Directors.

Board of Directors Outlook about Company's Prospects

Indonesia recorded year-on-year (y.o.y) growth of 5.02% in 2019, which was slightly lower than earlier projections of 5.1%. This was also the lowest Gross Domestic Product (GDP) growth rate since mid-2017 attributed to subdued growth in investments, household and government spending.

Despite the lower GDP in 2019, it was nevertheless forecasted that Indonesia's GDP would be able to grow at 5.2% in 2020. This projected figure was before the onset of COVID-19 pandemic. As the number of infected persons continue to rise by the day across the globe, fear of global recession has crept in. Owing to China's large share in global trade, shutdowns in China have fueled worries regarding supply chain disruptions. However, we wish to point out that neither the Company's imports nor its exports are China-centric and as such does not have a direct impact on Company operations.

Lebih lanjut, perekonomian Indonesia sebagian besar ditopang oleh konsumsi rumah tangga, yang menyumbang lebih dari setengah terhadap tingkat PDB nasional pada tahun 2019. Dengan perkiraan bahwa hal ini akan terus berlanjut di masa mendatang, konsumsi rumah tangga akan tetap menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020. Tingkat konsumsi yang tinggi akan mendorong kelanjutan ekspansi ekonomi Indonesia yang pada gilirannya akan menjamin terjaganya pertumbuhan permintaan terhadap produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan.

Hal ini bukan berarti penyebaran COVID-19 tidak akan berdampak pada bisnis. Hingga saat ini, pengaruh pandemi terhadap perekonomian masih bersifat spekulasi. Para ekonom memiliki pandangan yang berbeda-beda.

Kami kira masih terlalu dini bila kita mengandalkan proyeksi yang ada. Dalam pandangan kami, permintaan terhadap bahan makanan pokok Perusahaan akan tetap stabil, bila tidak terjadi pemutusan hubungan kerja massal atau penurunan daya beli masyarakat. Selain itu, kami percaya bahwa stimulus ekonomi yang diumumkan oleh Pemerintah Indonesia akan dapat menopang perekonomian dalam menghadapi kondisi sulit ini.

Berkaca pada pengalaman masa lalu, khususnya selama krisis keuangan global tahun 2008, kami sepenuhnya percaya bahwa Direksi Perusahaan akan mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada saat ini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peningkatan kinerja Perusahaan merupakan hasil dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara efektif. Prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan selama ini telah diterapkan dengan baik oleh

Moreover, the Indonesian economy, to a large extent, depends on household consumption which accounted for more than half of country's GDP in 2019. As this trend is expected to continue in the foreseeable future, household consumption will remain the backbone of economic growth in 2020 as well. Robust consumption should see Indonesia's economic expansion continuing at a healthy pace, ensuring a sustained growth in demand for products distributed by the Company.

This does not necessarily mean that the spread of COVID-19 would not have any impact on business, but at this point, the extent of its influence on economy is mostly speculative. We have seen divergent views of economists.

We feel that it is too early to rely on any prediction. In our assessment, the demand for basic food items that the company supplies should remain stable, provided there are no job losses nor any decrease in purchasing power. Moreover, we believe that the economic stimulus announced by the Government of Indonesia should be able to support the economy against adversities.

We have full confidence that the Company's Board of Directors are capable to face these challenges as they had successfully done in the past, notably during the 2008 global financial crisis.

Implementation of Corporate Governance

The improvement in Company's performance has been the result of effective implementation of good corporate governance (GCG). The principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness have been

Perusahaan, melalui berbagai mekanisme GCG, seperti manajemen risiko, sistem pengendalian internal, sistem *whistleblowing*, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Seperti kegiatan bisnis pada umumnya, bisnis logistik memiliki berbagai risiko. Salah satunya, pengembangan infrastruktur yang membutuhkan pengeluaran modal besar yang diiringi ketidakpastian bisnis, baik selama proses konstruksi maupun operasi. Terlebih, proyek pengembangan infrastruktur biasanya memiliki periode pengembalian lebih lama sehingga mitigasi risiko memiliki peranan penting dalam memastikan pencapaian kinerja Perusahaan.

Untuk itu, Dewan Komisaris selalu menekankan agar Direksi Perusahaan berusaha menjaga efektivitas dalam menerapkan strategi manajemen risiko. Dalam hal ini, menurut kami, Perusahaan telah menunjukkan konsistensinya dalam melindungi kegiatan bisnis terhadap potensi risiko.

Dewan Komisaris juga terus menekankan pentingnya sistem pengendalian internal Perusahaan guna memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif, efisien, andal, serta patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut kami, integritas sistem pengendalian internal Perusahaan terjaga dengan baik sepanjang 2019.

Selain itu, Direksi mampu untuk terus meningkatkan kepatuhan terhadap kode etik yang telah disepakati bersama, meningkatkan efektivitas prosedur deteksi, menyelidiki kasus pelanggaran kepatuhan, dan membangun mekanisme komunikasi yang memadai terkait pelanggaran di internal Perusahaan.

well implemented by the Company. These principles have been implemented through various GCG mechanisms such as risk management, internal control system, whistleblowing system, and corporate social responsibility.

As with any other business activities, logistics business also faces a number of risks. Infrastructure development requires large capital expenditure that may involve business uncertainty, both during construction and operation. In addition, as infrastructure development projects usually have a longer pay back periods, mitigating risks plays an important role to ensure the achievement of Company's performance.

The Board of Commissioners have always emphasized that the Company's Board of Directors should strive to maintain the effectiveness while implementing risk management strategies. In our view, the Company has shown consistency in protecting the business activities against potential risks.

The Board of Commissioners strongly emphasizes on the Company's internal control system. It is essential in assuring the operational effectiveness, efficiency, reliability and compliance with applicable laws and regulations. In our opinion, the integrity of Company's internal control system was maintained throughout 2019.

In addition, the Board of Directors have continued to cultivate compliance towards mutually agreed code of conduct, improving the effectiveness of detection procedure, investigating violations on compliance, and mechanism of communication on violation within the Company.

Direksi juga telah menjaga efektivitas sistem *whistleblowing* (WBS) Perusahaan dengan memanfaatkan jasa pengelolaan pihak ketiga yang independen dan bereputasi. Hingga saat ini, kami cukup puas dengan kinerja sistem tersebut.

Kesadaran Direksi akan pentingnya penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (Tata Kelola TI) dalam proses bisnis Perusahaan juga telah mendorong transformasi pemanfaatan Teknologi Informasi di Perusahaan. Bukan hanya sebagai alat pendukung dalam mencapai efisiensi dan efektivitas proses bisnis, Teknologi Informasi juga diharapkan dapat memberikan input-inpuit inovatif untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

The Board of Directors have also been maintaining the effectiveness of the Company's whistleblowing system (WBS) which is managed by an independent and reputable third party. We are currently satisfied with the system.

The Board of Directors realize the need to implement Information Technology Governance ("IT Governance") into the Company's business processes. Thus, Information Technology in the Company has undergone a transformation. It is no longer only a support function in achieving efficiency and effectiveness of business process, but also serves to provide innovative inputs to maintain business sustainability.



"Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi pilar penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik"

"Corporate Social Responsibility is an important pillar of Good Corporate Governance implementation"

Selain itu, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi pilar penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilaksanakan secara holistik, terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, Perusahaan mengedepankan pembangunan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi selalu memastikan bahwa keputusan dan kegiatan Perusahaan memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, pemenuhan hak-hak karyawan, pelanggan, dan pemasok.

Atas seluruh upaya tersebut, kami menilai kinerja Perusahaan terkait kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sepanjang 2019 telah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.

Corporate Social Responsibility is an important pillar of Good Corporate Governance implementation. In that regard, the implementation of corporate social responsibility has been carried out holistically, integrated to the Company's business processes. In implementing its social responsibility, the Company has also considered sustainable development for stakeholders. Thus, the Board of Directors always ensure that the Company's decisions and activities have a positive impact on the environment and society, the fulfillment of the rights of employees, customers, and suppliers.

We are pleased with the Company's compliance with Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility throughout 2019.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama & Independen	: Yus'an
Komisaris Independen	: Fazwar Bujang
Komisaris	: Farhan Rio Gunawan
Komisaris	: Then Surianto Eko Prasetyo
Komisaris	: Horst Siegfried Guenther

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat yang sebagian besar dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pertemuan tersebut terutama membahas mengenai isu-isu pengembangan dan arah strategis Perusahaan.

Dalam rapat Dewan Komisaris, kami juga membahas secara komprehensif mengenai tujuan dan rencana strategis Perusahaan dan anak Perusahaan. Sementara itu, isu yang rutin diangkat dalam paparan Direksi adalah situasi bisnis saat ini, termasuk aspek komersial, skenario permintaan dan penawaran, tren industri, perubahan peraturan pemerintah, harga komoditas, dan prospek nilai tukar mata uang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

President & Independent Commissioner	: Yus'an
Independent Commissioner	: Fazwar Bujang
Commissioner	: Farhan Rio Gunawan
Commissioner	: Then Surianto Eko Prasetyo
Commissioner	: Horst Siegfried Guenther

Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were mostly attended by all members of the Board of Commissioners. The meetings mainly discussed the Company's development issues and strategic orientation.

Meanwhile, we also comprehensively addressed the objectives and strategic plans of the Company and its subsidiaries at the meetings with the Board of Commissioners. Furthermore, the issues regularly raised in the Board of Directors' reports were about the current business situation, including the commercial aspect, demand and supply scenarios, industry trends, changes in the government regulations, commodity prices, and exchange rates prospects.

Selain itu, dalam pelaksanaan seluruh tugas, kami didukung oleh Komite Audit yang melaporkan hasil pemantauannya kepada Dewan Komisaris setiap kuartal dalam rapat bersama Komite Audit. Laporan tersebut membahas hasil temuan terkait pengendalian internal dan risiko bisnis, serta solusi untuk mengatasinya.

Penutup

Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi Perusahaan serta seluruh karyawan atas kontribusi yang diberikan selama kurun waktu satu tahun ini sehingga Perusahaan mampu tetap tumbuh.

We executed our duties with the support of the Audit Committee who reported its monitoring results to the Board of Commissioners every quarter through meetings with the Audit Committee. The reports discussed the findings on internal control and business risks, along with the solutions.

Concluding Remarks

We would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their contribution which enabled the Company to grow in the past year.

**Hormat Kami,
Yours Faithfully,**




Yus'an
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Fazwar Bujang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farhan Rio Gunawan
Komisaris
Commissioner



Then Suriyanto Eka Prasetyo
Komisaris
Commissioner



Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





SMOOTH, SWIFT & EFFICIENT



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name	PT FKS Multi Agro Tbk	
Kantor Pusat, Situs Web, dan Surel Head Office, Website, and Email	Sampoerna Strategic Square North Tower Office Address 5 th Floor Correspondence Address 15 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 12930, Indonesia T +62 (21) 57950889 F +62 (21) 57950890 W www.fksmultiagro.com E corporate.secretary@fksmultiagro.co.id	
Lokasi Pabrik Factory Location	Jl. Kalimati No. 36 Desa Kedung Rejo, Muncar Banyuwangi 68472 T +62 (333) 593515 F +62 (333) 593317	
Kantor Cabang Branch Offices	Jl. Tanjung Batu No. 25-27 Surabaya 60165 T +62 (31) 3570686-88 F +62 (31) 3571688 +62 (31) 3570689	Jl. Pulau Sumbawa No. 3 Kawasan Industri Medan - Mabar Medan 20242 T +62 (61) 6853888 F +62 (61) 6852678
	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 38 Kawasan Pergudangan dan Industri Parangloe Indah Makassar 90244 T +62 (411) 513099 +62 (411) 513388 F +62 (411) 512288	Jl. Gatot Subroto Blok 8 C Kawasan Industri Candi Semarang 50184 T +62 (24) 7627054 F +62 (24) 7627056
	Jl. Ir. Sutami Km 10 Tanjung Bintang Lampung Selatan 35141 T +62 (721) 350388 F +62 (721) 350381	



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY HISTORY

Nama Perusahaan Company's Name	PT FKS Multi Agro Tbk (dahulu PT Fishindo Kusuma Sejahtera) PT FKS Multi Agro Tbk (formerly PT Fishindo Kusuma Sejahtera)	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 1992 27 June 1992	
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Perindustrian Jasa Real Estate Pergudangan	Trading Industry Services Real Estate Warehousing
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Pendirian No. 34 tanggal 27 Juni 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 tanggal 21 Oktober 1992.	Deed of Establishment No. 34 dated 27 June 1992, made before Raden Santoso, a Notary domiciled in Jakarta, ratified by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 dated 21 October 1992.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp48.000.000.000	
Nilai per Saham Par Value	Rp100	



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Pertumbuhan yang berkelanjutan tidak terjadi secara begitu saja. Hal tersebut didukung oleh komitmen jangka panjang, diikuti dengan kesabaran, ketekunan dan pragmatisme.

Sustained growth did not happen spontaneously, it was supported by long-term commitment, pursued with patience, perseverance and pragmatism.

1992

Perusahaan (dahulu PT Fishindo Kusuma Sejahtera) didirikan pada tanggal 27 Juni.

The Company (formerly known as PT Fishindo Kusuma Sejahtera) was established on 27 June.

1997

Perusahaan menambah fasilitas produksi baru untuk memproduksi tepung bulu unggas hidrolisis, dimana tepung tersebut merupakan bahan pakan yang tinggi akan protein seperti tepung ikan dan melayani pasar yang sama.

Added a new production line to produce hydrolyzed feather meal, which like fish meal was a high protein feed ingredient & served the same market.



Self Reliance

1993

Perusahaan mulai beroperasi di industri perikanan sebagai perusahaan pertama yang memproduksi tepung ikan dan minyak ikan dengan menggunakan bahan baku ikan utuh.

Began its industrial fishery operations as a pioneer for producing fish meal and fish oil from whole fish.

2002

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan saham baru, yang merepresentasikan 16,67% dari penambahan modal disetor. Sebanyak Rp10 miliar dikumpulkan melalui IPO dengan menerbitkan 80 juta saham baru seharga 25% di atas nilai nominal.

Conducted Initial Public Offering by issuing new shares, which represented 16.67% of the enlarged capital. Rp10 billion was raised by way of IPO, issuing 80 million shares, priced at 25% premium to par value.



From Listing to Joining the Elite Club



Diversification

2000

Perusahaan memulai pemasokan bahan pakan, selain yang diproduksi oleh Perusahaan. Dimulai dari bungkil kacang kedelai yang merupakan bahan pakan sangat penting yang diimpor 100%.

Commenced the supply of feed ingredients, other than those processed by the Company. Started with Soybean Meal, a vital feed ingredient that was 100% imported.

2005

Memfasilitasi operasi industri perikanan dengan gudang pendingin berkapasitas 300 MT.

Equipped the industrial fisheries operation with a 300 MT cold storage facility.



Ingredients for Growth

2006

Pendapatan Perusahaan melampaui Rp1 triliun. Nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk karena produk agro telah menjadi bisnis utama Perusahaan, bukan lagi produk perikanan.

Revenues crossed the Rp1 trillion mark. The Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk as agro products had become the main stay of business as opposed to fishery products.

2011

Melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan bahan pangan bersamaan dengan bahan pakan. Penambahan produk kacang kedelai ke dalam portofolio produk Perusahaan dilakukan untuk menjaga pertumbuhan agar terus menguat.

Carried out product diversification to include food ingredients along with feed ingredients. The inclusion of Soybeans to the Company's product portfolio was made to sustain a robust growth.

2007

Penanda awal dari menguatnya pembangunan fasilitas logistik, dengan pembangunan gudang berkapasitas 20.000 MT di Tangerang, Banten, untuk menyimpan barang dalam bentuk kontainer.

Marked the beginning of emphasis on building logistic facilities, with the construction of a 20,000 MT capacity warehouse in Tangerang, Banten, which was built to store cargo arriving in containers.

2014

- Investasi di PT Nusa Prima Logistik untuk membangun fasilitas penyimpanan transit di Pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya, melalui joint ventura dengan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dengan PT FKS Multi Agro Tbk sebagai pemegang saham mayoritas di PT Nusa Prima Logistik.
- Akuisisi aset tetap berupa fasilitas penyimpanan di Makassar, Lampung dan Semarang.
- Investment in PT Nusa Prima Logistik to establish a transit storage facility at Teluk Lamong port in Surabaya by way of a joint venture with PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, while the majority share in PT Nusa Prima Logistik is held by PT FKS Multi Agro Tbk.
- Acquisition of storage facilities by acquiring fixed assets in Makassar, Lampung and Semarang.



Transit Facility

2012

Tahun yang mengesankan bagi Perusahaan: A very memorable year for the Company:

- Perusahaan bergabung dalam jajaran perusahaan publik elite dengan pendapatan miliaran di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan dianugerahi penghargaan bergengsi 'Indonesia Business Award' atas kontribusi yang signifikan dalam perdagangan domestik, jasa dan investasi.
- Perusahaan menerima penghargaan 'Agricultural Business Partner Award' dari United States Grain Council (USGC) atas perannya sebagai importir jagung terbesar di wilayah Asia Tenggara.
- Perusahaan menerima penghargaan sebagai importir kacang kedelai terbesar di Asia Tenggara dari American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) dan U.S Soybean Export Council (USSEC).
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi sebesar USD128 juta dari bank konsorsium yaitu Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China dan EXIM Bank Indonesia.
- The Company became a member of the elite billion dollar club of companies listed on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company won the prestigious 'Indonesia Business Award' for demonstrating significant contribution to domestic trade, services and investment.
- The Company received the 'Agricultural Business Partner Award' from the United States Grain Council (USGC) for becoming the largest corn importer in Southeast Asia.
- The Company received recognition for being the largest importer of soybean in South East Asia. The award was co-presented by three parties namely American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) and U.S. Soybean Export Council (USSEC).
- The Company obtained a syndicated revolving credit facility of USD128 million from a consortium of Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China and Indonesia's EXIM Bank.

2015

- Perusahaan mengakuisisi fasilitas penyimpanan tambahan di Makassar dan Medan.
- Akuisisi saham PT Terminal Bangsa Mandiri dan PT Kharisma Cipta Dunia Sejati untuk memperluas basis aset Perusahaan guna menunjang dan memperkuat kemampuan logistiknya.
- Acquired additional storage facilities in Makassar and Medan.
- Acquired shares of PT Terminal Bangsa Mandiri and PT Kharisma Cipta Dunia Sejati in continuation of the Company's resolve towards supporting and strengthening its logistic capabilities.

2017

Perusahaan menjadi bagian dari FKS Group dan mengolaborasi logo baru untuk menyesuaikan dengan identitas grup perusahaan.

The Company became an FKS Group company and as such, a new Logo was incorporated to align all group companies to share a common identity.

FKS
MULTI AGRO

Fostering Potential

2016

- Majalah Forbes Indonesia menobatkan Perusahaan sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik di Indonesia.
- Was ranked amongst the Top 50 listed companies in Indonesia by Forbes.

2018

- Anak Perusahaan yaitu PT Nusa Prima Logistik, memulai operasi dan menjadi terminal curah kering terintegrasi pertama di Asia Tenggara dengan kapasitas sebesar 200.000 MT.
- Didorong dengan kesuksesan fasilitas Teluk Lamong, anak Perusahaan yaitu PT Sentral Grain Terminal, memulai pembangunan fasilitas serupa namun lebih besar yang berlokasi di pelabuhan Cigading, Banten.
- Company's subsidiary namely PT Nusa Prima Logistik commenced operations, becoming the first integrated dry bulk terminal in Southeast Asia having a capacity of 200,000 MT.
- Propelled by the success of its Teluk Lamong facility, Company's subsidiary namely PT Sentral Grain Terminal commenced construction of a similar but larger facility located at Cigading port in Banten.



Sustaining Robust Growth

2019

Menguatnya bisnis logistik Perusahaan ditandai dengan penyelesaian proyek pembangunan dan operasional gudang transit di Teluk Lamong dan Cilegon oleh anak Perusahaan:

The strengthening of the Company's logistics business has been marked by the completion of construction and development of transit terminal projects in Teluk Lamong and Cilegon by the Company's subsidiaries:

- PT Nusa Prima Logistik berhasil menjadi market leader terminal curah kering di wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan total kargo yang ditangani mencapai 3 juta ton per tahunnya.
- Menyusul keberhasilan PT Nusa Prima Logistik, PT Sentral Grain Terminal bekerja sama dengan PT Krakatau Bandar Samudra membangun fasilitas terminal curah kering di Pelabuhan Cigading, Cilegon, yang akan menjadi terminal curah kering termodern, terpadu, dan terbesar di wilayah Asia Tenggara yang dilengkapi dengan teknologi Portalink sebagai teknologi pembongkaran yang pertama kali diterapkan di Indonesia. Fasilitas ini akan mulai beroperasi pada awal tahun 2020.
- PT Nusa Prima Logistik is now the market leader of dry bulk terminal in Surabaya and the surrounding areas, with volume handled up to 3 million tons of cargo discharging volume per year.
- Following the success of PT Nusa Prima Logistik, PT Sentral Grain Terminal, in collaboration with PT Krakatau Bandar Samudra, is constructing a dry bulk terminal facility at Cigading Port, Cilegon, which is expected to become the most modern, integrated and largest dry bulk terminal in Southeast Asia, supported by Portalink technology which becomes the first discharging technology implemented in Indonesia. The facility is scheduled to operate in early 2020.



VISI, MISI, FKS WAY, DAN KODE ETIK

VISION, MISSION, FKS WAY AND CODE OF ETHICS

Visi

Vision

Menjembatani potensi menuju keberhasilan.

Bridging potential to success.

Misi

Mission

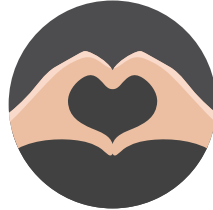
Kami mengembangkan dan menyinergikan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan proses yang andal dalam menjalankan kegiatan usaha demi kepentingan mitra usaha/bisnis dan pelanggan.

We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.

FKS WAY



Integritas
Integrity



Peduli
Caring



Komitmen
Commitment

Bertanggung Baik
Being Good

Bertanggung Jawab
Being Responsible

Bersikap Terhormat
Being Respectful

Bersikap Jujur
Being Honest

Bersikap Loyal
Being Loyal

Kode Etik

Bertindak Baik

Bertindak baik meliputi antara lainnya Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan maupun aturan hukum yang relevan terkait dengan bisnisnya dan memberikan dampak positif bagi komunitas di mana kita berada dan bagi masyarakat yang dilayani, berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Seluruh karyawan Perusahaan juga diwajibkan untuk melaporkan kecurigaan terhadap adanya pelanggaran terhadap hukum ataupun Kode Etik.

Code of Ethics

Being Good

Being good includes, among others, the Company have the responsibility to know and follow the applicable laws and regulations that apply to its business, gives positive impact in the communities we live and serve, commits to conduct our business in an economically, socially and environmentally – friendly. All employees must promptly report all suspected violations of the laws or Code of Ethics.

Bertanggung Jawab

Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan, kualitas dan penatalayanan produk serta terhadap kepatuhan atas kontrol internal, kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan, penyimpanan data dan audit.

Bersikap Terhormat

Perusahaan percaya pada kekuatan orang dan menghargai adanya budaya global yang beragam serta inklusif. Bersikap terhormat juga ditunjukkan oleh Perusahaan dengan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun baik yang bersifat verbal atau non verbal. Perusahaan juga menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Bersikap Jujur

Bersikap jujur di dalamnya termasuk dengan tidak mentolerir segala kegiatan suap-menyuap ataupun menerima suap, mentaati segala hukum dan peraturan terkait dengan Anti Monopoli, Persaingan Usaha serta anti Pencucian Uang yang berlaku secara global di tempat kita beroperasi.

Bersikap Loyal

Seluruh karyawan diharapkan sedapat mungkin menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi kita dapat mempengaruhi penilai bisnis, objektivitas atau loyalitas mereka dalam menjalankan penugasan atau kegiatan bisnis untuk Perusahaan. Di samping itu, para karyawan juga diharapkan memiliki komitmen informasi rahasia dan rahasia dagang yang dimiliki Perusahaan serta melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan dan ancaman penggunaan.

Being Responsible

The Company is responsible to workplace environment, occupational safety and health and security, quality and product stewardship as well as compliance with internal controls, compliance in presenting financial reports, data storage and audits.

Being Respectful

The Company believes in the power of people and value a globally diverse and inclusive culture. Being respectful also shown by not tolerating any form of sexual harassment, discrimination, bullying or victimisation of any kind, which may take the form of verbal or non-verbal. The Company also upholds human rights.

Being Honest

Being honest includes not tolerating bribery or taking bribes, complying all laws and regulations related to Anti-Monopoly, Business Competition and Anti-Money Laundering that apply globally where the Company operates.

Being Loyal

All employees are expected to avoid conflicts of interest wherever possible where our personal interests could inappropriately influence the business judgment, objectivity or loyalty in conducting assignments or business activities for the Company. In addition, employees are also expected to have a commitment to the confidential information and trade secrets owned by the Company and protect the company's electronic resources from abuse and threat of use.



KEGIATAN USAHA DAN PRODUK

BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS

Berdasarkan Akta No. 22 tertanggal 12 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0105169. AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 16 Desember 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat dan pergudangan.

Maksud dan tujuan Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.19 tahun 2017.

Untuk maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:

- a. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI 46900), antara lain: Biji Canola, Millet dan Biji Kenari;
- b. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339), mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang, makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak;
- c. Perdagangan besar padi dan palawija (KBLI 46201), mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan berikutnya, seperti padi, jagung, gabah, gandum dan sereal lainnya, termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan sereal lainnya;

Pursuant to Deed No. 22 dated December 12, 2019, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary domiciled in Jakarta, ratified by the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105169.AH.01.02.Tahun 2019 dated 16 December 2019, the purpose and objective of the Company is to engage in trading activities, industrial operations, providing services, real estate business and warehousing.

The purpose and objectives of the Company have further been arranged in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Field ("KBLI"), as stipulated in Regulation No.19 issued in year 2017 by the Head of Central Statistics Agency.

In order to accomplish the above stated purpose and objectives, the Company will pursue the following activities:

A. Main Business Activities:

- a. Wholesale trading of various goods (KBLI 46900), which amongst other includes Canola Seed, Millet and Canary Seed;
- b. Wholesale trading of other food and beverages (KBLI 46339), encompassing wholesale trading business of other food and beverages such as rice flour, tapioca flour, caramel, shrimp crackers, pet food and animal feed;
- c. Wholesale trading of rice and secondary crops (KBLI 46201), that encompasses wholesale trading of agriculture yields from farming rice and secondary crops as raw material or trading rice, corn, un-hulled rice, wheat and other cereals that are used as basic ingredient for further processing, including wholesale trading of seeds of rice, secondary crops, and other cereals;

d. Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya (KBLI 46209), mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya yang belum diklasifikasikan di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini perdagangan besar bahan, sampah, sisaan pertanian dan hasil ikutan yang digunakan untuk makanan hewan, serta tanaman dan bibit tanaman lainnya yang belum disebutkan di atas;

B. Kegiatan Usaha Penunjang yang Mendukung Kegiatan Usaha Utama Perusahaan adalah:

- a. Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI 46206), mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan;
- b. Perdagangan Besar Beras (KBLI 46311), mencakup usaha perdagangan besar beras untuk digunakan sebagai konsumsi akhir;
- c. Perdagangan Besar Minyak Dan Lemak Nabati (KBLI 46315), mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin;
- d. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan (KBLI 46324), mencakup usaha perdagangan besar pengolahan hasil perikanan;
- e. Perdagangan Besar Farmasi (KBLI 46492), mencakup usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan;
- f. Industri Pengolahan Dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan (KBLI 10219), mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/pisces) dengan cara selain yang tercakup dalam kelompok 10211 sampai dengan 10218. Termasuk kegiatan kapal yang digunakan hanya untuk pengolahan

d. Wholesale trading of other agricultural products and live animals (KBLI 46209), including wholesale trading of other agricultural products and live animals that have not been classified. Included in this category is wholesale trading of materials, waste, agricultural residues and by-products used as animal feed, as well as other plants and plant seeds that have not been mentioned above;

B. Supporting Business Activities to the Company's Main Business Activities are:

- a. Wholesale trading of fishery products (KBLI 46206), including wholesale trading of fishery products as raw materials or basic ingredients for subsequent activities, such as fish, shrimp, crabs, oysters, pearls, clams, seaweed, sponges and frogs, including live fish, ornamental fish, and fish seeds;
- b. wholesale trading of rice (KBLI 46311), including the wholesale trading of rice for final consumption;
- c. Wholesale trading of vegetable oils and fats (KBLI 46315), including the wholesale trading business of vegetable oils and fats, including margarine;
- d. Wholesale trading of processed fish products (KBLI 46324), including the wholesale trading business of processed fisheries products;
- e. Wholesale pharmaceutical trading (KBLI 46492), including the wholesale pharmaceutical trading business for household use, such as medicines;
- f. Industrial fish processing and other preservation for fish (KBLI 10219), including processing and preservation of fish (pisces) using methods other than those covered in classification groups 10211 to 10218. These include shipping activity carried out solely for the processing and preservation

dan pengawetan ikan dan biota air lainnya (dalam hal ini tidak termasuk pengalengannya), produksi tepung ikan untuk makanan hewan dan produksi daging serta bagian dari ikan bukan untuk konsumsi manusia dan konsentrat tepung ikan;

- g. Industri Minyak Ikan (KBLI 10414), mencakup usaha pembuatan minyak yang berbahan baku dari badan ikan yang berlemak tinggi, seperti lemuru, atau dari organ badan ikan seperti hati cucut. Mencakup juga industri minyak yang dihasilkan dari hasil sampingan industri pengalengan ikan, seperti hasil pengalengan sarden;
- h. Industri Pembekuan Ikan (KBLI 10213), mencakup usaha pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat) yang dibekukan;
- i. Jasa konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209), mencakup:
- Ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi;
 - Keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran;
 - Perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia;
 - Perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan bantuan operasional untuk berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen terkait agronomist dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya,

of fish and other aquatic biota (excluding canning), fish meal production for animal feed & meat production as well as parts of fish parts (not for human consumption) and fish protein concentrate;

- g. Fish oil industry (KBLI 10414), including production of oil made from tissues of fatty fish such as sardines or from internal organs of fish such as shark liver. Also includes oil obtained as a by-product of fish canning industry such as canning sardines;
- h. Fish Cold Storage Industry (KBLI 10213), including the preservation of fish (pisces) through freezing, such as frozen milkfish, frozen tuna/skipjack tuna and frozen snapper, either frozen whole or cut (fillets, loin, steak, chunk, brown meat);
- i. Other management consulting services (KBLI 70209), including:
- The provision of providing business advisory services, business operational guidance, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning;
 - Financial decisions; marketing objectives and policies;
 - Human resources planning, practices and policies;
 - Production scheduling and control.

These services may include advice, guidance and operational assistance for various management functions, management consulting on agronomist and agricultural economist on agriculture and related aspects, design of accounting methods and procedures, cost accounting program, budgeting control procedures, advisory

- prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
- j. *Real Estate* yang dimiliki sendiri atau disewa (KBLI 68110), mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindahkan.
- k. Pergudangan Dan Penyimpanan (KBLI 52101), mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- l. Aktivitas *Cold Storage* (KBLI 52102), mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir. Termasuk juga di kelompok ini gudang pembekuan cepat (blast freezing).
- m. Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya (KBLI 52109), mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 sampai dengan 52103.
- and assistances for community services in planning, organizing, efficiency and supervisory, management information and others;
- j. Real Estate, either owned or rented (KBLI 68110), including purchase, sales, lease and operations of either owned or leased properties, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as provision of furnished and non-furnished houses and flats or apartments for permanent use, either monthly or annually. This activity includes sales of land, development of building for own operation (for leasing spaces in that building), subdividing real estate into land lots without any land development and the operations of residential area for movable houses;
- k. Warehousing and Storage (KBLI 52101), including the temporary storage of goods before delivery to their final destination, with commercial purposes;
- l. Cold Storage (KBLI 52102), including storing goods that require refrigeration within a certain preservation period on a fee or contract basis, before the goods are delivered to their final destination. This includes blast freezing warehouse;
- m. Other Warehousing and Storage (KBLI 52109), including other warehousing and storage businesses that have not been included under 52101 up to 52103 groups.

PRODUK DAN JASA

- Bahan Pangan

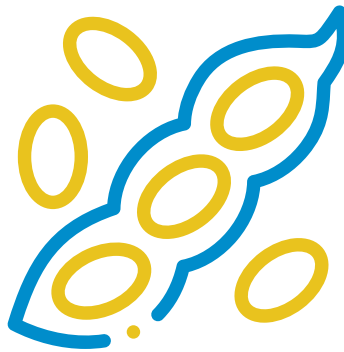
Kacang Kedelai

Kacang Kedelai merupakan salah satu sumber minyak dan protein yang paling penting di dunia. Tanaman ini diproses dalam skala besar di seluruh dunia menjadi minyak goreng, pakan ternak dan makanan olahan lain. Makanan berbahan dasar kacang kedelai secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok: fermentasi dan non-fermentasi. Produk fermentasi kacang kedelai utama di Indonesia adalah tempe, oncom, tauco dan kecap, sementara produk non-fermentasi termasuk tahu, tauge, susu kedelai, kacang goreng (dimakan sebagai makanan ringan) dan kacang yang dimasak sebagai sayuran atau sebagai bahan untuk sup. Produk kedelai merupakan sumber protein yang lebih terjangkau dari produk hasil peternakan.

Selain bebas kolesterol, kacang kedelai juga mengandung berbagai nutrisi seperti asam amino yang penting dan senyawa antioksidan yang melindungi sel dari kerusakan. Kacang kedelai dikenal memiliki banyak manfaat kesehatan, termasuk mengurangi risiko kanker, memperlambat atau mencegah kerusakan ginjal dan membantu mempertahankan massa tulang.

- Bahan Pakan

Dalam proses produksi pakan ternak, berbagai bahan pakan digabungkan guna memenuhi kebutuhan energi dan protein hewan ternak. Kandungan bahan pakan pun harus diperhatikan karena dapat berpengaruh pada hewan ternak, seperti unggas. Serat, sebagai contoh, kadar serat tertentu



PRODUCTS AND SERVICES

- Food Ingredients

Soybean

Soybean is one of the world's most important sources of oil and protein. The crop is processed on a large scale globally to be manufactured into cooking oil, protein meal for animal feed and other processed foods. Soybean-based food items can be classified into two groups: fermented and non-fermented. Main fermented soybean products in Indonesia include tempeh, *oncom*, *tauco* and soy sauce, while non-fermented products include tofu, soybean sprouts, soy milk, fried beans (eaten as a snack) and beans for vegetables or soup. These soybean products offer more affordable sources of protein compared to livestock products.

Besides free of cholesterol, soybean also contains valuable nutrients such as the essential amino acids and antioxidant-compounds that protect cells from damage. Soybean is known to bring many health benefits, which include lowering the risk of cancer, slowing down or preventing kidney damage and retaining bone mass.

- Feed Ingredients

Animal feed is manufactured by combining different feed ingredients to meet the energy and protein requirements of the livestock. It is also important to balance the contents of feed due to their effect on the livestock, such as poultry. Fiber, for example, while limited amounts of fiber can have a positive

dapat memberikan efek positif pada pencernaan, sementara kandungan serat yang terlalu tinggi tidak dapat dicerna dan akan menimbulkan efek samping. Secara umum ada dua jenis bahan pakan. Pertama, bahan pakan primer seperti biji-bijian sereal yang dapat digunakan secara langsung dalam formulasi pakan. Kedua, bahan produk bahan pakan yang harus diolah sebelum diproses menjadi pakan, seperti bungkil kacang kedelai, dedak gandum, jagung gluten, dan tepung ikan.

1. Produk Biji-Bijian Penghasil Minyak

Produk biji-bijian penghasil minyak merupakan produk yang tersisa setelah minyak yang terkandung di dalamnya dikeluarkan. Kaya akan protein, beberapa biji-bijian penghasil minyak umum digunakan dalam pakan ternak di Asia, seperti bungkil kacang kedelai, bungkil biji sawi dan lain lain. Produk biji-bijian penghasil minyak juga banyak dipakai dalam formulasi pakan senyawa. Sayangnya produk ini tidak tersedia di dalam negeri sehingga harus diimpor.

- Bungkil Kedelai (SBM): diimpor dari Argentina, Amerika Serikat, Brasil, Paraguay, India, dan Cina.
- Biji Bunga Sawi/Bunga Kanola (RSM): diimpor dari India, Eropa, dan Kanada.

2. Produk Penggilingan Biji-bijian

Produk biji-bijian hasil penggilingan yang dijual oleh Perusahaan adalah:

- *Dried Distiller's Grains* (DDGS)
Produk ini merupakan produk turunan dari hasil penggilingan jagung kering untuk menghasilkan bahan bakar etanol. Produk ini biasanya diperdagangkan dengan dasar lemak protein minimal 35%. DDGS dimpor dari Amerika Serikat (AS).

dietary effect on the digestion system, high fiber content can cause adverse effects as it becomes indigestible. In general, there are two types of feed ingredients. First is primary feed ingredients such as cereal grains that can be used as is in manufacturing feed. Second is feed ingredient by-products that require processing prior to incorporation into feed formulation, such as soybean meal, wheat bran, corn gluten meal, and fish meal to name a few.

1. Oilseed Meals

Oilseed meal is what is left from oilseeds after the oil is extracted. Rich in protein, some types of oilseed meals are commonly used in animal feed in Asia, including soybean meal, rapeseed or canola meal and others. Oilseed meals are also widely used in the formulation of compound feed. Unfortunately, oilseed meals are not available domestically and are mostly imported.

- Soybean Meals (SBM): imported from Argentina, USA, Brazil, Paraguay, India, and China.
- Rapeseed or Canola Meals (RSM): imported from India, Europe, and Canada.

2. Grain Milling By-Products

Grain milling by-products sold by the Company are as follows:

- *Dried Distiller's Grains* (DDGS)
A by-product of corn dry milling process to produce ethanol fuel. It is usually sold at a minimum of 35% protein-fat basis. DDGS is imported from the United States of America (US).

- Tepung Jagung Gluten (CGM)
Produk turunan hasil penggilingan jagung basah, yang biasanya memiliki kandungan protein 60%. Pasokan produk tersebut berasal dari lokal dan Amerika Serikat.
- Dedak Gandum
Produk ini merupakan produk turunan dari tepung terigu dan merupakan bahan pakan yang berserat, yang dapat dijadikan pengganti dedak padi. Produk ini diperoleh secara lokal.
- Pakan Jagung Gluten (CGF)
Produk turunan hasil penggilingan jagung basah, yang biasanya memiliki kandungan protein berkisar antara 18-22%. CGF dipasok secara lokal.

3. Produk Hewani

Bahan pakan bernutrisi dan ekonomis yang dihasilkan dari proses *rendering* (memasak). Bahan mentah yang biasa digunakan untuk produk ini terdiri dari produk *meat packing* dan industri pengolahan serta sisa dari toko ritel, restoran dan perusahaan lain yang menangani daging. Proses *rendering* sangat penting dalam daur ulang jaringan unggas yang tidak dapat dimakan dan pembuatan bahan pakan ternak, unggas dan hewan peliharaan lainnya. Protein dan mineral dalam produk sampingan hewan membantu mengisi kebutuhan nutrisi penting dalam pakan. Produk hewani menjadi salah satu campuran bahan pakan penting yang biasanya digunakan dalam bentuk Tepung Tulang dan Daging ("MBM").

- Corn Gluten Meal (CGM)
A by-product of corn wet milling process, which typically has 60% protein content. It is sourced domestically and from the US.
- Wheat Bran
A by-product of wheat flour milling process, the feed ingredient is rich in fiber and can be an alternative to rice bran. It is locally sourced.
- Corn Gluten Feed (CGF)
A by-product of corn wet milling process, it usually has a protein content of 18-22%. CGF is sourced locally.

3. Animal Products

Nutritious and economical feed ingredients produced through a rendering process. Raw materials commonly used for this are by-products from meat packing and processing and trimmings from retail stores, restaurants or other establishments handling meat. Rendering serves a very important function in recycling inedible tissues of poultry and producing other ingredients as livestock, poultry and pet animal feed. The proteins and minerals contained in the animal by-product help satisfy essential nutrient requirements in feeds. Animal product have justifiably become an important part of the feed ingredient mix, where meat and bone meal ("MBM") is widely used.

MBM dianggap berkualitas tinggi jika memiliki kandungan protein minimal 50%. MBM, sebagai sumber protein yang baik, lebih banyak digunakan dalam formulasi pakan ternak untuk meningkatkan profil asam amino dalam pakan.

A high quality MBM has protein contents of at least 50%. MBM, an excellent source of protein, is mostly used in animal feed formulation to increase its amino acid profile.



4. Biji-bijian

Jagung

Jagung merupakan sumber energi paling berharga di antara sereal lainnya. Oleh sebab itu, jagung menjadi komponen utama dari setiap pakan ternak. Jagung memiliki tingkat penyertaan sekitar 50% dalam pakan unggas, yang merupakan segmen pakan ternak terbesar di Indonesia. Nilai nutrisi pada jagung biasanya menjadi patokan penyajian bagi biji-bijian lain. Jika digiling, jagung akan menghasilkan sejumlah produk tambahan, termasuk bahan pakan.

5. Produk-produk Industri Perikanan

- Tepung Ikan

Tepung ikan adalah produk komersial yang umumnya tidak digunakan untuk konsumsi manusia. Tepung ikan terbuat dari ikan,

4. Grains

Corn

Corn is the most valuable source of energy among cereals. Hence, it is a major component of animal feeds. In poultry feed, which forms the largest segment in Indonesia's animal feed industry, corn has an inclusion rate of about 50%. The nutritional value of corn also generally serves as a benchmark for other grains. If milled, corn yields a number of by-products, including feed ingredients.

5. Fishery Products

- Fish Meal

Fish Meal is a commercial product that is not commonly used for human consumption. Fishmeal is mostly made of fish, while a small

meskipun sebagian kecil menggunakan produk ikan olahan seperti ikan kalengan. Tepung ikan berkualitas tinggi biasanya mengandung protein kasar antara 60% sampai 72% berdasarkan beratnya dan seringkali digunakan pada pakan hewan air.

- Minyak Ikan

Minyak Ikan diperoleh dari lapisan jaringan sel ikan yang berminyak. Produk jadi ini digunakan sebagai sumber energi dalam pakan untuk budidaya perikanan.

- **Logistik**

Perusahaan memiliki kelompok anak perusahaan yang berfokus pada kegiatan logistik ("FKS Logistik") di bawah PT FKS Solusi Logistik, sebagai pendukung kegiatan usaha utama Perusahaan. FKS Logistik, yang bertujuan melayani kebutuhan masyarakat dari barat sampai timur Indonesia dengan lebih baik dan efisien, secara konsisten terus memperkuat rantai pasokan dari pelabuhan ke gudang dengan mengintegrasikan logistik kepelabuhanan, pergudangan, dan distribusi.

Dalam memberikan layanan logistik kepelabuhanan, PT Sentral Grain Terminal membangun fasilitas terminal curah kering yang diharapkan memberikan performa lebih dari proyek PT Nusa Prima Logistik di Teluk Lamong dan menjadi terminal curah kering termmodern, terintegrasi, dan terbesar di Asia Tenggara yang dilengkapi dengan Portalink, yaitu alat *discharging* kontinu pertama yang diimplementasikan di Indonesia.

Selain itu, proyek PT Nusa Prima Logistik yang telah beroperasi sejak tahun 2017, kini menjadi terminal pilihan utama untuk pembongkaran kargo bahan pangan dan pakan di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

portion is made of processed fish such as canned fish. High-quality fishmeal normally contains between 60% to 72% crude protein by weight and is mainly used in aquaculture feed.

- Fish Oil

Fish Oil is derived from the tissues of fatty fish and used as a source of energy in aquaculture feed.

- **Logistics**

The Company has a group of subsidiaries under PT FKS Solusi Logistik, which focuses on providing logistics services ("FKS Logistik") to support the Company's main business activities. FKS Logistik, which primarily aims to provide better and more efficiently services to accommodate the logistics needs of the Indonesian people from west to east, consistently strengthens its supply chains from ports to warehouses by integrating its port, warehousing and distribution logistics services.

As part of its port logistics services, PT Sentral Grain Terminal has constructed a dry bulk terminal facility that is expected to deliver an even better performance than PT Nusa Prima Logistik's facility in Teluk Lamong and become the most modern, integrated and largest dry bulk terminal in Southeast Asia that is equipped with Portalink the first continuous discharging equipment implemented in Indonesia.

In particular, PT Nusa Prima Logistik's facility, which has been in operation since 2017, now becomes the preferred choice terminal for cargo discharging of food and feed ingredients in Surabaya and the surrounding areas.

Komitmen FKS Logistik dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan diwujudkan dengan perbaikan fasilitas secara berkesinambungan guna mencapai keunggulan operasional (*operational excellence*) dan menjalankan kegiatan operasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan gudang, penanganan curah, dan pengemasan produk.

Sebagai proyek lanjutan, Perusahaan saat ini sedang mempersiapkan layanan pengiriman dan distribusi kargo yang efektif dan efisien kepada pelanggan dengan mendirikan anak perusahaan PT FKS Trukindo Utama. Perusahaan ini akan bertugas mendistribusikan produk Perusahaan kepada pelanggan dengan dukungan armada terbaik dan sistem teknologi andal, yaitu *Transportation Management System (TMS) & Control Tower*.

FKS Logistik's commitment to bringing added value to its customers is carried out by continuously improving its facilities in order to achieve an operational excellence and establish effective and efficient operations related to warehouse management, bulk handling and product packaging.

The Company is currently also developing an effective and efficient delivery and distribution of cargo to the customers. In that regard, the Company has established another subsidiary, PT FKS Trukindo Utama, which will be in charge of distributing the Company's products to the customers with support from the best available fleet and a reliable technology, namely the *Transportation Management System (TMS) & Control Tower*.



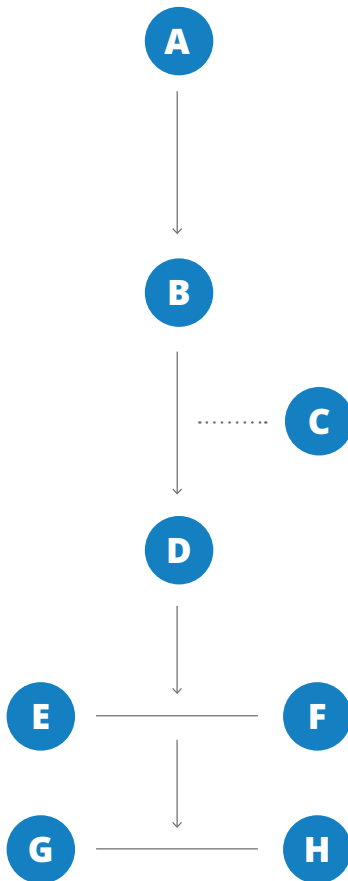
BOLA Kedelai USA No. 1





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



A Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

B Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (independent)	: Yus'an
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Fazwar Bujang
Komisaris / Commissioner	: Farhan Rio Gunawan
Komisaris / Commissioner	: Then Surianto Eka Prasetyo
Komisaris / Commissioner	: Horst Siegfried Guenther

C Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman	: Fazwar Bujang
Anggota / Member	: Rachmad
Anggota / Member	: Budiman Arpan

D Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Po Indarto Gondo
Direktur / Director	: Lucy Tjahjadi
Direktur / Director	: Anand Kishore Bapat
Direktur / Director	: Kusnarto
Direktur / Director	: Liauw Sioe Lian
Direktur / Director	: Bong Welly Swandana

E Auditor Internal / Internal Auditor

: Regina Listiyani

F Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

: Sofia Ridmarini

G Kepala Divisi / Head of Division

Pengadaan / Procurement	: Lenny Yohanda Kartadinata
Penjualan Bahan Baku Pakan / Feed Ingredient Sales	: Mitalia
Penjualan Bahan Baku Pangan / Food Ingredient Sales	: Riko Motto
Hukum / Legal	: Sofia Ridmarini
Akuntansi / Accounting	: Bonaventura Andhika Zika Pradana
Keuangan / Finance	: Mardiana
Sumber Daya Manusia / Human Resources	: Hendra

H Kepala Cabang Nasional / Head of Branch Office

Surabaya	: Tjong Hendra Setyo
Semarang	: Pontjo Sardjono Tritoyo
Lampung	: Kusnarto
Medan	: Ade Krisna Setiawan
Makassar	: Tan Rudy Tanjung
Muncar	: Fererius Supriyadi

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

PO INDARTO GONDO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

50 Tahun
50 Years



Po Indarto Gondo diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2015. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Selanjutnya, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019, beliau ditugaskan untuk menjabat sebagai Direktur Utama. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Pengadaan Bahan Baku di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau memulai karier di Group Charoen Pokphand sebagai staf pada tahun 1996. Selama mengabdikan di Departemen Pengadaan Group Charoen Pokphand, karier beliau terus menanjak. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Drake University (AS) pada tahun 1995 dan Bachelor of Science in Chemical Engineering dari Iowa State University (AS) pada tahun 1994.

Po Indarto Gondo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Po Indarto Gondo was first appointed as Director of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 June 2015. He was reappointed to the same role on 19 May 2017. Then, following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019, he was appointed as the new President Director of the Company. Prior to joining the Company, he was Vice President of Raw Material Procurement of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008–2014). He started his career at Charoen Pokphand Group as a staff member in 1996 and rose through the ranks within Charoen Pokphand Group's procurement department. He obtained his Master of Business Administration from Drake University (USA) in 1995 and Bachelor of Science in Chemical Engineering from Iowa State University (USA) in 1994.

Po Indarto Gondo is not affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the ultimate shareholder of the Company.

LUCY TJAHJADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

50 Tahun
50 Years



Lucy Tjahjadi diangkat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Chief Financial Officer untuk Celebrity Fitness Holding Pte Ltd yang beroperasi di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Beliau memulai karier sebagai auditor profesional di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja – anggota KPMG International (1992-2005) dan melanjutkan kariernya di bisnis Agrikultural di bawah group perusahaan Cargill dengan menjabat sebagai Business and Country Controller untuk PT Cargill Indonesia (2005-2007), Country Representative untuk Indonesia dan Regional Financial Controller untuk Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand (2008-2012), serta ditugaskan di entitas anak perusahaan PT Sorini Agro Asia Corporindo sebagai Business Unit Controller untuk wilayah Asia Tenggara (2012-2016). Beliau meraih gelar Master of Business Administration di National University of Singapore (NUS) pada tahun 2018 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas

Lucy Tjahjadi was appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2018. Previously, she was Group Chief Financial Officer of Celebrity Fitness Holding Pte Ltd, which has operations in Indonesia, Malaysia, and Singapore. She started her career as a professional auditor at Siddharta Siddharta & Widjaja Public Accounting Firm – a member of KPMG International (1992-2005) and continued her career in the agricultural industry under Cargill group as Business and Country Controller of PT Cargill Indonesia (2005-2007), as Country Representative for Indonesia, Regional Financial Controller for Indonesia, Malaysia, Philippine and Thailand (2008-2012) and later assigned to its subsidiary company, PT Sorini Agro Asia Corporindo, as Business Unit Controller for South East Asia (2012-2016). She obtained her Master of Business Administration from National University of Singapore (NUS) in 2018 and Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1992. She obtained her Certified Public Accountant

Trisakti pada tahun 1992. Beliau juga memperoleh Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2004 dan gelar Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2012.

Lucy Tjahjadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

(CPA) in 2004 and Certified Professional Management Accountant (CPMA) in 2012.

Lucy Tjahjadi is not affiliated to any member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. She is affiliated to the ultimate shareholder of the Company.

ANAND KISHORE BAPAT

Direktur
Director

Warga Negara India
Indian Citizen

52 Tahun
52 Years



Anand Kishore Bapat diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2006. Beliau kemudian diangkat kembali pada tanggal 28 Juni 2007, tanggal 24 Juni 2011, tanggal 19 Mei 2014, dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Penasihat Teknis Pengembangan Bisnis. Sebelum bergabung dengan PT FKS Multi Agro Tbk, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Gerbang Cahaya Utama (2000-2002), Manajer Pengembangan Bisnis (S.E Asia) di US Filter Corporation (1998), Senior Manajer Keuangan di PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997), Analis Keuangan di PT Multi Finas Perdana (1994), dan Asisten Teknik Mekanik di Grasim Industries Ltd (1990-1992). Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Institute for Management Development pada tahun 1993 dan gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari Maharashtra Institute of Technology pada tahun 1989.

Anand Kishore Bapat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Anand Kishore Bapat was first appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 June 2006. He was reappointed to the same role on 28 June 2007, 24 June 2011, 19 May 2014 and 19 May 2017. He joined the Company in 2002 as a Technical Advisor for Business Development. Prior to joining PT FKS Multi Agro Tbk, he was Director at PT Gerbang Cahaya Utama (2000-2002), Business Development Manager (S.E Asia) at US Filter Corporation (1998), Senior Finance Manager at PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997), Financial Analyst at PT Multi Finas Perdana (1994) and Assistant Mechanical Engineer at Grasim Industries Ltd (1990-1992). He received his Master of Business Administration from Institute for Management Development in 1993 and Bachelor of Mechanical Engineering from Maharashtra Institute of Technology in 1989.

Anand Kishore Bapat is not affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and ultimate shareholder of the Company.

KUSNARTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

58 Tahun
58 Years



Kusnarto diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2011. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2014 dan tanggal 19 Mei 2017. Pertama kali bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Pabrik (1994-1996). Kemudian, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Cabang pada sebuah perusahaan swasta komoditas pertanian (1996-2000) dan Kepala Cabang PT Gerbang Cahaya Utama (2001-2011) sebelum bergabung kembali dengan Perusahaan.

Kusnarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Kusnarto was first appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 June 2011. He was reappointed to the same role on 19 May 2014 and 19 May 2017. He first joined the Company as Plant Manager (1994-1996). Later on, he worked as Deputy Branch Manager of a privately-owned agricultural commodities company (1996-2000) and Branch Manager of PT Gerbang Cahaya Utama (2001-2011) before rejoining the Company.

Kusnarto is not affiliated to any member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. He is affiliated to the ultimate shareholder of the Company.

LIAUW SIOE LIAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

49 Tahun
49 Years



Liauw Sioe Lian diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2011. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2014 dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Accounting Manager (2002-2009), kemudian menjabat sebagai Import Execution Manager (2009-2011). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief of Finance di PT Alam Makmur Sembada (2001) dan Chief of Accounting di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989-2001). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen (MM) dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015.

Liauw Sioe Lian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Liauw Sioe Lian was first appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 June 2011. She was reappointed to the same role on 19 May 2014 and 19 May 2017. She joined the Company as an Accounting Manager (2002-2009); and was later appointed as Manager for Import Execution (2009-2011). Prior to joining the Company, she was Chief of Finance of PT Alam Makmur Sembada (2001) and Chief of Accounting of PT Cipta Dimensions Baja Nusantara (1989-2001). She obtained her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia in 1994 and Master of Management from Universitas Pelita Harapan in 2015.

Liauw Sioe Lian is not affiliated to any member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. She is affiliated to the ultimate shareholder of the Company.

BONG WELLY SWANDANA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 Tahun
59 Years

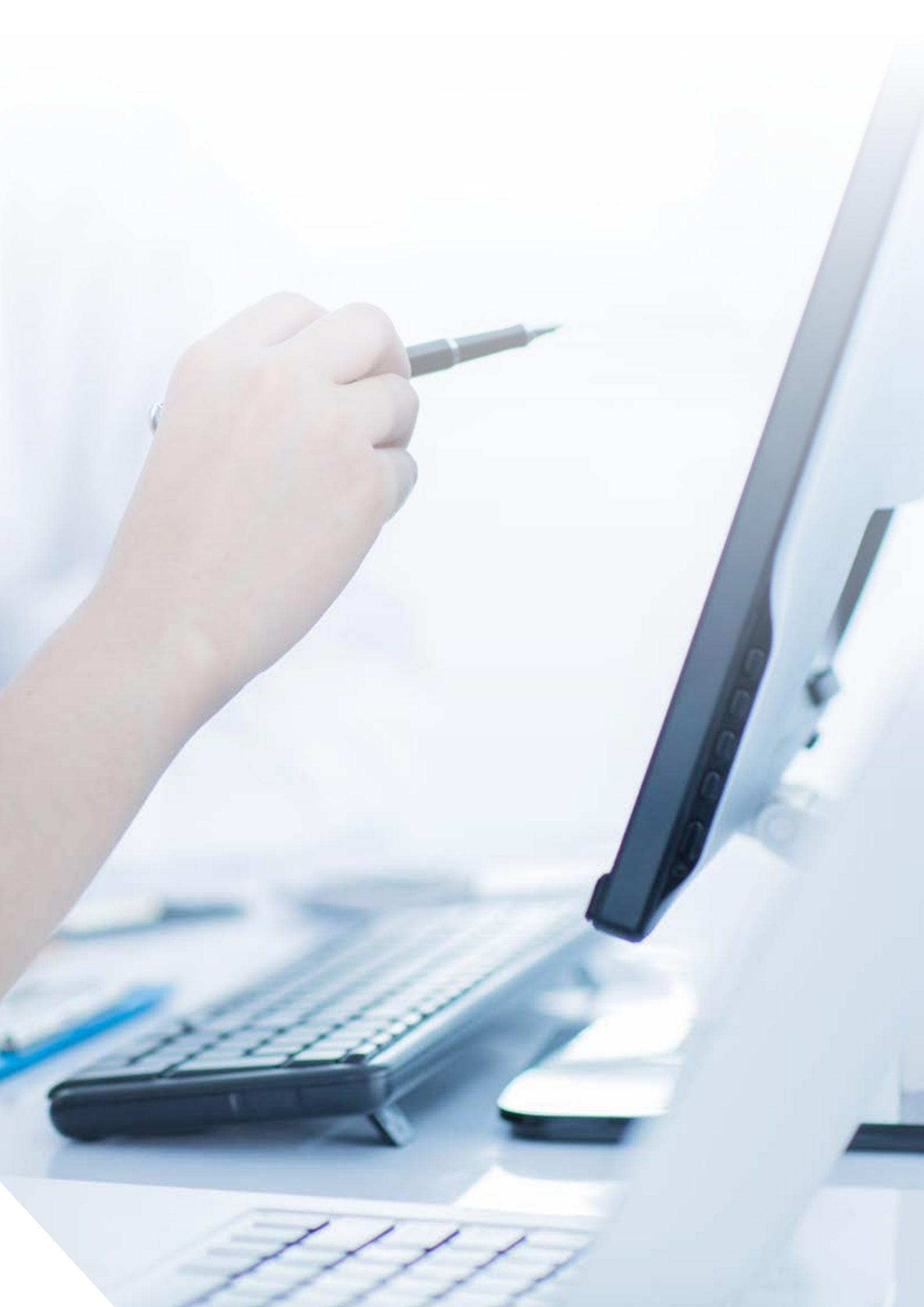


Bong Welly Swandana diangkat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah Direktur Utama PT Nusa Prima Logistik (2018-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Tapin Coal Terminal (2009-2018), Partner dan Direktur di PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008-2009), Direktur PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head PT Samsonite Indonesia (2006-2008), Direktur Utama PT Bank Artos Indonesia (2004-2006), Direktur PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998-2004), dan Pimpinan Cabang PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1986.

Bong Welly Swandana tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Bong Welly Swandana was appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019. Prior to joining the Company, he was appointed as President Director of PT Nusa Prima Logistik (2018-now). He previously worked as Director of PT Tapin Coal Terminal (2009-2018), Partner and Director of PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008-2009), Director of PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head of PT Samsonite Indonesia (2006-2008), President Director of PT Bank Artos Indonesia (2004-2006), Director of PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998-2004), and Branch Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986-1998). He obtained his Bachelor's degree in Economy from Universitas Atmajaya in 1986.

Bong Welly Swandana is not affiliated to any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the ultimate shareholder of the Company.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

YUS'AN

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

71 Tahun
71 Years



Yus'an diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Mei 2011. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2014 dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau ditugaskan sebagai Komisaris Utama (Independen) sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 September 2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (1986-2010), Anggota Tim Pengendali Pengadaan Barang/Peralatan Pemerintah di Sekretariat Negara (1980-1986), Staf Direktorat Jenderal Logam Dasar di Departemen Perindustrian (1976-1980), dan Kepala Divisi Bangunan Kapal di PT Inggom Shipyard (1975). Beliau meraih gelar Bachelor in Naval Architecture dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1975.

Yus'an tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Yus'an was first appointed as Independent Commissioner of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 May 2011. He was reappointed to the same role on 19 May 2014 and 19 May 2017. He accepted transfer of duties as President Commissioner (Independent) following the Resolution of the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2014. Prior to joining the Company, he was Deputy Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) (1986-2010), Member of Controlling Team for the Procurement for Government Goods/Equipment of the State Secretariat (1980-1986), Staff of Directorate General of Base Metals of the Ministry of Industry (1976-1980), and Head of Shipbuilding Division of PT Inggom Shipyard (1975). He obtained his Bachelor's Degree in Naval Architecture from Universitas Hasanuddin in 1975.

Yus'an is not affiliated to any member of Board of Directors, Board of Commissioners, and the ultimate shareholder of the Company.

FAZWAR BUJANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

72 Tahun
72 Years



Fazwar Bujang pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2014. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Pengurus Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), Wakil Ketua pada Komisi Tetap Industri Kecil dan Menengah (sejak 2017), dan Anggota Dewan Penasihat Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (sejak 2013). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat berbagai posisi di PT Krakatau Steel Group selama tiga dekade, yaitu sebagai Manajer Pabrik (1984), Direktur Teknologi (1993-1998), Chief Executive Officer (1998-2003), Direktur Keuangan (2003-2006), Direktur Keuangan, Marketing, & Operasional (2006-2007), dan Direktur Utama (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2010-2013). Beliau meraih gelar Magister Bisnis Administrasi dan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Fazwar Bujang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Fazwar Bujang was first appointed as Independent Commissioner of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2014. He was reappointed to the same role on 19 May 2017. Currently, he also serves in the Management of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) as Vice Chairman of the Small and Medium Industry Permanent Committee (since 2017) and member of the advisory board of Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (since 2013). Prior to joining the Company, he served in various roles in PT Krakatau Steel Group for three decades. After joining PT Krakatau Steel as Manufacturing Manager in 1984, he rose through the ranks to become Director of Technology (1993-1998), Chief Executive Officer (1998-2003), Finance Director (2003-2006), Finance, Marketing & Operation Director (2006-2007), and Chief Executive Officer (2007-2012). He also served as President Commissioner of PT Krakatau Posco (2010-2013). He obtained his Master of Business Administration and Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1973.

Fazwar Bujang is not affiliated to any member of Board of Directors, Board of Commissioners, and ultimate shareholder of the Company.

FARHAN RIO GUNAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

57 Tahun
57 Years



Farhan Rio Gunawan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2014. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (1992-1998), Komisaris PT Caturkartika Perdana (1994-2001), Komisaris PT Gerbang Cahaya Utama (2008-2012), dan Direktur PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Grain Terminal (2000-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1986.

Farhan Rio Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Farhan Rio Gunawan was first appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2014. He was reappointed to the same role on 19 May 2017. Prior to that, he served as Director of the Company (1992-1998) and Commissioner of PT Caturkartika Perdana (1994-2001), Commissioner of PT Gerbang Cahaya Utama (2008-2012), and Director of PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992). He also serves as Director of PT Sentral Grain Terminal (2000-present). He obtained his Bachelor's Degree in Economy from Universitas Jayabaya, Jakarta in 1986.

Farhan Rio Gunawan is not affiliated to any member of Board of Directors and Board of Commissioners. He is affiliated to the ultimate shareholder of the Company.

THEN SURIANTO EKA PRASETYO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

58 Tahun
58 Years



Then Suriyanto Eka Prasetyo pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2015. Beliau diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multijaya Sukses Bersama (2006-sekarang) dan Direktur PT Makassar Tene (2006-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Fajar Surya Anugerah Agung (2007-2015), General Manager PT Propindo Mulia (1996-2006), Manajer Keuangan & Akuntansi PT Surya Achilles Indonesia (1992-1996), Manajer Keuangan & Akuntansi PT Rangga Gading Sakti (1989-1992), Manajer Keuangan & Akuntansi PT Onward Paper Utama (1985-1989), dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo (1982-1985). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1986.

Then Suriyanto Eka Prasetyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Then Suriyanto Eka Prasetyo was first appointed as Commissioner of the Company pursuant the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 June 2015. He was reappointed to the same role on 19 May 2017. He also serves as Director of PT Multijaya Sukses Bersama (2006-present) and Director of PT Makassar Tene (2006-present). Prior to that, he was Director of PT Fajar Surya Anugerah Agung (2007-2015), General Manager of PT Propindo Mulia (1996-2006), Finance & Accounting Manager of PT Surya Achilles Indonesia (1992-1996), Finance & Accounting Manager of PT Rangga Gading Sakti (1989-1992), Finance & Accounting Manager of PT Onward Paper Utama (1985-1989), and Auditor at Joseph Susilo Public Accounting Firm (1982-1985). He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Jayabaya, Jakarta, in 1986.

Then Suriyanto Eka Prasetyo is not affiliated to any member of Board of Directors, Board of Commissioners, and ultimate shareholder of the Company.

HORST SIEGFRIED GUENTHER

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jerman
German Citizen

59 Tahun
59 Years



Horst Siegfried Gunther diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2018. Beliau adalah penduduk tetap di Singapura yang memiliki pengalaman panjang di industri agribisnis sebagai seorang Konsultan Independen. Beliau memulai karier sebagai karyawan magang di Alfred C. Toepfer (sekarang Toepfer International) di Hamburg (1980-1982), hingga kemudian diangkat menjadi karyawan pada Departemen Perdagangan Tepung Tapioka.

Sejak bergabung dengan Alfred C Toepfer, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Deputy Branch Manager di Mumbai, India (1983), Sole Representative di Jakarta (1984), Area Trade Director for Asean / Indo-China di Singapura (1988), Branch Manager di Mumbai, India (1989), Direktur untuk wilayah Jepang (1992), General Manager untuk area operasional Jakarta sekaligus bertanggung jawab untuk mengembangkan wilayah Indochina (1992). Pada bulan Maret 1993, beliau pindah ke Continental Grain Company di Hongkong dan bertanggung jawab atas perdagangan bahan pakan di

Horst Siegfried Gunther was appointed as Commissioner of the Company following the Resolution of the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2018. He is a permanent resident of Singapore who has vast expertise in the agribusiness industry as an Independent Consultant. He started his career as an apprentice in Alfred C. Toepfer Company (now Toepfer International) in Hamburg (1980-1982), where he was later appointed as employee under the Tapioca Flour Trade Department.

After joining Alfred C. Toepfer, he held a number of strategic positions in the company, including Deputy Branch Manager in Bombay, India (1983), Sole Representative in Jakarta (1984), Area Trade Director for Asean / Indo-China in Singapore (1988), Branch Manager in Mumbai, India (1989), Director for Japan operations (1992), General Manager for Jakarta operations as well as being responsible for the development of the Indochina operations (1992). In March 1993, he moved to Continental Grain Company in Hong Kong and was responsible for their feed ingredients trading operations

wilayah Asia Tenggara. Pada tahun 1999, saat perusahaan diambil alih oleh Cargill International, beliau bergabung dan pindah ke Singapura. Pada tahun 2000, beliau bergabung ke Bunge Limited di Singapura dan diangkat sebagai Trade Manager untuk Oilseed dan Feedstuff di wilayah operasional Asia Tenggara. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Direktur Utama untuk Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte Ltd di Singapura (2010-2016) dan terus berkontribusi sebagai Konsultan Eksklusif sampai akhir tahun 2017 sebelum akhirnya berkarier sebagai Konsultan Independen di industri agribisnis.

Horst Siegfried Guenther tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

in South East Asia. In 1999, the company was taken over by Cargill International, where he later joined after the takeover and moved to Singapore. In 2000, he joined Bunge Limited in Singapore and became their Trade Manager for the Oilseed and Feedstuff operations in South East Asia. He was appointed CEO of Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte Ltd in Singapore (2010-2016) and continued to contribute in the company as Exclusive Consultant until the end of 2017 before he finally becomes Independent Agribusiness Consultant.

Horst Siegfried Guenther is not affiliated to any member of Board of Directors, Board of Commissioners, and with ultimate shareholder of the Company.



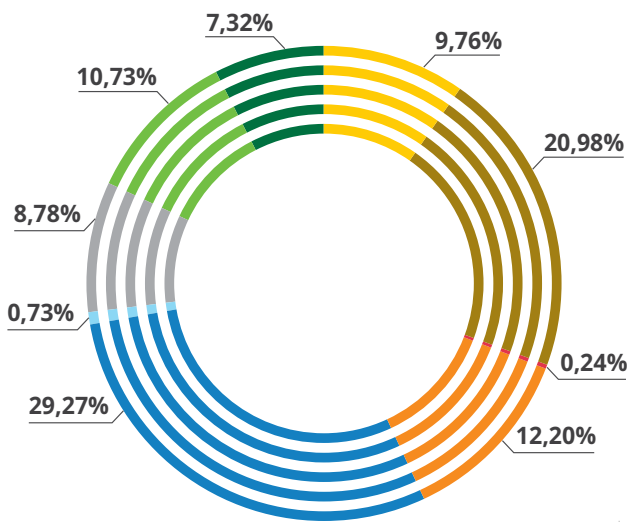
SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perusahaan menyadari pentingnya aspek Sumber Daya Manusia (**SDM**) dalam membentuk keunggulan bersaing (*competitive advantage*) Perusahaan. Atas pemahaman tersebut, strategi Perusahaan yang mengedepankan program pengembangan berkelanjutan untuk karyawan. Perusahaan meyakini bahwa setiap peluang bisnis dapat diidentifikasi dengan mudah dan dilaksanakan dengan sukses, asalkan didukung oleh karyawan yang menunjukkan integritas, kepedulian dan komitmen.

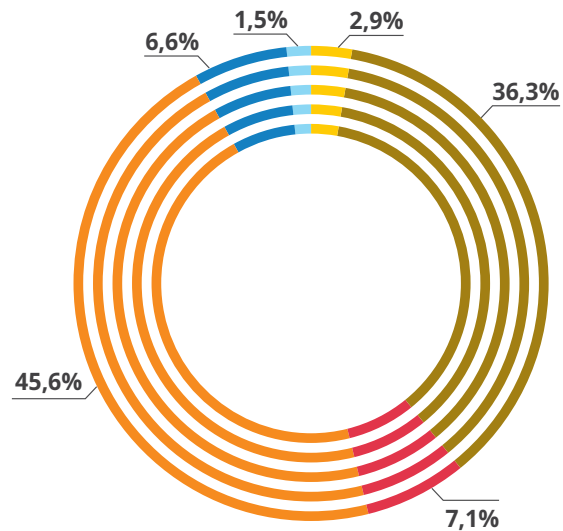
The Company takes cognizance of the crucial role played by Human Resources (**HR**) towards shaping the Company's competitive advantage. As such, the Company's HR strategy emphasizes on skill development programs for its employees on a sustainable basis. The Company believes that every business opportunity can be identified with relative ease and successfully implemented, provided it is supported by employees who demonstrate integrity, care and commitment.

Lokasi Kerja/Work Location



- Banten
- Jakarta
- Jawa Barat/West Java
- Jawa Tengah/Central Java
- Jawa Timur/East Java
- Kalimantan
- Lampung
- Medan
- Sulawesi Selatan/South Sulawesi

Pendidikan/Education



- S2/Master Degree
- S1/Bachelor Degree
- Diploma
- SMA/Senior High School
- SMP/Junior High School
- SD/Elementary School

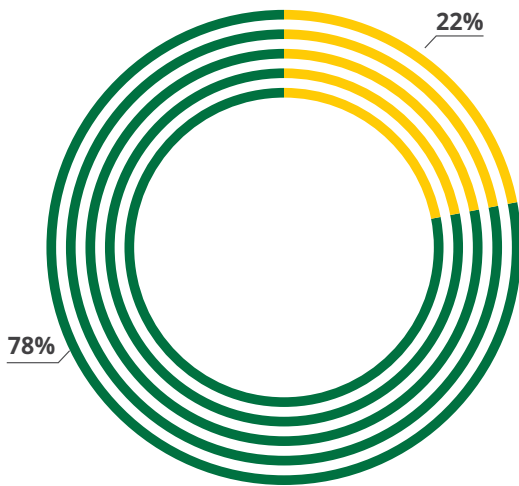
SDM menjadi prioritas Perusahaan dalam menjalankan bisnis. Melalui perencanaan dan eksekusi program yang cermat, Perusahaan berupaya agar setiap karyawan dapat terus meningkatkan kinerjanya.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan anak Perusahaan telah mempekerjakan sebanyak 411 orang karyawan tetap, yang tersebar di Jakarta dan berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

HR is a priority for the Company in running its business. Through meticulous planning and execution of development programs, the Company expects that its employees can continuously keep on improving their performance.

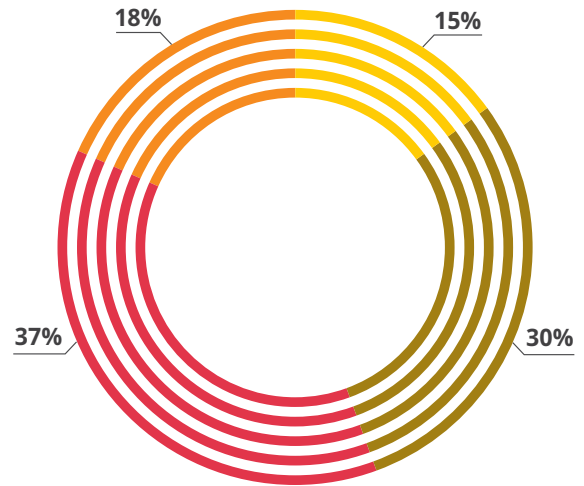
As of 31 December 2019, the Company and its subsidiaries employed a total of 411 permanent employees at its Jakarta office and other locations throughout Indonesia.

Jenis Kelamin/Gender



Perempuan/Female Pria/Male

Usia/Age



21-30 Tahun/Years Old 41-50 Tahun/Years Old
 31-40 Tahun/Years Old 55 Tahun/Years Old

Rekrutmen

Perusahaan memiliki kebijakan rekrutmen yaitu untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu yang memenuhi syarat. Kebijakan tersebut tidak menimbulkan ketidakadilan atau diskriminasi berdasarkan etnis, agama atau ras. Penekanannya pada kredibilitas, kompetensi dan karakter. Kami berusaha memastikan bahwa karyawan dapat beradaptasi dengan FKS Way. Kami berusaha untuk mendapatkan kandidat yang tepat dengan mengadopsi proses rekrutmen dan seleksi yang bertujuan untuk membentuk *winning team*.

Program Magang

Perusahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa semester akhir untuk mengikuti program magang. Peserta yang terpilih ditempatkan berbagai departemen yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Peserta magang akan mendapatkan bimbingan langsung dari karyawan yang ditunjuk sebagai mentor, yang bertanggung jawab untuk menentukan metode belajar, tugas, dan tanggung jawab peserta.

Program magang biasanya berlangsung antara 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan, peserta berhak atas gaji.

Di akhir program, peserta magang akan dinilai berdasarkan kinerjanya, mereka dapat memenuhi syarat untuk direkrut di Perusahaan, baik untuk posisi yang kosong atau untuk lowongan pekerjaan baru.

Orientasi Karyawan Baru

Program ini diselenggarakan untuk karyawan baru. Tujuannya adalah untuk membantu mereka membiasakan diri dengan aturan, peraturan, kebijakan, prosedur operasi standar dan lini bisnis Perusahaan secara sistematis. Ini adalah cara terstruktur untuk

Recruitment

The Company follows a policy of providing equal opportunity to all eligible individuals. It does not hold any bias nor discriminates on the basis of ethnicity, religion or race. The emphasis is solely on credibility, competency and character. We try to ensure that an employee can adapt with the FKS Way. We endeavor to get the right candidate by adopting a recruitment and selection process that is aimed towards building a winning team.

Internship Program

The Company provides an opportunity for students in their final semester to participate in the internship program. Selected candidates are assigned in various departments in accordance with their educational background.

Interns are placed under the tutelage of their mentors to receive proper guidance, orientation to facilitate their learning methods, tasks and responsibilities.

The internship program typically lasts for 6 (six) to 12 (twelve) months and during this period, interns are entitled for a stipend.

At the end of the program, interns are appraised and based on their performance evaluation, they could become eligible to be recruited in the Company, either for vacant positions or for new job openings.

Employee Orientation

The Orientation program is conducted for newly recruited candidates. The purpose is to help them familiarize with the Company's rules, regulations, policies, standard operating procedures and line of business in a systematic manner. It is a structured way

menyelaraskan karyawan baru dengan pola kerja Perusahaan secara efektif dan efisien.

Sistem Penilaian Kinerja (Performance Management System (PMS))

Mulai tahun 2019, Perusahaan melakukan perbaikan sistem penilaian kinerja secara berkelanjutan. Sistem PMS dibagi ke dalam 3 tahap:

1. *Performance Planning*: Tahap ini dilakukan di awal tahun. Perencanaan target kinerja individu yang ditetapkan berdasarkan pencapaian target kinerja Perusahaan. Target kinerja disusun dengan pendekatan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, & Timely*).
2. *Performance Coaching & Review*: Tahap ini dilakukan di pertengahan tahun. Atasan yang melakukan pengawasan kerja kepada setiap bawahannya akan memberikan masukan untuk mengembangkan kinerja bawahannya apabila perlu, untuk memastikan target kinerja yang telah ditetapkan tercapai. Pada tahap ini, pemimpin dapat mengevaluasi hal-hal yang mungkin menjadi perhatian atau menimbulkan hambatan bagi bawahan dan dengan demikian membantu menyelesaikan masalah tersebut.
3. *Performance Evaluation*: Tahap ini dilakukan pada akhir tahun, di mana atasan menilai kinerja setiap bawahannya, mengacu pada pencapaian kinerja selama setahun dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja kemudian digunakan oleh Perusahaan untuk analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan karier karyawan, kenaikan gaji dan bonus.

Perusahaan menggunakan aplikasi berbasis web untuk mendukung PMS dan akan terus memantau, berimprovisasi, serta meningkatkan sistem yang ada sehingga tetap selaras dengan strategi dan tujuan Perusahaan sembari terus memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik.

to align the new employees with the Company's working pattern in an effective dan efficient manner.

Performance Management System (PMS)

With effect from 2019, the Company started implementing an improvised version of its performance appraisal system. The PMS is divided into 3 stages:

1. *Performance Planning*: This stage is carried out at the beginning of the year during which, individual performance targets are set in accordance with Company's performance targets. These are prepared using SMART criteria (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant & Timely*).
2. *Performance Coaching & Review*: This stage is carried out in the middle of the year. The Supervisor who is constantly reviewing the work performance of his subordinate(s), provides a feedback for improvement wherever necessary, so as to ensure the attainability of performance targets. During this stage, leaders can evaluate matters that may be of concern or posing hindrance to subordinate and thereby help resolve such issues.
3. *Performance Evaluation*: This stage is carried out at the end of the year, wherein Supervisors evaluate the performance of their subordinate by comparing results achieved vis-à-vis targets. Result of performance evaluation serves as a basis for analyzing an employee's training needs, career planning, increment & bonus.

The Company utilizes a web-based application to support PMS and will continue to monitor, improvise, and upgrade the existing system so that it remains aligned with the Company's strategy and objectives while motivating employees to give their best.

Pengembangan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, berbagai modul pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Influence & Negotiation Skill*

Pelatihan dilakukan dua sesi pada hari yang berbeda yaitu tanggal 29 & 30 Januari. Pelatihan yang merupakan hasil kerja sama dengan Korpora Consulting ini ditujukan bagi karyawan departemen marketing. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan pendekatan konsumen dan meningkatkan keterampilan negosiasi yang persuasif.

2. *Effective Coaching & Mentoring*

Pelatihan ini dilaksanakan pada 27 & 28 Maret, bekerja sama dengan sumber daya FKS Group. Tujuannya adalah untuk memberikan pelatihan bagi karyawan di level supervisor hingga manajer.

3. *Goal Setting*

Pelatihan ini juga terdiri dari dua hari sesi pelatihan yang dilakukan secara internal dengan memanfaatkan sumber daya internal FKS Group. Pelatihan ini diadakan pada 27 & 28 Maret dan untuk semua karyawan.

4. *Pelatihan Teknik Fumigasi*

Pelatihan ini dilakukan oleh ahli pengendalian hama dan fumigasi dan dimaksudkan untuk menjaga kualitas kargo di gudang. Pelatihan ini dilakukan selama tiga hari dari tanggal 23 hingga 25 April.

5. *Kursus Bahasa Inggris*

Kursus intensif ini dimulai pada bulan Agustus 2018 dan berlanjut hingga Juli 2019. Kursus ini dilakukan dua kali seminggu, selama 12 bulan. Kursus ini merupakan kerja sama dengan lembaga pendidikan Central Education Services.

Development and Training

During 2019, the various training and development modules conducted by the Company were as follows:

1. *Influence & Negotiation Skills*

It was two days training session that was held on January 29 & 30. It was conducted in collaboration with Korpora Consulting, specifically for employees in the marketing department. The objective was to improve customer approach and enhance persuasive negotiation skills.

2. *Effective Coaching & Mentoring*

This was held on March 27 & 28, it was carried out on internally by drawing upon the resources within FKS Group. The objective was to provide training for employees from supervisory to managerial levels.

3. *Goal Setting*

This was also a two days session carried out internally by drawing upon the resources within FKS Group. It was held on March 27 & 28 and for the benefit of all employees.

4. *Fumigation Techniques*

This training was conducted by pest control and fumigation experts and was intended to maintain the quality of cargo in warehouses. It was a spread over three days from April 23 to 25.

5. *English Learning Course*

This intensive course was initiated in August 2018 and continued till July 2019. The course were conducted twice a week, throughout the 12 months duration of the course. It was conducted in collaboration with an educational institution called the Central Education Services.

6. Transformational Leadership

Pelatihan yang dilakukan selama dua hari ini merupakan hasil kerja sama dengan ACT Consulting pada tanggal 11 & 12 Desember. Itu dimaksudkan untuk pengembangan *soft skill* karyawan di tingkat manajerial.

7. Problem Solving & Decision Making

Pelatihan ini merupakan hasil kerjasama dengan PPM School of Management. Pelatihan diadakan pada 11 sampai 12 Desember untuk pelatihan *soft skill* karyawan di tingkat manajerial.

8. Pelatihan Teknik Microsoft Excel

Pelatihan ini dilakukan secara berkala dan melibatkan sumber daya internal Perusahaan untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan karyawan menggunakan Microsoft Excel.

9. Pelatihan SAP-HANA

SAP telah digunakan sebagai perangkat lunak utama untuk memproses data Perusahaan. Perpindahan ke versi terbaru yaitu SAP Hana, membutuhkan keterampilan khusus. Perusahaan dengan demikian memobilisasi semua pengguna SAP untuk melatih & membiasakan mereka dengan versi baru.

Manajemen Talenta dan Suksesi

Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan sebagian besar didorong oleh kemampuannya untuk secara efektif mengelola periode transisi selama suksesi kepemimpinan. Dengan demikian Perusahaan menyiapkan individu yang berpotensi untuk menjadi pemimpin masa depan.

Berdasarkan kinerja dan kompetensi karyawan, program pengembangan dan suksesi diterapkan. Melalui pelatihan dan penugasan, karyawan akan mampu menduduki posisi strategis dalam Perusahaan.

6. Transformational Leadership

The two days session was conducted in collaboration with ACT Consulting on December 11 & 12. It was intended for the soft skills development of employees at managerial level.

7. Problem Solving & Decision Making

This was held in collaboration with PPM School of Management. It was conducted on December 11 until 12 for soft skills training of employees at managerial level.

8. Microsoft Excel Technical Training

This training is conducted periodically and engages the Company's internal resources to develop and hone the skills of employees using Microsoft Excel.

9. SAP-HANA Training

SAP has been utilized as the main software for processing Company's data. Migrating to the latest version namely SAP Hana, requires special skills. The Company as such mobilized all SAP users to train & familiarize them with the new version.

Talent Management and Succession

A Company's sustained business performance is largely driven by its ability to manage an effective transition during leadership succession. As such the Company grooms individuals with potential to become future leaders.

Based on an employee's performance and competence, development and succession programs are implemented. By way of training and assignments, employees become capable for occupying strategic positions within the Company.

Memiliki sejumlah talenta berkualitas sebagai sumber daya manusia, Perusahaan berharap dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Selain itu, Perusahaan berharap untuk dapat mengoptimalkan setiap peluang untuk memastikan kesuksesan Perusahaan.

Remunerasi

Untuk memotivasi karyawan agar memberikan kemampuan terbaik mereka, Perusahaan menyusun paket remunerasi dalam rangka menghargai kinerja karyawan yang baik. Prinsip *triple P* telah diadopsi, yang memperhitungkan *Position, Person, and Performance*. Perusahaan menghormati tanggung jawab pekerjaan karyawan untuk setiap posisi, kompetensi individu mereka, dan hasrat mereka terhadap pekerjaan.

Employee Engagement

Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap peningkatan *employee engagement* sebagai bagian dari upaya membangun loyalitas dan komitmen karyawan kepada Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program *employee engagement* mengacu pada nilai-nilai keutamaan *FKS Way*, yaitu *integrity, caring, dan commitment*.

Tahun 2019 menjadi tahun pertama pelaksanaan program *employee engagement* di Perusahaan. Tahun ini, tema yang diangkat adalah "*Caring*". Pada tahun-tahun berikutnya, Perusahaan akan melanjutkan program dengan tema-tema yang ada di dalam *FKS Way*, yaitu *Integrity, Caring, & Commitment*.

Berikut kegiatan yang dimaksudkan untuk memperkuat hubungan sesama karyawan:

1. Nonton Film (*Movie Time*). Mengadopsi semangat dan gaya milenial, dua bulan sekali diadakan acara nonton film bersama di bioskop terdekat. Program ini

Having a pool of quality talents as its human resources, the Company expects to maintain its competitive advantages. Furthermore, the Company hopes to optimize every opportunity to ensure Company's success.

Remuneration

In order to motivate employees to deliver to the best of their abilities, the Company structures their remuneration packages so as to reward meritorious performance. A triple P principle has been adopted, which takes into account Position, Person, and Performance. The Company respects an employee's job responsibilities for every position, their individual competencies, and their passion towards work.

Employee Engagement

The Management strongly believes in employee engagement for strengthening their loyalty and commitment towards the Company. The approach of employee engagement is carried out by keeping in mind the aspects associated with Integrity, Caring & Commitment, the core values enshrined in *FKS Way*.

2019 was the inaugural year for implementing the employee engagement program by FKS Group. The program was carried out by incorporating "*Caring*" as the theme for the year. Each year, one of the core values of *FKS Way* - Integrity, Caring, & Commitment - will be chosen as the theme for the program.

The various activities that were pursued to engage employees were as follows:

1. Movie Time. Adopting the millennial spirit and lifestyle, a movie watching event was held at the nearest cinema, once in two months. This program

cukup efektif untuk membuka kesempatan interaksi antar karyawan usai jam kerja.

2. *Outing*. *Outing* adalah kegiatan yang merupakan bagian dari keseimbangan kehidupan dan pekerjaan. *Employee outing* didesain secara kreatif dengan memadukan unsur budaya (kearifan lokal), kesenian, petualangan, kuliner, kompetisi, dan kolaborasi. Program *employee outing* memberikan pengalaman dan kesan mendalam bagi setiap karyawan serta efektif untuk membangkitkan kembali semangat kerja para karyawan agar tetap produktif.
3. *Family Gathering*. Program yang melibatkan partisipasi keluarga karyawan ini efektif membangun kesan positif keluarga karyawan terhadap Perusahaan sehingga para karyawan selalu mendapatkan dukungan moral dari keluarga.
4. *Birthday Celebration*. Ulang tahun adalah hari istimewa dalam kehidupan seseorang. Diharapkan karyawan pada kesempatan tersebut membuat mereka merasa lebih baik. Kami tidak hanya mengucapkan selamat secara individual tetapi juga mengadakan sebuah perayaan kecil setiap bulan untuk semua karyawan yang ulang tahunnya jatuh pada bulan tersebut. Tindakan tersebut membuat karyawan merasa dihargai tidak hanya sebagai karyawan tetapi juga sebagai individu.
5. *Halal Bi Halal*. Di tengah keragaman ras dan agama karyawan, Perusahaan berkomitmen membangun dan menjaga suasana lingkungan kerja yang inklusif, tanpa diskriminasi SARA. Setelah para karyawan beragama Islam merayakan Idul Fitri, Perusahaan mengadakan halal bi halal dengan melibatkan semua karyawan demi memupuk rasa solidaritas dan kekeluargaan di antara karyawan.
6. *Sport Club* (badminton, basket, tenis meja, futsal, yoga, dan sepeda). Untuk mendukung pola hidup sehat dan menjaga produktivitas, Perusahaan

effectively provided an opportunity for employee interactions after working hours.

2. *Outing*. An outing event is a part of work-life balance for the employees. These events were creatively designed to combine various aspects such as culture (local wisdom), art, adventure, culinary, competition and collaboration. Such outings provide a unique & lasting experience for the participants. Moreover, it serves to rejuvenate and thereby help employees to sustain their productivity at work.
3. *Family Gathering*. Involving the participation of employee's family members sends out a positive message of an extended family. This in turn works favorably for the employee to receive moral support from their respective families.
4. *Birthday Celebration*. Birthdays are special days in one's life. Wishing employees on such occasions makes them feel better. We not only wish them individually on their birthdays but also conduct a small collective celebration is each month for all employees whose birthdays fall in that month. Such acts go a long way in making employees feel that they are valued not only as employees but also as individuals.
5. *Halal Bi Halal*. Amidst racial and religious diversities, the Company is committed to building and maintaining an inclusive work atmosphere, without discrimination against any ethnicity, religion, race or inter-group relations. While celebrating Idul Fitri for Muslim employees, the Company extends the invitation to all other employees during halal bi halal event. This is done with the aim of fostering a sense of solidarity amongst employees.
6. *Sports Club* (badminton, basketball, table tennis, futsal, yoga, and cycling). To support healthy lifestyle and productivity at work, the Company encourages

mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai acara olahraga di Sport Center Perusahaan dan di tempat lainnya.

7. Di samping program tersebut di atas, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang melibatkan karyawan secara aktif juga efektif meningkatkan *employee engagement*. Melalui keterlibatan tersebut, karyawan akan merasa bangga menjadi bagian dari Perusahaan karena ikut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Hubungan Industrial

Tenaga kerja yang harmonis dan kondusif sangat penting untuk mempertahankan operasional usaha yang lancar atau terus menerus. Hal tersebut dikelola dengan mempertimbangkan:

1. Budaya Perusahaan dan kearifan lokal di setiap lokasi kerja (*sub-culture*) yang mengedepankan suasana kekeluargaan dan tenggang rasa yang inklusif.
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, melalui pelaksanaan hak dan kewajiban normatif kedua belah pihak (Perusahaan dan karyawan).
3. Komunikasi yang transparan dan efektif di antara kedua belah pihak dengan semangat saling menghargai, misalnya pada saat sosialisasi kebijakan-kebijakan Perusahaan terkait ketenagakerjaan. Pengaturan syarat kerja dan tata tertib Perusahaan diatur di dalam Peraturan Perusahaan, yang telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh karyawan.

employee participation in various sporting events at the company's Sport Centre and elsewhere.

7. Corporate Social Responsibility (CSR) programs: CSR activity is conducted with active employee participation. This is also effective in strengthening employee engagement. Their participation gives the employees a sense of satisfaction for making contribution to the community.

Industrial relations

A harmonious and conducive work force is crucial for sustaining smooth or uninterrupted operations. This is managed by taking into account:

1. Corporate culture and local wisdom in each work location (sub-culture) that prioritizes a sense of belonging and inclusivity.
2. Compliance with the applicable laws and regulations, through the implementation of normative rights and obligations of both parties (the Company and employees).
3. Transparent and effective communication between the two parties that is based on mutual respect, for example when communicating the Company's employment policies. The Company's work requirements and rules that are stipulated in the Company's Regulations, are well communicated to all employees.





Quality is not an act, it is a habit

- Aristotle





INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

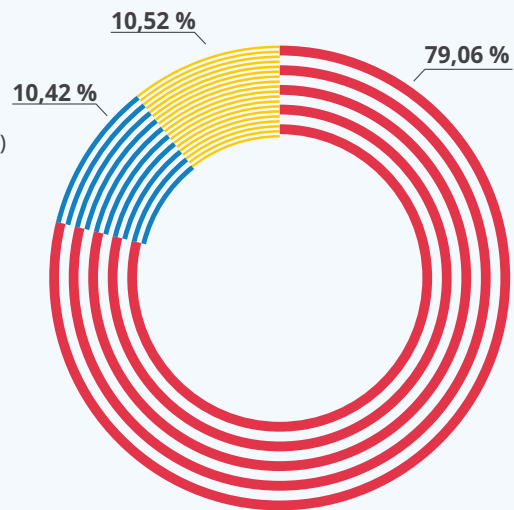
(per 31 Desember 2019)

INFORMATION ABOUT SHARE OWNERSHIP

(as of 31 December 2019)

Kepemilikan Saham mencapai lebih dari 5% Share ownership exceeding 5%

- ▀ PT FKS Corporindo Indonesia (379.486.000 saham/share)
- ▀ PT Caturkartika Perdana (50.000.000 saham/share)
- ▀ Pemegang Saham Masyarakat/Public Share Ownership (50.513.900 saham/share)



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per 31 Desember 2019 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of 31 December 2019, neither members of Board of Commissioners nor members of Board of Directors had any ownership in the Company's shares.

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemegang Saham

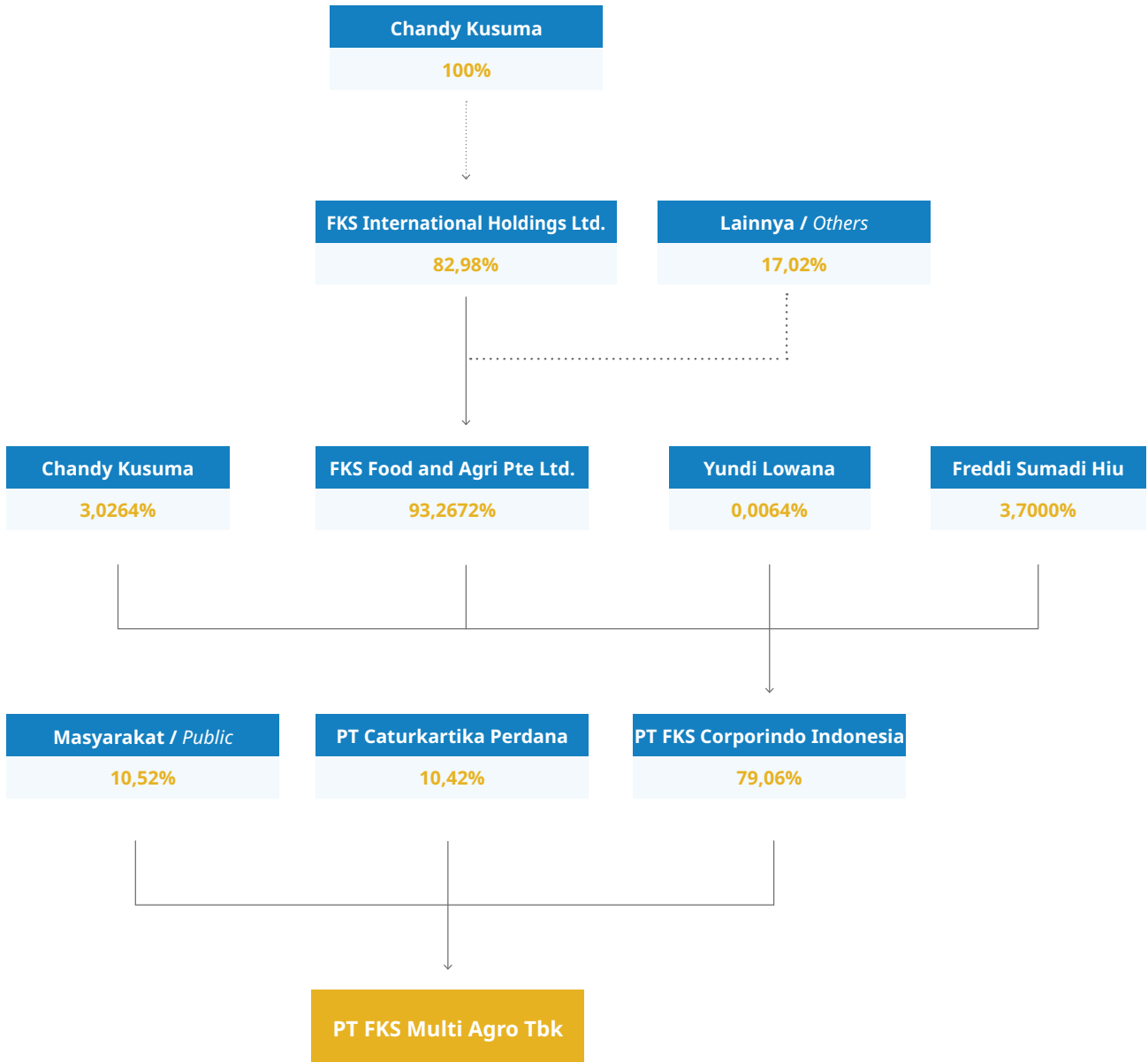
Share Ownership by Status of Shareholders

Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Ownership		
• Perorangan / Individual Shareholders	40.247.900	8,38%
• Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	429.491.500	89,48%
• Lain-lain / Others	50.000	0,01%
Pemodal Asing / Foreign Ownership		
• Perorangan / Individual Shareholders	9.444.500	1,97%
• Badan Usaha / Institution	766.100	0,16%
Jumlah / Total	480.000.000	100,00%



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE





ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

COMPANY'S SUBSIDIARIES

Berikut entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2019:
Subsidiary companies directly owned by the Company as of 31 December 2019 were as follows:

PT Nusa Prima Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	65,00%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2017
Jumlah Aset Total Assets	Rp553.731.197.192
Alamat Address	Jl. KH. Mas Mansyur No. 129 Jakarta

PT Terminal Bangsa Mandiri

Bidang Usaha Line of Business	Pembangunan dan Pengelolaan Zona Industri Development and Management Industrial Zone
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	99,00%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp132.941.306.453
Alamat Address	Graha Bumi lantai 6, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106 – 108 Surabaya

PT FKS Solusi Logistik (d/h Kharisma Cipta Dunia Sejati)

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konsultasi dan Manajemen Consulting and Management Services
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	99,99%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp348.008.463.664
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan

Berikut entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2019:

Subsidiary companies indirectly owned by the Company as of 31 December 2019 are as follows:

Entitas Anak PT FKS Solusi Logistik (d/h Kharisma Cipta Dunia Sejati)

Subsidiary Companies of PT FKS Solusi Logistik (formerly Kharisma Cipta Dunia Sejati)

PT FKS Trukindo Utama

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Logistik Logistic Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp15.039.233.683
Alamat Address	Jakarta

PT Sentral Grain Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Jumlah Aset Total Assets	Rp694.478.231.524
Alamat Address	Jakarta

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga

Bidang Usaha Line of Business	Bongkar Muat Loading and Unloading
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Jumlah Aset Total Assets	Rp78.458.027.005
Alamat Address	Cilegon

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar

Bidang Usaha Line of Business	Bongkar Muat Loading and Unloading
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2008
Jumlah Aset Total Assets	Rp12.227.178.560
Alamat Address	Makassar



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran Effective Date of the Registration Statement	27 Desember 2001 27 December 2001
Masa Penawaran Offering Period	7-9 Januari 2002 7-9 January 2002
Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	18 Januari 2002 18 January 2002
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	80.000.000 saham 80,000,000 shares
Nilai Nominal Par Value	Rp100/saham IDR100/share
Harga Penawaran Awal Pencatatan Initial Offering Price	Rp125/saham IDR125/share
Kode Saham Stock Code	FISH
Harga Penawaran Akhir Tahun Buku 2019 Share Price at Last Trading Day of 2019	Rp3.800/saham IDR3,800/share



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Services	Biaya Dalam Rupiah Fee in Indonesian IDR	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Kantor Akuntan Publik Public Accountant</p> <p>Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12150 T : +62 (21) 5289 5000 F : +62 (21) 5289 4100</p>	<p>Mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 & 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019</p> <p>Audit the financial statements for years ended 31 December 2019 & 2018 and for the periods ended 30 June 2019</p>	1.625.000.000	2019
<p>Notaris Notary</p> <p>Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 T : +62 (21) 5795 2359</p>	<p>Membuat Berita Acara Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</p> <p>Prepare the Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</p>	35.000.000	2019
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p> <p>PT BSR Indonesia Gedung Sindo, 3th Floor 3 Jl. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340 T : +62 (21) 8086 4722</p>	<p>Mengelola administrasi saham Perusahaan</p> <p>Manage the administration of the Company's shares</p>	25.000.000	2019



SERTIFIKAT YANG DITERIMA PERUSAHAAN

CERTIFICATES RECEIVED BY THE COMPANY



Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh sertifikat 10 Peserta Terbaik Lomba Kinerja Produksi Limbah dalam Kegiatan Produksi Bersih Tahun 2019 dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi.

On 23 August 2019, the Company obtained certificate as the top 10 participants in the Waste Production Performance Competition for the Clean Production Activities Year 2019 from the Head of Banyuwangi Regency Environmental Services.



Pada tanggal 3 Oktober 2019, departemen impor Perusahaan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001 : 2016 dari PT Garuda Sertifikasi Indonesia dengan Nomor : G.05-ID0153-X-2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022.

On 3 October 2019, PT Garuda Sertifikasi Indonesia issued a certificate to the Company, certifying the compliance of implementing an Anti Bribery Management System by the company's import department. This is in accordance with SNI ISO 37001:2016 and the issued certificate bearing number G.05-ID0153-X-2019 will remain valid until 2 October 2022.



Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan memperoleh sertifikat Penganugerahan Pelanggan 2019 dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan kategori *Excellent Strategic Partnership*.

On 4 December 2019, the Company as an esteemed customer of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) was awarded a certificate for demonstrating Excellent Strategic Partnership.

**Good better best, never let it rest,
till your good is better and
your better is best**



- St. Jerome





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS





IN SAFE HANDS

1. Tinjauan Operasi Per Segmen

Total volume penjualan Perusahaan dari semua lini produk pada 2019 meningkat sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Bahan Pakan

Total volume penjualan produk bahan pakan ternak mengalami kenaikan sebesar 14%. Dengan membaiknya industri pakan unggas serta harga komoditas terkait yang menjadi bahan dasar produk pakan ternak di tahun 2019, permintaan produk bahan pakan ternak juga mulai naik. Namun, tingkat profitabilitas produk tercatat mengalami penurunan.

Bahan Pangan Biji-Bijian

Total volume penjualan bahan pangan dalam bentuk biji-bijian mengalami sedikit penurunan sebesar 3% disertai dengan sedikit peningkatan profitabilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1. Operational Review Per Segment

The Company's total sales volume of all products in 2019 increased by 6% compared to the previous year.

Feed Ingredient

Total sales volume of animal feed ingredients increased by 14%. With improvement in the poultry feed industry and prices of related commodities which are the basic ingredients of animal feed products in 2019, the demand for animal feed products began to increase. However, the product's profitability recorded a decrease during the year.

Food Grains

Total sales volume of food items of grain type slightly decreased by 3%, while its profit slightly increased compared to the previous year.



Jasa Logistik

Pada 2019, permintaan jasa logistik di terminal curah kering yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Nusa Prima Logistik, mengalami peningkatan sebesar 12%

Logistics Services

Demands for logistics services at the dry bulk terminal operated by subsidiary company, PT Nusa Prima Logistik, increased by 12% in 2019.

Selain itu, PT Nusa Prima Logistik terus memperbaiki efisiensi dan efektivitas pelayanannya dengan meningkatkan kecepatan *discharging rate* serta melengkapi layanan sehingga dapat menarik pelanggan baru seraya tetap mempertahankan loyalitas pelanggan lama.

Fasilitas serupa mulai dibangun di Pelabuhan Cigading per tahun 2019, yang diharapkan mulai beroperasi di kuartal pertama tahun 2020.

Dengan portofolio bisnis usaha yang beragam serta sinergi yang kuat antara unit bisnis distribusi, perdagangan, dan logistik, Perusahaan mampu mengatasi penurunan atau pelemahan unit bisnis tertentu. Hal ini menjadi salah satu nilai kompetitif yang dimiliki Perusahaan.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif

Pembahasan kinerja keuangan komprehensif perusahaan ini berdasarkan atas laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan yang mendapatkan pendapat opini wajar. Laporan keuangan untuk tahun tersebut juga dilampirkan di halaman 170 dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	426.269	431.540	(5.271)	(1%)
Total Aset Lancar/ <i>Total Current Assets</i>	307.407	343.052	(35.645)	(10%)
Total Aset Tidak Lancar/ <i>Total Non-Current Assets</i>	118.862	88.488	30.374	34%

In addition, PT Nusa Prima Logistik continued to improve service efficiency and effectiveness by increasing the discharging rate and adding new services to attract potential customers while maintaining its customers' loyalty.

As of 2019, a similar facility has started its construction in Cigading Port, which is expected to operate in the first quarter of 2020.

With a diverse business portfolio and strong synergy between its distribution, trading, as well as its logistics business unit, the Company has the capability to manage the decline or weakening of its business units, which serves as one of the competitive advantages of the Company.

2. Comprehensive Financial Performance

The analysis of the Company's comprehensive financial performance refers to the financial statements for the year ended 31 December 2019 and 2018, which were audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja and received fair opinion. Those financial statements were presented on page 170 of this Annual Report.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Total aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 sedikit menurun sebesar USD5,3 juta atau 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi akibat penurunan aset lancar sebesar USD35,6 juta atau 10% yang terkompensasi dengan kenaikan di aset tidak lancar sebesar USD30,4 juta atau 34%.

Aset Lancar

Penurunan aset lancar sebagian besar disebabkan oleh menurunnya kas yang digunakan untuk pembayaran utang bank serta pembiayaan proyek di anak perusahaan.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebagian besar terkait dengan peningkatan aset tetap neto sebesar USD22,9 juta atau sebesar 30% terkait dengan proyek pembangunan fasilitas pergudangan terintegrasi di Cigading.

The Company's total assets as of 31 December 2019 decreased slightly by USD5.3 million or 1%, compared to the previous year. This occurred as a result of the decrease in the Company's current assets by USD35.6 million or 10%, which was compensated by the increase in non-current assets by USD30.4 million or 34%.

Current Assets

Decrease in current assets was largely due to the decrease in cash used to repay bank loans and for project financing in subsidiary companies.

Non-Current Assets

Increase in non-current assets was mainly contributed by the increase in total net fixed assets amounting to USD22.9 million or by 30% related to the construction of an integrated warehousing facility in Cigading.

Liabilitas

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	309.321	322.741	(13.420)	(4%)
Total Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	260.746	265.279	(4.533)	(2%)
Total Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non-Current Liabilities</i>	48.575	57.462	(8.887)	(15%)

Total liabilitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 menurun sebesar USD13,4 juta atau 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD4,5 juta atau 2% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar USD8,9 juta atau 15%.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek berkurang terutama terkait penurunan utang bank jangka pendek sebesar USD36 juta yang terkompensasi dengan kenaikan utang usaha

Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2019 decreased by USD13.4 million or 4%, compared to the previous year. The decrease was due to the decrease of short-term liabilities by USD4.5 million or 2% and the decrease of long-term liabilities by USD 8.9 million or 15%.

Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities declined primarily due to a decrease in short-term bank loan by USD36 million that was compensated by the increase in trade payables

sebesar USD23 juta dan kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar USD4,4 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan karena berkurangnya pinjaman bank jangka panjang sebesar USD9 juta.

by USD23 million and in accrued expenses by USD4.4 million.

Non-Current Liabilities

The decrease in long-term liabilities was mainly due to reduced long-term bank loans by USD9 million.

Ekuitas

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	116.948	108.800	8.148	8%
Modal Saham/Share Capital	6.121	6.121	0	0%
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital	96	96	0	0%
Selisih Kurs Atas Penjabaran LK/Foreign Exchange Differences from FS translation	(778)	(2.309)	1.531	(66%)
Komponen Lainnya Dari Ekuitas/Other Component of Equity	20	20	0	0%
Saldo Laba/Retained Earnings	103.869	97.683	6.186	6%
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	7.620	7.189	431	6%

Dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan ekuitas sebesar USD8,1 juta atau 7% terutama disebabkan dari kenaikan saldo laba sebesar USD6,2 juta yang berasal dari laba usaha yang dihasilkan selama tahun 2019.

Compared to the previous year, increase in equity by USD8.1 million or 7% was mainly contributed from increase in Retained Earnings by USD6.2 million, which came from net profit generated in 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Pendapatan/Revenue	1.022.193	1.022.214	(21)	0%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	970.159	977.286	(7.127)	(1%)
Laba Bruto/Gross Profit	52.034	44.929	7.105	16%
Beban Usaha/Operating Expenses	29.821	25.085	4.736	19%
Laba Usaha/Operating Profit	22.213	19.844	2.369	12%
Pajak Penghasilan/Income Tax Expense	5.531	4.302	1.229	29%
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year	11.344	11.943	(599)	(5%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.844	(2.039)	3.883	(190%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for The Year	13.188	9.904	3.284	33%
Laba Per Saham-Dalam Nilai Penuh/Earning Per Share-In Full Amount	0,023	0,026	(0,002)	(9%)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2019 kurang lebih berada di level yang sama dengan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Pendapatan

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, beban pokok pendapatan turun sebesar USD7,1 juta atau sekitar 1%.

Laba Kotor

Pendapatan yang relatif sama disertai pengurangan beban pokok pendapatan sepanjang 2019 telah meningkatkan laba kotor Perusahaan sebesar USD7,1 juta atau 16% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban operasional terdiri dari beban penjualan & pemasaran, beban umum & administrasi, penghasilan operasi lain dan beban operasi lainnya.

Beban operasional Perusahaan meningkat sebesar USD4,7 juta atau 19%.

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Beban Operasional/Operating Expenses	29.821	25.085	4.736	19%
Beban Penjualan dan Distribusi/ <i>Selling and Distribution Expenses</i>	9.668	8.468	1.200	14%
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>	17.560	15.475	2.085	13%
Penghasilan Operasional lain/ <i>Other Operating Income</i>	(3.462)	(3.088)	374	12%
Beban Operasional Lain/ <i>Other Operating Expenses</i>	6.224	4.359	1.865	43%

Kenaikan beban operasional sebagian besar diakibatkan dari kenaikan beban penjualan sebesar USD1,2 juta dan biaya umum dan administrasi sebesar USD2 juta. Selain itu beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar USD1,9 juta atau 43% sehubungan dengan kenaikan beban pajak. Kenaikan beban-beban operasional terkompensasi dengan sedikit meningkatnya penghasilan operasional lainnya sebesar USD0,4 juta atau 12% dari tahun 2018.

Revenue

In 2019, the Company's revenue was approximately at the same level as the previous year.

Cost of Revenues

Compared to the previous year, the Company's cost of revenues decreased by USD7.1 million or around 1%.

Gross Profit

The relatively same level of revenue accompanied by a decline in cost of revenues increased the Company's gross profit during the year by USD7.1 million or 16%, compared to the previous year.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling & distribution expenses, general & administrative expenses, other operating income dan other operating expenses.

The Company's operating expenses increased by USD4.7 million or 19%.

The increase in operating expenses was mainly contributed by the increase in selling expenses by USD1.2 million and general and administrative expenses by USD2 million. In addition, other operating expenses increased by USD1.9 million or 43% due to the increase in tax expenses. Increase in these various operating expenses was compensated by slight increase in other operating income by USD0.4 million or 12% compared to 2018.

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar USD2,4 juta atau sebesar 12%.

Operating profit

The Company's operating profit increased by USD2.4 million or by 12%.

Beban/Penghasilan Keuangan

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penghasilan Keuangan/ <i>Financial Income</i>	997	925	32	4%
Beban Keuangan/ <i>Finance Costs</i>	6.135	4.364	1.771	41%

Di tahun 2019, penghasilan keuangan berada di tingkat yang sama dengan tahun sebelumnya. Namun biaya keuangan meningkat sebesar USD1,8 juta atau 41% karena kenaikan biaya bunga atas pinjaman untuk proyek pengembangan yang dilakukan anak perusahaan.

Financial Cost/Income

In 2019, financial income remains at the same level like the previous year. However, financial costs increased by USD1.8 million or 41% due to the increase in interest expense on loans related to development projects undertaken by subsidiaries.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak final dan beban pajak penghasilan neto.

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Beban Pajak Penghasilan/<i>Income Tax Expense</i>	5.531	4.302	1.229	29%
Pajak Final atas Penghasilan Keuangan/ <i>Final Tax on Financial Income</i>	199	166	33	20%
Beban Pajak Penghasilan Neto/ <i>Income Tax Expense-Net</i>	5.363	4.173	1.190	29%

Pajak final secara nominal berada di tingkat yang hampir sama dari tahun sebelumnya. Namun, beban pajak penghasilan neto meningkat sebesar USD1,2 juta atau 29%.

Income Tax Expense

Income tax expenses includes final tax and income tax expense-net.

Final tax balance remains almost the same as previous year. However, income tax expense-net increased by USD1.2 million or 29%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perusahaan mengalami penurunan sebesar USD0,6 juta atau 5% yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya non-operasional.

Profit for the Year

The Company's profit for the year decreased by USD0.6 million or 5% mainly due to an increase in non-operating costs.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	1.844	(2.039)	3.883	(190%)
Laba Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/Remeasurement Gain of Employee Benefit Liabilities	15	561	(546)	(97%)
Pajak Penghasilan Terkait Dengan Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi/Income Tax Relating to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss	(4)	(140)	136	(97%)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Gain (Loss) from Financial Statements Translation	1.833	(2.460)	4.293	(175%)

Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dikontribusikan terbesar di selisih kurs. Di tahun 2019, Perusahaan memiliki laba komprehensif sebesar USD1,8 juta yang disebabkan oleh selisih laba kurs atas penjabaran laporan keuangan Perusahaan tahun sebelumnya yang memiliki rugi komprehensif lain sebesar USD2 juta.

Other comprehensive come (loss) was mainly contributed from foreign exchange differences. In 2019, the Company recorded a comprehensive income of USD1.8 million due to foreign exchange gain in the translation of financial statements where the Company recorded other comprehensive loss of USD2 million in the previous year.

Laba Per Saham

Laba per saham turun sebesar USD0,002 atau sekitar 9%.

Earning per Share

Earning per share dropped by USD0.002 or approximately 9%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk)/ Cash Provided by (Used in):				
Aktivitas Operasi/Operating Expenses	32.775	1.424	31.351	2202%
Aktivitas Investasi/Investing Activities	(32.204)	(14.895)	(17.309)	116%
Aktivitas Pendanaan/Financing Activities	(52.584)	80.071	(132.655)	(166%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas & Setara Kas/Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	(52.013)	66.600	(118.613)	(178%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year	105.885	38.788	67.097	173%
Pengaruh Kurs/Effect of Changes in Exchange Rate	282	497	(215)	(43%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/Cash and Cash Equivalent at End of the Year	54.154	105.885	(51.731)	(49%)
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	54.154	107.054	(52.900)	(49%)
Cerukan/Overdraft	0	(1.169)	1.169	(100%)

Kas dan setara kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menurun sebesar USD52,9 juta menjadi USD54,2 juta dari USD107 juta pada 31 Desember 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi mencapai USD32,8 juta atau meningkatkan kas sekitar USD31,4 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan kas dari aktivitas operasi sebagian besar diakibatkan dari penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar USD45,7 juta yang lebih besar dari penurunan penerimaan pelanggan sebesar USD21 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi mencapai USD32,2 juta atau meningkat USD17,3 juta dibandingkan 2018. Peningkatan penggunaan kas terkait dengan peningkatan pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap sebesar USD5,6 juta dan penambahan aktiva tetap sebesar USD11 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 sebesar USD53,6 juta atau meningkat penggunaan kas sebesar USD132,7 juta dibandingkan tahun 2018. Peningkatan penggunaan kas terkait dengan peningkatan pembayaran hutang bank.

The Company's cash and cash equivalents for the year ended in 31 December 2019 decreased by USD52.9 million to USD54.2 million, from USD107 million in 31 December 2018.

Cash Flow from Operating Activities

During the year, net cash obtained from operating activities reached USD32.8 million or increased cash by USD31.4 million compared to 2018. Increase in cash flow from operating activities mainly caused by decreasing payments to suppliers by USD45.7 million, which is higher than decreasing receipts from customers by USD21 million.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investment activities reached USD32.2 million or increased by USD17.3 million compared to 2018. Increasing cash usage related to increase in advances for acquisition of fixed assets by USD5.6 million and acquisition of fixed assets by USD11 million.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for funding activities in 2019 was USD53.6 million or increase in cash payment by USD132.7 million compared to 2018. Increase cash payment related to bank repayment.

3. Kemampuan Membayar Utang

Rasio Kemampuan Membayar Utang	2019	2018	Solvency Ratios
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,18x	1,29x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,64x	2,97x	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,74x	0,75x	Total Liabilities to Assets Ratio

3. Solvency

Rasio lancar yang sedikit menurun dari 1,29 kali menjadi 1,18 kali pada 31 Desember 2019 tetap menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio perbandingan utang terhadap ekuitas Perusahaan berkurang dari 2,97 kali menjadi 2,64 kali pada tahun 2019 terkait dengan pembayaran hutang bank di tahun 2019.

Rasio perbandingan utang terhadap total aset kurang lebih berada di kisaran yang sama dengan tahun sebelumnya.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah hari piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun 2019 tetap sama dengan tahun 2018, yaitu 24 hari.

5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Modal yang digunakan Perusahaan terdiri dari ekuitas, pinjaman, dan liabilitas lain di luar pinjaman. Perusahaan berupaya mencapai target struktur yang optimal untuk memaksimalkan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan. Secara umum, komposisi modal ideal yang ingin dicapai oleh Perusahaan adalah 25% hingga 30% modal ekuitas dari total modal yang digunakan. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas memiliki kisaran yang luas tergantung pada sumber pembiayaan persediaan. Saat membeli komoditas, Perusahaan memprioritaskan penggunaan kredit pemasok, namun tetap berusaha mendapatkan fasilitas pembiayaan bank yang memadai untuk mengurangi ketergantungan kepada kredit pemasok. Di samping itu, untuk keperluan investasi dan ekspansi bisnis, Perusahaan juga berusaha mendapatkan pembiayaan dari bank.

The Company's current ratio slightly decreased from 1.29 times to 1.18 times as of 31 December 2019 showed that the Company had enough current assets to meet its short-term liabilities.

The Company's debt to equity ratio decreased from 2.97 times to 2.64 times in 2019 mainly due to repayment of bank loans in 2019.

Total liabilities to assets ratio has approximately at the same level compared to last year.

4. Collectibility of Receivables

In 2019, account receivables collection period of the Company and its subsidiaries remained the same as in 2018, which was 24 days.

5. Capital Structure and Management Policy About Capital Structure

The Company's capital structure consists of equity, loans, and other liabilities other than loans. The Company always strives to achieve an optimal capital structure for an optimal utilization of loans without being excessive. An ideal capital composition to achieve by the Company is approximately 25% to 30% of equity from the total capital employed. Meanwhile, the Company's debt to equity ratio widely depends on the sources of inventory financing. In purchasing a commodity, the Company prioritizes the use of supplier's credit, but still tries to get adequate bank financing to reduce its dependence on supplier's credit. Further, for investment and business expansion needs, the Company also strives to obtain financing from the bank.

Walaupun Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait struktur modal, Perusahaan selalu memonitor struktur modalnya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan pajak yang berlaku.

6. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Semua ikatan atau perjanjian signifikan, termasuk ikatan terkait investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan per 31 Desember 2019, telah disajikan dalam Laporan Keuangan.

7. Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, Perusahaan dan anak perusahaan, PT Nusa Prima Logistik dan PT Sentral Grain Terminal, telah mengeluarkan USD25 juta untuk pembiayaan modal. Sebagian besar pembiayaan modal ini digunakan untuk pembangunan terminal curah kering di Cigading serta beberapa perbaikan di fasilitas perusahaan yang lain.

Proyek terminal curah kering di Cigading dibiayai menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi bank.

8. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Kegiatan operasi Perusahaan dan anak perusahaan ("Kelompok Usaha") telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19. Virus COVID-19 akan berdampak pada ekonomi global dan Indonesia, termasuk pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan hingga saat ini. Namun, peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan tentunya dapat memengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Although the Company does not have a specific policy on capital structure, the Company always monitors its capital structure to ensure its compliance with applicable tax regulations.

6. Material Commitment of Capital Expenditure

All significant commitments or agreements, including commitments related to capital expenditure by the Company and its subsidiaries as of 31 December 2019, have been presented in the Financial Statements.

7. Realization of Capital Expenditure

Throughout 2019, the Company and its subsidiaries, PT Nusa Prima Logistik and PT Sentral Grain Terminal, spent a total of USD25 million for its capital expenditure. Most of this capital was allocated for the construction of the dry bulk terminal in Cigading as well as some maintenance projects in other Company's facilities.

The dry bulk terminal project was financed using bank syndicated loan.

8. Material Information Occurring After the Date of Report

Operational activities of the Company and its subsidiaries ("Group") have been and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 virus. It poses significant impacts on the global and Indonesian economies, including the economic growth, decline in capital market performance, increase in credit risk, depreciation of foreign exchange rates, and disruption to business operation. Future impacts of the COVID-19 virus outbreak on the Indonesian economy and Business Groups are still unclear. Yet, a significant rise in the number of COVID-19 virus infections or prolonged outbreak of the virus certainly would affect Indonesia and the Group.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan Perusahaan untuk tahun 2019, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus COVID-19.

9. Prospek Bisnis

Tren perlambatan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2020 seiring meningkatnya risiko resesi ekonomi di negara-negara maju akibat berlanjutnya perang dagang antara dua negara besar Cina dan Amerika Serikat serta melemahnya harga minyak dunia. Kondisi ekonomi Asia pun diperkirakan akan mengalami perlambatan.

Hambatan perdagangan dan investasi di Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut. Oleh karena itu, pertumbuhan investasi serta kinerja manufaktur diproyeksikan akan tetap rendah. Kebijakan moneter juga akan menentukan kemampuan Indonesia dalam memitigasi dampak perlambatan ekonomi global.

Selain kondisi ekonomi di atas, sebagaimana disebutkan dalam catatan kejadian penting setelah tanggal pelaporan, penyebaran virus COVID-19 yang telah mempengaruhi ekonomi global mungkin akan berdampak pada prospek bisnis Perusahaan. Namun sampai saat ini, dampak yang ditimbulkan terhadap masa depan Perusahaan belum dapat dipastikan.

Perusahaan melihat ini sebagai salah satu risiko terbesar terhadap pertumbuhan Perusahaan di tahun 2020. Kemampuan Perusahaan untuk mengantisipasi dampak-dampak yang mungkin terjadi atas perekonomian Indonesia selama tahun 2020 akan menjadi salah satu penentu kesuksesan Perusahaan di tahun 2020.

As of the date of publication of the financial statement of the Company for 2019, there has been decline in the IDX Composite Index (IHSG), the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah exchange rates, which is partially due to impact of COVID-19 virus.

9. Business Prospect

The global economic slowdown is predicted to continue in 2020 with an increased risk of economic recession in developed countries, as a result of the continuing trade war between the two major countries, China and the United States, and the weakening of world's oil prices. Asian economies are also expected to slow down.

Trade and investment barriers in Indonesia are predicted to continue. Investment growth and manufacturing performance are also expected to remain low. Monetary policy is expected to determine the country's ability to mitigate the effects of the global economic slowdown in the domestic economy.

In addition to the economic conditions above, as mentioned in the significant events occurring after the date of the report, the outbreak of COVID-19 virus, which has now affected the global economy, may affect the Company's business prospect. However, such impact on the Company's future performance cannot be determined at this stage.

The Company sees that this has now become one of the biggest risks to the Company's growth in 2020. Therefore, the Company's ability to anticipate its possible impacts on the Indonesian economy during 2020 will be one of the determinants of the Company's success in 2020.

Bahan Pakan

Meskipun konsumsi ayam dan telur di Indonesia masih rendah, industri pakan ternak diperkirakan tetap akan bertumbuh di level 5-6% di tahun mendatang mengingat konsumsi protein hewani masih akan terus meningkat. Peningkatan industri pakan ternak diharapkan akan meningkatkan penjualan bahan baku pakan ternak sebagai produk komoditas Perusahaan.

Bahan Pangan Biji-Bijian

Konsumen terbesar kedelai yang didistribusikan oleh Perusahaan adalah pengusaha tempe tahu. Industri tempe tahu diperkirakan sedikit meningkat di tahun mendatang. Di samping itu, masih banyak peluang untuk pemakaian kedelai di industri lain, seperti untuk minuman dan bahan memasak. Oleh karenanya, Perusahaan memperkirakan penjualan bahan pangan juga akan meningkat.

Jasa Logistik

Fasilitas terminal curah kering terintegrasi di Cigading diperkirakan selesai di awal tahun 2020 dan mulai beroperasi di akhir kuartal pertama di tahun 2020. Di samping itu, permintaan pelanggan atas pelayanan fasilitas curah kering yang telah berjalan dua tahun terakhir di Teluk Lamong diharapkan akan terus meningkat di tahun 2020.

10. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Tahun 2019

Volume penjualan produk bahan makanan sekitar 9% di bawah target. Angka ini terkompensasi dengan volume penjualan produk bahan pakan yang 9% di atas target 2019.

Nilai pendapatan/penjualan sudah mendekati angka yang ditargetkan, namun harga pokok pendapatan lebih

Feed Ingredients

The domestic animal feed industry is estimated to continue to grow at 5-6% level in the upcoming years given the continued increase in animal protein consumption in Indonesia, though chicken and eggs consumption in Indonesia is still low. The increase in the animal feed industry is expected to also increase the sales of animal feed ingredients, which is the Company's commodity product.

Food Grains

The biggest consumers of soybeans distributed by the Company are tempeh-tofu producers. In that matter, the tempeh tofu industry is estimated to increase slightly in the upcoming year. In addition, there are still many opportunities for the utilization of soybeans in other industries, such as in beverages and cooking ingredients. Therefore, the Company estimates that food ingredients sales will also increase.

Logistics Services

The integrated dry bulk terminal facility in Cigading is estimated to be completed in early 2020 and will start operation at the end of the first quarter of 2020. In addition, customer demands for logistics services at the Company's dry bulk facility in Teluk Lamong that has been running for the past two years is expected to continue to increase in 2020.

10. Comparison between Targets and Actual Results in 2019

In 2019, the sales volume of food ingredient products was approximately 9% below the target. The result was compensated by the sales volume of feed ingredient products, which exceed 9% above the target for 2019.

While revenues/sales were close to the target, the cost of revenues were lower than the target. Both gross profit

rendah dari target. Sementara, laba kotor dan laba usaha melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2019.

11. Target yang Ingin Dicapai Tahun Depan

Untuk tahun 2020, Perusahaan telah menetapkan target untuk meningkatkan volume penjualan produk kedelai, termasuk kedelai sebesar 11,8% dan bungkil kedelai sebesar 7,8%. Selain itu, Perusahaan juga menargetkan penambahan portofolio produk bahan pakan ternak yang tidak berbahan dasar kedelai dan perbaikan proses untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Dari sisi logistik, anak perusahaan akan meningkatkan tingkat *discharge* dan bongkar muat, menekan penyusutan atau kerugian materi, dan meningkatkan layanan kepada pihak ketiga untuk mengurangi ketergantungan terhadap Kelompok Usaha. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas kargo yang ditangani atau keseluruhan *throughput* dari bagian logistik Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat menetapkan harga yang kompetitif berdasarkan skala ekonomi.

12. Pemasaran dan Pangsa Pasar

Untuk meningkatkan penetrasi pasar di seluruh Indonesia, Perusahaan memusatkan distribusi di sejumlah kota besar. Hal ini sejalan dengan fokus Perusahaan terkait peningkatan efisiensi logistik dan perluasan jaringan ke semua terminal pelabuhan curah yang memadai di seluruh Indonesia.

Perusahaan juga berencana menggunakan jaringan distribusi serta reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun untuk mengembangkan kerja sama dengan para pelanggan melalui penambahan produk baru di masa yang akan datang.

and operating profit in 2019 exceeded the target set for the year.

11. Target for Next Year

The Company's target for 2020 is to increase the sales volume of soybean products, i.e. soybeans by 11.8% and soybean meal by 7.8%. The Company has also targeted to add to its portfolio of animal feed products that are not based on soybeans and to continue to improve processes to increase its operational cost efficiency.

In the logistics services, the Company's subsidiaries will focus on increasing discharge and unloading rates, reducing material losses, and improving services to third parties to reduce dependency on the Group. This strategy aims to increase the quantity of cargo handled or the overall throughput of the Company's logistics department, so that the Company can set competitive prices based on economies of scale.

12. Marketing and Market Share

To increase its market penetration throughout Indonesia, the Company has placed several distribution centers in major cities across the country. This is in line with the Company's focus on improving its logistics efficiency and expanding the network to all qualified bulk port terminals throughout Indonesia.

The Company also plans to utilize its distribution network and its good reputation that has been built for years to develop cooperations with the customers, by adding new products in the future.

Sebagai perusahaan penyuplai bahan pangan dan pakan terkemuka di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk dapat menemukan produk alternatif atau pengganti yang lebih ekonomis. Komitmen ini sejalan dengan pendekatan atas pelayanan yang inovatif dan strategi pemasaran yang efektif sehingga Perusahaan mampu melayani pelanggan dengan lebih baik dan mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

13. Kebijakan Dividen

Perusahaan berencana membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen tunai yang akan dibagikan tergantung pada tingkat keuntungan dan jumlah kas yang tersedia pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perusahaan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembayaran Dividen

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham dengan nilai IDR150 per saham atau nilai keseluruhan sebesar IDR72.000.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham dengan nilai IDR40 per saham atau nilai keseluruhan sebesar IDR19.200.000.000.

14. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan meninjau transaksi dengan pihak berelasi secara rutin untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Pihak berelasi yang berada dalam kontrol yang sama per 31 Desember 2019 adalah

As a leading feed and food ingredients supplier in Indonesia, the Company is committed to find alternatives or substitutes that are economically more viable products. This commitment along with innovative approach towards services and effective marketing strategy, has allowed the Company to serve its customers better and maintain out market share.

13. Dividend Policy

The Company plans to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of cash dividend to be distributed depends on the Company's level of profit and the available cash during the financial year, while taking into consideration the Company's health and future plans without diminishing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.

Dividend Payment

On 26 July 2019, the Company distributed cash dividends for the fiscal year 2018 to its shareholders with a value of IDR150 per share or a total of IDR72,000,000,000.

On 6 July 2018, the Company distributed cash dividends for the fiscal year 2017 to shareholders with a value of IDR40 per share or a total of IDR19,200,000,000.

14. Related Party Transaction

In carrying out transactions with related parties, the Company reviews the transactions regularly to ensure that they are carried out at arm's length basis. The Company's related parties under the same control as

Enerfo, Pte., Ltd, Enerfo USA Inc, PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, dan PT FKS Management Service. Rincian transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 28).

15. Informasi Material

Pada 27 September 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor pada PT Kharisma Cipta Dunia Sejati ("KCDS"), yang merupakan entitas anak langsung Perusahaan. Kepemilikan saham Perusahaan di KCDS meningkat dari 99,94% menjadi 99,99%.

Pada 27 September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sentral Grain Terminal (SGT), yang merupakan entitas anak tidak langsung Perusahaan melalui kepemilikan saham langsung di KCDS.

16. Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak ada undang-undang atau peraturan baru atau perubahan atas undang-undang atau peraturan yang berlaku di tahun 2019 yang memengaruhi bisnis Perusahaan secara signifikan.

17. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan selain penerapan standar akuntansi baru sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

of 31 December 2019 are Enerfo, Pte., Ltd., Enerfo USA Inc., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT Makassar Tene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, and PT FKS Management Service. Details of transactions with related parties have been disclosed in the Notes of Financial Statements (Note 28).

15. Material Information

On 27 September 2019, the Company increased its paid-up capital in PT Kharisma Cipta Dunia Sejati ("KCDS"), a direct subsidiary of the Company. The Company's share ownership in KCDS increased from 99.94% to 99.99%.

On 27 September 2019, the Company has signed the loan agreement with PT Sentral Grain Terminal ("SGT"), an indirect subsidiary of the Company through direct ownership in KCDS.

16. Changes in Laws and Regulations

In 2019, there were no new laws or regulations, or changes to the applicable laws or regulations that significantly affected the Company's business.

17. Changes In Accounting Policies

In 2019, the Company did not make any changes to its accounting policies except for the adoption of new accounting standards as required by the Financial Accounting Standards Guidelines ("PSAK").



The line between disorder and order lies in logistics

- Sun Tzu





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





DELIVERING QUALITY

Perusahaan berkeyakinan bahwa standar tata kelola perusahaan yang baik dapat dipelihara dengan menjaga keseimbangan antara kondisi internal dan eksternal, serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan secara menyeluruh.

Secara internal, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik didukung pula oleh penerapan Kode Etik Perusahaan. Berlandaskan nilai-nilai Perusahaan yang tertuang dalam "FKS Way", Kode Etik Perusahaan terdiri atas nilai integritas, kepedulian, dan komitmen.

Lebih lanjut, penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, yaitu meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

Struktur tata kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

The Company believes that a good standard of corporate governance can continue to be maintained by balancing the Company's internal and external issues as well as the short-term and long-term interests of the stakeholders, which is achievable through the adoption and comprehensive implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality.

Internally, the implementation of the Company's Good Corporate Governance is supported by the Code of Ethics. Based on the Company's values called "FKS Way", the Company's Code of Ethics upholds the values of integrity, caring, and commitment.

Furthermore, the implementation of Corporate Governance is in compliance with the applicable provisions under various capital market regulations, which include:

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (the "Company Law");
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuer or Public Company;

The Company's corporate governance structure consists of the Company's internal organs, which include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.

RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk Perusahaan terutama untuk membantu Dewan Komisaris dalam memonitor pelaksanaan kerja Direksi.

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

The GMS is a corporate organ with specific authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners with limits specified in the applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is assigned with general and/or specific supervisory roles in accordance with the Articles of Association and with providing recommendations to the Board of Directors.

The Board of Directors is a corporate organ in charge and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's interests as well as the Company's purposes and objectives, which also represents the Company in various settings, in accordance with the Articles of Association.

Audit committee is an independent committee established by the Company with the main role to support the Board of Commissioners in monitoring the execution of the works by the Board of Directors.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders is a corporate organ that assumes the highest power and authority. The authorities of the GMS include appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS that is held annually and Extraordinary GMS that is held at any time based on the needs of the Company.

Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2018:

1. RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square, The Function Room, Anggrek 5, North Tower, lantai 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham, yang mewakili 456.993.900 saham atau setara dengan 95,21% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

General Meeting of Shareholders

Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2018:

1. Extraordinary GMS dated 25 January 2018

The Company held an Extraordinary GMS in The Function Room, Anggrek 5, located on 3A Floor, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 456,993,900 shares or 95.21% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the Extraordinary GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Summary of the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	Menyetujui untuk menjamin lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku. Approving to guarantee more than 50% of the Company's net assets in one fiscal year.	95,21	√
Kedua Second	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima usulan atas perubahan jabatan Bapak Po Indarto Gondo yang sebelumnya Direktur Independen menjadi Direktur. - Menerima pengunduran diri Bapak Bong Kong Fui selaku Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 25 Januari 2018. - Mengangkat Ibu Lucy Tjahjadi sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak ditutupnya Rapat. - Approving the recommendation to appoint Mr. Po Indarto Gondo previously was Independent Director to be Director. - Approving the resignation of Mr. Bong Kong Fui from his position as Director of the Company, effective on 25 January 2018. - Appointing Mrs. Lucy Tjahjadi as Director of the Company effective on the closing of the Meeting. 	95,21	√

2. RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 6 Juni 2018

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square, The Function Room, Anggrek 5, North Tower, lantai 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 446.803.700 saham atau setara dengan 93,08% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

2. Annual and Extraordinary GMS dated 6 June 2018

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in The Function Room, Anggrek 5, located on 3A Floor, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

The Annual and Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 446,803,700 shares or 93.08% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of the Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Accepting and approving the Company's Annual Report and ratifying the Company's Consolidated Financial Report, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ending on 31 December 2017.	93,08	√
Kedua Second	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD15.969.486,- sebagai berikut: a. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp40,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp19.200.000.000,-. b. Sisanya diperuntukkan sebagai laba ditahan. Approving the use of Company's Net Income for the financial year ending on 31 December 2017 of USD15,969,486 as follows: a. Distributing cash dividends to the shareholders of IDR40 per share, or a total of IDR19,200,000,000. b. Keeping the remaining balance as Retained Earnings.	93,08	√

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Summary of the Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Ketiga Third	<p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2018 and to determine the public accountant's honorarium and any other requirements for the appointment.</p>	93,08	Menunjuk Hermawan Setiawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun 2018. Appointing Hermawan Setiawan from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as Public Accountant to conduct an audit on the Company's financial statement for the financial year 2018.
Keempat Fourth	<p>Menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp35.475.000.000,- (tiga puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.</p> <p>Determining the salary, honorarium, and other allowances of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018, with a maximum total gross amount of IDR35.475.000.000 a year before taxes.</p>	93,08	√

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Summary of the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	<p>Menyetujui untuk menjaminkan aset Perusahaan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku.</p> <p>Approving to guarantee more than 50% of the Company's net assets in one fiscal year.</p>	93,08	√

3. RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2018

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Ruang Batur, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jl. Jend. Sudirman Kav.31, Jakarta Selatan.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.387.090 saham atau setara dengan 99,66% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

3. Extraordinary GMS dated 12 December 2018

The Company held an Extraordinary GMS in the Batur Room, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,387,090 shares or 99,66% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the Extraordinary GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	Mengangkat Bapak Horst Siegfried Guenther sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 12 Desember 2018. Appointing Mr. Horst Siegfried Guenther as a member of the Company's Board of Commissioner effective on 12 December 2018.	99,66	√

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2019:

1. RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 25 Juni 2019

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square, The Function Room, Anggrek 5, North Tower, lantai 3A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.377.800 saham atau setara dengan 99,66% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2019:

1. Annual and Extraordinary GMS dated 25 June 2019

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in The Function Room, Anggrek 5, located on 3A Floor, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

The Annual and Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,377,800 shares, or 99.66% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the Annual and Extraordinary GMS was legitimate and could make binding resolutions.

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Summary of the Annual General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	<p>Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Accepting and Approving the Company's Annual Report and ratifying the Company's Consolidated Financial Report, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ending on 31 December 2018.</p>	99,66	√
Kedua Second	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD11.943.017,- sebagai berikut:</p> <p>a. Pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp150,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp72.000.000.000,-</p> <p>b. Sisanya diperuntukkan sebagai laba ditahan.</p> <p>Approving the distribution of Company's Net Income for the financial year ending on 31 December 2018 of USD11,943,017 as follows:</p> <p>a. Distributing cash dividends to the Company's shareholders of IDR150 per share, or a total of IDR72,000,000,000.</p> <p>b. Keeping the remaining balance as Retained Earnings.</p>	99,66	√
Ketiga Third	<p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that is registered in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2019 and to determine the public accountant's honorarium and any other requirements the appointment.</p>	99,66	√
Keempat Fourth	<p>a. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019.</p> <p>b. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.</p> <p>a. Approving to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances of the members of the Company's Board of Director for year 2019.</p> <p>b. Determining the salary, honorarium and other allowances of the Board of Commissioner for year 2019 with a maximum total amount of IDR12,000,000,000 a year before taxes.</p>	99,66	√

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Summary of the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku. Approving to guarantee more than 50% of the Company's net assets in one fiscal year.	99,66	√
Kedua Second	Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes, Objectives and Business Activities by including Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.	99,66	√
Ketiga Third	Menerima pengunduran diri Ibu Sherly Saerang Tegu selaku Direktur Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat hari ini tanggal 25 Juni 2019. Approving the resignation of Mrs. Sherly Saerang Tegu as Independent Director effective from the closing on 25 June 2019.	99,66	√

2. RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2019

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Ruang Batur, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.391.000 saham atau setara dengan 99,66% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

2. Extraordinary GMS dated 12 December 2019

The Company held its Extraordinary GMS in the Batur Room, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,391,000 shares, or 99.66% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the Extraordinary GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Summary of the Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Ringkasan Keputusan Summary of Resolutions	Hasil Perhitungan Suara Voting Result (% Setuju / Agree)	Realisasi Actual
Pertama First	<p>Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan menambahkan KBLI No. 46492 (Perdagangan Besar Farmasi untuk Rumah Tangga).</p> <p>Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes, Objectives and Business Activities by including Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) No. 46492 (Pharmaceutical Wholesale Trading for Households).</p>	99,66	√
Kedua Second	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima pengunduran diri Bapak Lim Aun Seng selaku Direktur Utama Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat hari ini tanggal 12 Desember 2019. - Menyetujui atas perubahan jabatan Bapak Po Indarto Gondo menjadi Direktur Utama Perseroan. - Mengangkat Bapak Bong Welly Swandana sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat. - Approving the resignation of Mr. Lim Aun Seng as President Director, effective from the closing of this Meeting on 12 December 2019. - Approving the change in leadership and appointing Mr. Po Indarto Gondo as President Director of the Company. - Appointing Mr. Bong Welly Swandana as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting. 	99,66	√
Ketiga Third	<p>Menyetujui untuk membatalkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2016 mengenai rencana Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menerbitkan saham baru (tanpa hak memesan efek terlebih dahulu) kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan dari Perseroan maupun dari Entitas Anak Perseroan ("Program Kepemilikan Saham"), dan Investor Strategis Perseroan, yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 48.000.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.</p> <p>Approving to cancel the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22 June 2016 regarding the Company's plan to increase the amount of issued and paid up capital of the Company by offering additional shares (without giving preemptive right to purchase shares) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company or of Subsidiary Companies (the "Shares Ownership Program") and to the Company's Strategic Investors, at the maximum of 48,000,000 shares or 10% of all issued and paid up capital of the Company.</p>	99,66	√

2. DEWAN KOMISARIS

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan rencana usaha Perusahaan beserta anggarannya, menilai kinerja Direksi, mengawasi pelaksanaan keputusan

2. BOARD OF COMMISSIONERS

a. Duties and Responsibilities of the Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ in charge of the supervision of the implementation of all tasks and responsibilities by the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible to monitor the implementation of the Company's business plan and budget, evaluate the performance of Directors,

manajemen, dan mengawasi efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib meminta persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan tertentu atas kegiatan Perusahaan.

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan pengurusan secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperbolehkan untuk membentuk komite lain apabila dibutuhkan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau yang dikontrol oleh Perusahaan, memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

supervise the implementation of management decisions and supervise the effectiveness of good corporate governance implementation. In compliance with the provisions stipulated in the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall seek approval from the Board of Commissioners before taking certain actions on behalf of the Company.

1. The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the management's policy and the overall management of the Company or the Company's businesses, as well as in providing recommendations to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and given the authority to establish other committees if needed.
3. Members of the Board of Commissioners at any time during business hours of the Company are allowed to enter buildings and premises or other venues that are used or controlled by the Company; to inspect all accounting records, letters, and other evidence documents; check and compare cash and/or other transactions; and are entitled to be informed of all actions taken and executed by the Board of Directors.
4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation to all queries raised by the Board of Commissioners.
5. In an event leading to the suspension of all members of the Board of Directors and the Company is left without any Director, then under such situation, the Board of Commissioners are required to temporarily manage the Company. In doing so, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to any one or more members of the Board of Commissioners under their responsibility to carry out the task.

6. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyatakan alasan atas pemberhentian tersebut.

b. Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dari emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

6. At any time, according to the decision of the Board of Commissioner's meeting, the Board of Commissioners can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position(s) for violating against the Company's Articles of Association and/or the applicable laws, by stating the reason for the dismissal.

b. Statement of Independent Commissioner

The appointment of the Company's independent commissioner is in compliance with the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, with details as follows:

1. Has not worked nor been given the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except in the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for another term.
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Issuer or Public Company;
3. Is not affiliated to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the ultimate shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations with the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

c. Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam yang mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan pelaksanaan rapat, serta penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

d. Remunerasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

e. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner upholds independence and autonomy in performing their duties, responsibilities, and authorities in supervise the Company's performance. The Independent Commissioner shall not take any direct or indirect advantage of the Company for their personal interests.

c. Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a guideline or charter that regulates all responsibilities and authorities, the policy and frequency of the board meeting and the performance review of the Board of Directors by the Board of Commissioners.

d. Remuneration

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 25 June 2019, shareholders approved the salary, honorarium and other allowances of the Board of Commissioner for year 2019 with maximum total amount of IDR12,000,000,000 a year before taxes.

e. Policy and Execution of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting is held at least once every two months. The Board of Commissioners is also required to periodically hold meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas laporan keuangan tahunan hasil audit, laporan tahunan, persetujuan jaminan aset, laporan keuangan triwulan I, II, dan III. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings

In 2019, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings to discuss the audited annual financial statements, the annual report, the approval to guarantee the assets and the quarterly financial statements for Q1, Q2 & Q3. All meetings were attended by all members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Yus'an	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100%
Fazwar Bujang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Then Surianto Eka Prasetyo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Horst Siegfried Guenther	Komisaris Commissioner	6	6	100%

f. Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*) yang hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi adalah implementasi atas visi dan misi Perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, rencana bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang, dan pencapaian terhadap *key performance indicator*.

f. Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through a self-assessment which then will be evaluated by the Board of Commissioners.

The criteria used in the performance assessment of the Board of Directors are including the implementations of the Company's vision and mission, good corporate governance, short and long-term business plans and the achievement of key performance indicators.

Perusahaan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dan pelaksanaan pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

g. Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2019 telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan dan usulan/rekomendasi yang diberikan dalam sejumlah rapat.

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 karena penetapan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan juga mempertimbangkan remunerasi yang wajar bagi setiap karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, serta standar industri yang berlaku. Keseluruhan kompensasi termasuk komponen bonus, bergantung pada kinerja keuangan Perusahaan selama tahun buku. Pembagian bonus merupakan bentuk penghargaan Perusahaan kepada karyawan atas kontribusi positif yang diberikan. Peningkatan gaji atau upah tahunan karyawan dilakukan berdasarkan pada penilaian kinerja tahunan.

The Company also employs self-assessment method in evaluating the performance of the Board of Commissioners by taking into consideration all contributions and support from the Board of Commissioners in the implementation of the Company's vision and mission and in the supervision of the implementation of good corporate governance.

g. Performance Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners determines that the Audit Committee showed a good performance in 2019, which could be seen from the findings and suggestions/recommendations during meetings.

h. Nomination and Remuneration Committee

The Company currently does not have a Nomination and Remuneration Committee in 2019 since the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company ensures a fair remuneration for its employees according to their roles, responsibilities, prevailing labor laws and the industry standards. The total compensation which includes a bonus component will depend on the Company's financial performance during the year. Meanwhile, through disbursement of bonus, the Company shows appreciation to its employees for their positive contributions. The increase in employee's salary and annual wages of employees is based on the results of yearly performance appraisals.

3. DIREKSI

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas demi mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian seraya tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli harta tidak bergerak dan menjual harta tidak bergerak serta menjaminkan aset Perusahaan kurang dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
 harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

3. BOARD OF DIRECTORS

a. Responsibilities and Duties

Duties and responsibilities of the Board of Directors as specified in the Article of Associations are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties to achieve the Company's purposes and objectives.
2. As part of their duties and responsibilities, the Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Article of Association.
3. Each member of the Board of Directors must be in good faith, fully responsible and prudence in carrying out their duties in compliance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, to bind the Company with other parties and other parties with the Company and to take all actions with regard to management and ownership, but with the limitations to:
 - a. borrowing and lending money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's deposits in the Bank);
 - b. establishing a new business or participating in another company's activities both domestic and abroad;
 - c. purchasing immovable and selling immovable properties of the Company and guaranteeing the assets of the Company less than 50% of the total assets of the Company in one financial year;
 must be approved by the Board of Commissioners.

b. Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Piagam (*Charter*) Direksi yang mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai peran masing-masing.

b. Board of Director's Charter

The Company has formulated the Board of Director's Charter that regulates segregation of duties and authorities of each director based on their roles.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Responsibilities & Duties of Board of Directors
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi operasional Perusahaan secara keseluruhan dan merumuskan rencana dan strategi Perusahaan. Responsible to oversee the overall operations of the Company and formulate all Company's plans and strategies.
Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab terhadap operasi bisnis Perusahaan yang efisien dan efektif. Responsible for efficient and effective running of the Company's business operations.
Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab untuk segala perencanaan dan pelaporan internal dan eksternal terkait dengan keuangan, perpajakan, dan fungsi perbendaharaan. In charge of both internal and external financial planning and reporting that are specifically related to finance, taxation and treasury.
Direktur Humas dan Pengembangan Bisnis Corporate Affair and Business Development Director	Bertanggung jawab atas isu terkait Perusahaan, pengembangan bisnis, serta pengawasan terhadap Departemen Sekretariat Perusahaan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. In charge of corporate affairs and business development and of overseeing the Company's Corporate Secretarial Department to ensure compliance with applicable laws and regulations.
Direktur Logistik Logistics Director	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan strategi rantai pasokan guna mendukung tujuan Perusahaan, termasuk pengembangan kemampuan dan inisiatif untuk mendukung kinerja rantai pasokan dalam jangka panjang. In charge of the development and implementation of supply chain strategies to support the Company's goals, including the development of capabilities and initiatives to support supply chain performance over the long term.
Direktur Perbendaharaan Treasury Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi semua aspek arus kas, memperkirakan kebutuhan kas untuk keputusan pembiayaan dan pemantauan perkiraan arus kas Perusahaan, serta melakukan evaluasi, pengembangan, dan implementasi sistem manajemen kas untuk mengoptimalkan efisiensi. Responsible in managing and supervising all aspects related to cash flow, forecasting cash flow to support financing decisions, monitoring the Company's cash flow forecast, and conducting evaluation, development and implementation of cash management system to optimize efficiencies.

c. Remunerasi Anggota Direksi

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, kewenangan penetapan remunerasi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun 2019 diberikan kepada Dewan Komisaris.

c. Remuneration of Members of the Board Of Directors

The remuneration of members of the Company's Board of Directors in 2019, following the decision of the General Meeting of Shareholders, was authorized to the Board of Commissioners.

Remunerasi Direksi terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu gaji pokok dan tunjangan dan/atau bonus.

- Pemberian gaji pokok dan tunjangan ditingkatkan seiring dengan laju inflasi dan penilaian kinerja manajemen dan karyawan setiap tahun dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Pemberian bonus sebagai apresiasi Perusahaan atas hasil kerja manajemen dan karyawan (berdasarkan penilaian kinerja) diberikan dengan memperhatikan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku.

Dewan Komisaris berdasarkan keputusannya tanggal 26 Juni 2019 menyetujui untuk menetapkan jumlah maksimum gaji, bonus, dan tunjangan lain Direksi untuk tahun 2019 sebesar Rp22.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi Perusahaan diselenggarakan secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Dalam rapat tersebut, Direksi membahas antara lain laporan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan, baik bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta laporan audit internal dan eksternal.

The Board of Directors' Remuneration consists of 2 (two) components, namely basic salary and allowances and/or bonuses.

- The amount of basic salary and benefits increases in accordance with the inflation rate and the results of performance assessment of the management and employees each year, while taking into account compliance with applicable labor laws.
- Giving bonuses as the Company's appreciation for the work of the management and employees (based on performance appraisal) is made by taking into account the Company's profit in the financial year.

The Board of Commissioner, based on their decision dated 26 June 2019, had approved the amount of salary, bonus and other allowances for the Board of Director for the year 2019 for a maximum Rp22,000,000,000 per year before taxes.

d. Policy and Implementation of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Meetings are held periodically once every month. The Board of Directors also conducts joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once in four months.

Frequency and Attendance of the Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting

In 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In those meetings, the Board of Directors discussed the monthly, quarterly and annual performance reports and financial statements of the Company and its subsidiaries as well as the internal and external audit reports, among others.

Rapat Direksi
Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lim Aun Seng	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Lucy Tjahjadi	Direktur Director	12	12	100%
Anand Kishore Bapat	Direktur Director	12	12	100%
Po Indarto Gondo	Direktur Director	12	12	100%
Kusnarto	Direktur Director	12	12	100%
Liauw Sioe Lian	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi melakukan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2019 untuk membahas antara lain laporan keuangan tahunan hasil audit dan laporan triwulan I, II, dan III.

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2019, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings to discuss the results of the audited financial statements for the year and the quarterly reports Q1, Q2 and Q3, among others.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Yus'an	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	4	4	100%
Fazwar Bujang	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Then Surianto Eka Prasetyo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Horst Siegfried Guenther	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Lim Aun Seng	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Lucy Tjahjadi	Direktur Director	4	4	100%
Anand Kishore Bapat	Direktur Director	4	4	100%
Kusnarto	Direktur Director	4	4	100%
Po Indarto Gondo	Direktur Director	4	4	100%
Liauw Sioe Lian	Direktur Director	4	4	100%

e. Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Secara *ad hoc*, Direksi membentuk komite-komite khusus sesuai kebutuhan Perusahaan. Secara rutin yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah manajer dan staf di bawah departemen.

4. KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan No. 55 /POJK.04/2015 tanggal

e. Performance Appraisal of Committees that Support the Execution of the Board of Directors' Duties

On an ad hoc basis and according to the Company's needs, the Board of Directors establishes special committee. In day-to-day activities, managers and department staff provide assistances on the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.

4. AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Company's audit committee is based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer

23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, untuk menelaah laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan untuk melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan telaah atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan memantau pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Direksi.
6. Melakukan telaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi dalam situasi di mana Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.

or Public Company and No. 55 /POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Work Guideline of Audit Committee work.

a. Responsibilities and Duties of The Audit Committee

The role of an Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in executing their supervisory role over the Company's management performed by the Board of Directors, to review the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify any issues that require the attention of Board of Commissioners and to carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, which amongst others include the following:

1. Review the financial information published by the Company, including financial statements, projections and other financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations of the capital markets and other relevant regulations associated with the corporate activities.
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and Public Accountant for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment and fees.
5. Review the execution of audit activities performed by the Internal Auditor and monitor the execution of the follow-up actions on the findings performed by the Board of Directors.
6. Review the execution of risk management performed by the directors in a situation where the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan akuntansi dan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Mempersiapkan dan menyerahkan rencana kerja tahunan untuk finalisasi kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu yaitu sebelum awal setiap tahun keuangan.
11. Menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris.

b. Wewenang Komite Audit

1. Untuk mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Untuk mengkomunikasikan langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika dibutuhkan, untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

c. Anggota Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Januari 2019, susunan anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 19 Mei 2022, sebagai berikut:

Ketua Komite	: Fazwar Bujang **
Anggota Komite	: Rachmad
Anggota Komite	: Budiman Arpan

7. Review any complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain confidentiality of documents, data and corporate information.
10. Prepare and submit the annual work plan for finalization to the Board of Commissioners in advance before the beginning of each financial year.
11. Present quarterly and annual reports to the Board of Commissioners.

b. The Authority of Audit Committee

1. To access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources required.
2. To communicate directly with employees, including Directors and other parties who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If required, to involve independent members outside of the Audit Committee members to assist in the implementation of their duties.
4. To carry out other work based on power of attorney from the Board of Commissioners.

c. Audit Committee Members

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019, the composition of the Company's Audit Committee up to 19 May 2022, was as follows:

Chairman	: Fazwar Bujang**
Member	: Rachmad
Member	: Budiman Arpan

**merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan

d. Profil Anggota Komite Audit

Fazwar Bujang - Ketua

Warga Negara Indonesia, 71 Tahun

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak November 2014, kemudian diangkat kembali berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat berbagai posisi di PT Krakatau Steel Group selama tiga dekade, yaitu sebagai Manajer Pabrik (1984), Direktur Teknologi (1993-1998), Chief Executive Officer (1998-2003), Direktur Keuangan (2003-2006), Direktur Keuangan, Marketing, & Operasional (2006-2007), dan Direktur Utama (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Posco (2010-2013). Beliau meraih gelar Magister Bisnis Administrasi dan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Rachmad - Anggota

Warga Negara Indonesia, 69 Tahun

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Juni 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Malindo Feedmill Tbk (sejak tahun 2006) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak tahun 2013). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Herfinta Farm & Plantation (sejak tahun 2011); Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (sejak tahun 2012), dan Komisaris Utama di PT Minna Padi Asset Management (sejak 2007). Sebelumnya, beliau bertugas di Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum dan HAM (1977-1998), serta Pengawas Pasar Modal Badan dan Lembaga Keuangan

** concurrently serves as Independent Commissioner of the Company

d. Profile of the Audit Committee Members

Fazwar Bujang - Chairman

Indonesian Citizen, 71 Years Old

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017, in 2019 he was reappointed as Chairman of the Audit Committee, where he has been serving since November 2014. Prior to joining the Company, he worked for PT Krakatau Steel Group in several different positions for three decades, including as Manufacturing Manager (1984), Director of Technology (1993-1998); Chief Executive Officer (1998-2003); Finance Director (2003-2006); Finance, Marketing & Operations Director (2006-2007) and Chief Executive Officer (2007-2012). He also served as President Commissioner of PT Krakatau Posco (2010-2013). He obtained his Master of Business Administration and Chemical Engineering degrees from Institut Teknologi Bandung in 1973.

Rachmad - Member

Indonesian Citizen, 69 Years Old

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017, in 2019 he was reappointed as member of the Audit Committee of the Company, where he has been serving since June 2015. He is also concurrently serving as member of the Audit Committee in PT Malindo Feedmill Tbk (since 2006) and PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013). In addition, he serves as Commissioner of PT Herfinta Farm & Plantation (since 2011); Member of the Capital Market Consultant Association (since 2012) and President Commissioner of PT Minna Padi Asset Management (since 2007). Prior to that, he served in the National Legal Development Agency of the Department of Justice (1977-1998) as well as in the Capital Market and Financial

(1978-2006). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1976.

Budiman Arpan - Anggota

Warga Negara Indonesia, 44 Tahun

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2019, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Financial Controller di PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016), Financial Controller di PT Asianagro Agung Jaya (2012-2014), General Manager Accounting, Process & Government di PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012), Corporate Finance Sub-Dept Head di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001-2005), Corporate Finance Manager di PT Minsuco Omega Securities (1999-2001), dan Auditor di Arthur Andersen & Co (1997-1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

e. Penunjukan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

f. Masa Jabatan Komite Audit

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan.

g. Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi kriteria di bawah ini:

1. Sebelum ditunjuk oleh Dewan Komisaris, bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor

Institutions Supervisory Agency (1978-2006). He obtained his Law degree from Universitas Diponegoro, Semarang in 1976.

Budiman Arpan - Member

Indonesian Citizen, 44 Years Old

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019, he was appointed as member of the Company's Audit Committee. Prior to that, he served as Group Financial Controller of PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016), Financial Controller of PT Asianagro Agung Jaya (2012-2014), General Manager of Accounting, Process & Government of PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012), Corporate Finance Sub-Dept Head of PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills Division (2001-2005), Corporate Finance Manager of PT Minsuco Omega Securities (1999-2001) and Auditor at Arthur Andersen & Co (1997-1999). He obtained his degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.

e. Appointment of Audit Committee

The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out according to the Board of Commissioner's decree and reported in the General Meeting of Shareholders.

f. Tenure of Audit Committee

The Company's Articles of Association stipulates that the tenure of the members of Audit Committee cannot exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can only be reelected for one additional term.

g. Independence of Audit Committee

Only personnel who meet the following criteria can be appointed as members of the Audit Committee:

1. Prior to the appointment by the Board of Commissioners, they had not been a member of

Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik berdasarkan hubungan perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

h. Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Jika dianggap perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam berita acara, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Public Accounting Firm, Legal Counsel Office, Public Appraisal Services Office or other parties that provided audit services, non-audit services or other consulting services to the Company in the past six (6) months.

2. Did not have any authority or responsibility in planning, directing, or controlling the activities of the Company in the past 6 (six) months, except as Independent Commissioner.
3. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.
4. Not affiliated either by marriage or by descent up to the second degree, either vertically or horizontally, with members of the Board of Commissioner and the Board of Directors or the Company's ultimate Shareholders.
5. Do not have any sort of business relationship either directly or indirectly with the business activities of the Company.

h. Audit Committee Meetings

1. The audit committee conducts routine meetings once every 3 months.
2. An audit committee meeting can only be held if attended by at least $\frac{1}{2}$ (half) of the total members.
3. If necessary, the audit committee can invite other relevant parties to the Audit Committee meeting.
4. The resolutions of the Audit Committee meeting are based on the principle of deliberation.
5. Every audit committee meeting shall be recorded in minutes of meetings, including when there are dissenting opinions, duly signed by all members of the Audit Committee, and then submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri 100% oleh seluruh anggota Komite Audit.

i. Pelatihan

Untuk memperluas wawasan, pengetahuan serta meningkatkan fungsi komite audit sebagai komite yang melakukan mitigasi dan penilaian resiko Perusahaan, anggota Komite Audit secara aktif mengikuti pelatihan, seminar dan/atau forum diskusi.

Salah satunya, partisipasi dalam *Board Governance Forum* 2019 yang diselenggarakan oleh KPMG pada tanggal 4 November 2019 oleh Rachmad selaku anggota Komite Audit Perusahaan. Forum diskusi ini membahas mengenai peran Komite Audit dalam memitigasi resiko terhadap tantangan-tantangan global yang dihadapi Perusahaan pada era digital.

j. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2019

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 mencakup hal-hal berikut:

- Menghadiri dan memberikan masukan pada rapat gabungan yang dilaksanakan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.
- Melaksanakan rapat dengan internal audit untuk membahas laporan audit.
- Membahas laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit.
- Membahas kinerja Perusahaan secara umum dan menilai kecukupan keterbukaan laporan keuangan.

Throughout 2019, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings which were attended by 3 members of the Audit Committee.

i. Trainings

To broaden insight, knowledge and improve the function of the audit committee as the committee that carries out mitigation and assessment of the Company's risk, audit committee members actively participate in training, seminars and / or discussion forums.

One of them, participation in the 2019 Board Governance Forum organized by KPMG on November 4, 2019 by Rachmad as Audit Committee member of the Company. This forum discussed the role of the Audit Committee in mitigating risks to the global challenges faced by the Company in the digital era.

j. Audit Committee Activities in 2019

A summary of the duties carried out by the Audit Committee in 2019 are including:

- Attending and providing recommendations in the joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.
- Holding meetings with the internal auditor to discuss audit reports.
- Discussing quarterly and annual consolidated financial reports.
- Reviewing compliance with prevailing laws and regulations.
- Providing inputs for the improvement of annual internal audit work plans.
- Discussing the Company's performance in general and assessing the adequacy of disclosures in financial statements.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2019 tidak ditemukan pelanggaran oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan.

5. SEKRETARIS PERUSAHAAN

a. Profil Sekretaris Perusahaan

Sofia Ridmarini

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun

Berdomisili di Jakarta Selatan

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan surat keputusan Direksi tanggal 10 September 2001. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Legal Officer di PT Bakrie Finance Corporation Tbk (1995-2001). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

b. Pelatihan

Seminar/Lokakarya/Issuer Gathering Seminar/Workshop/Issuer Gathering	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi E-Proxy & E-Voting Platform Dissemination Seminar on E-Proxy & E-Voting Platform	14 Januari 2019 14 January 2019	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The Indonesia Central Securities Depository
Sosialisasi Perubahan Peraturan 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus Dissemination Seminar on Amendment to Regulation 1-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities other than Stock Issued by the Listed Companies and on Special Notation	10 Januari 2019 10 January 2019	PT Bursa Efek Indonesia The Indonesian Stock Exchange
Seminar POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Seminar on POJK Nomor 36/POJK.04/2018 regarding Procedures for Examination the Capital Market Sector	12 Februari 2019 12 February 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris Ensuring Company's Compliance with Applicable Laws related to the Board of Directors and the Board of Commissioners	20 Maret 2019 20 March 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association

- Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.

Based on their evaluation, the Audit Committee did not find any violations to any prevailing laws and regulations during the fiscal/financial year of 2019 nor did it find any factual mistake or error in the financial statements.

5. CORPORATE SECRETARY

a. Profile of Corporate Secretary

Sofia Ridmarini

Indonesian Citizen, 48 Years Old

Domiciled in South Jakarta

In accordance with the Decree of the Board of Director dated 10 September 2001, she was appointed as the Company's Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she served as a Legal Officer in PT Bakrie Finance Corporation Tbk. (1995-2001). She obtained her Law degree from Trisakti University in 1995.

b. Trainings

Seminar/Lokakarya/Issuer Gathering Seminar/Workshop/Issuer Gathering	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar “Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit” “Things to Note as Corporate Secretary in the Establishment of Organ Board: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit” Seminar	9 April 2019 9 April 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association
Sosialisasi Integrasi SPE – IDXnet Dissemination Seminar on SPE – IDXnet Integration	14 Mei 2019 14 May 2019	PT Bursa Efek Indonesia The Indonesian Stock Exchange
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dissemination Seminar on the Regulation of the Financial Services Authority POJK No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment of POJK No. 32/POJK.04/2015 about Increasing Company Capital with Pre-emptive Rights.	24 Juni 2019 24 June 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Public Listed Companies Association
Sosialisasi Papan Akselerasi Dissemination Seminar on Acceleration Board	1 Agustus 2019 1 August 2019	PT Bursa Efek Indonesia The Indonesian Stock Exchange
Seminar POJK No. 30/POJK.04/2017 Seminar on POJK No. 30/POJK.04/2017	13 Agustus 2019 13 August 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association
Seminar terkait POJK No. 74/POJK.04/2017 Seminar on POJK No. 74/POJK.04/2017	10 September 2019 10 September 2019	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association
Lokakarya Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017 Workshop on How to Prepare Sustainability Reports According To POJK-51/2017	30 September 2019 30 September 2019	Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Public Listed Companies Association
Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD Dissemination Seminar on SPRINT E-Registration HMETD	1 November 2019 1 November 2019	Otoritas Jasa Keuangan The Financial Services Authority

c. Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

- Mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal dan mengikuti perkembangan peraturan baru agar peraturan-peraturan baru yang relevan dengan bidang usaha Perusahaan dapat diterapkan.
- Menjaga transparansi informasi dalam laporan berkala Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.
- Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
- Berkontribusi dalam penyusunan laporan tahunan.
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Duties of Corporate Secretary in 2019

- Ensuring the Company’s compliance with capital market regulations and staying up-to-date on new regulations in order to be able to implement all related regulations.
- Maintaining transparency of information in periodical reports presented to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
- Coordinating the execution of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Exposure.
- Contributing to the drafting of annual report.
- Attending the Board of Commissioners’ and the Board of Directors’ Meetings.

- Mengikuti seminar, lokakarya, dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

6. UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan peraturan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit dan Piagam Unit Audit Internal Perusahaan tanggal 17 November tahun 2008, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang fungsi perusahaan.
4. Menyediakan informasi yang obyektif tentang aktivitas audit pada semua tingkat manajemen.
5. Mempersiapkan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan unit audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Attending seminars, workshops and meetings organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Central Securities Depository, the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Public Listed Companies Association.

6. INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 Bapepam Regulation No. IX.I.7 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Unit, with the following duties and responsibilities:

a. Responsibilities and duties of the Internal Auditor

1. To formulate and execute annual internal audit plan.
2. To examine and evaluate the performance of internal control and risk management system.
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness across various organizational functions.
4. To provide objective information regarding investigation activities for every level of management.
5. To prepare and submit audit report to the President Director.
6. To monitor, analyze and report the realization of improvement activities.
7. To co-operate with audit committee.
8. To arrange an evaluation program about the quality of internal audit activities.
9. To conduct special examination if required.

b. Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

c. Profil Unit Audit Internal

Regina Listiyani

Warga Negara Indonesia, 35 Tahun

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai Auditor Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Gilang Agung Persada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

d. Pelatihan

Auditor Internal mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai anggota Unit Audit Internal. Pada tahun 2019, Auditor Internal mengikuti pelatihan *Creative Problem Solving Techniques for Auditor* pada 12-13 Desember 2019.

e. Struktur dan Kedudukan

- Auditor Internal ditunjuk oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

b. The Internal Audit Unit's Authority

1. Access all relevant Company's informations related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Conduct regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

c. Profile of Internal Audit Unit

Regina Listiyani

Indonesian Citizen, 35 Years Old

Joined the Company in 2014, she was appointed as Internal Auditor in accordance with the Decree of the Company's Board of Directors dated 10 October 2017. Prior to working for the Company, she served as internal audit manager of PT Gilang Agung Persada. She obtained her Economics degree from the University of Tarumanegara in 2006.

d. Trainings

The Company's Internal Auditor participates in trainings to broaden her knowledge to support her roles in Internal Audit Unit. In 2019, the Company's Internal Auditor attended *Creative Problem Solving Techniques for Auditor* training on 12-13 Desember 2019.

e. Structure and Position

- The Internal Auditor is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

- Apabila Auditor Internal gagal atau tidak mampu melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perusahaan, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

f. Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman bagi Auditor Internal dalam menjalankan fungsi. Piagam tersebut telah mengatur wewenang, tanggung jawab, serta metode kerja Unit Audit Internal untuk memastikan proses audit internal yang efektif di Perusahaan.

g. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

- Melaksanakan audit di kantor pusat, pabrik, dan 6 (enam) kantor cabang Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati.
- Menyelenggarakan audit operasional dengan berfokus pada verifikasi biaya, piutang usaha, aset tetap, mekanisme pengendalian persediaan, dan sistem manajemen kas.

7. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan prosedur dan proses yang di buat perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengelola informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Guna mencapai tujuan bisnis, Perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif

- The President Director reserves the right to dismiss the Head of Internal Auditor from the position with approval from the Board of Commissioners should the Internal Auditor fail or be incapable to perform the required tasks as stipulated in Company's Internal Audit Charter.
- The Internal Audit Unit reports to and is responsible to the President Director of the Company.
- The Internal Auditor Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.

f. Internal Audit Unit Charter

The Company has formulated an Internal Audit Unit Charter as a guideline to establish the internal audit functions. The Charter regulates a number of authorities and responsibilities as well as working methods to ensure an effective internal audit unit process in the Company.

g. Internal Audit Unit Responsibilities

- Conducting audits at the head office, factory, and 6 (six) branches of the Company.
- Monitoring the implementation of audit recommendations that have been agreed on.
- Carrying out operational audits by focusing on verification of expenses, account receivable, fixed assets, inventory control mechanism, and cash management system.

7. INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is procedures and processes established by the Company to safeguard its assets, to manage accurate information and to ensure compliance to the existing law and regulations.

To achieve the business objectives, the Company is required to implement an effective internal control to

untuk mengukur pelaksanaan tugas dan inisiatif. Bukan hanya dari segi kebijakan, prosedur, dan sistem, melainkan setiap tindakan yang dilakukan oleh individu Perusahaan pada setiap tingkat organisasi. Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan telah dirancang sefleksibel mungkin sehingga mudah diadaptasi di semua divisi, unit kegiatan operasi, dan anak Perusahaan. Kerangka pengendalian internal terdiri dari penerapan kode etik; keberadaan piagam Direksi; struktur organisasi yang lengkap; pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas; pengelolaan manajemen SDM yang memadai; pengukuran kinerja yang cermat; serta pemberian insentif dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pengendalian internal mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis di semua departemen seperti otorisasi & persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan ulasan kinerja usaha. Sementara pembagian tugas biasanya ditentukan berdasarkan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi komponen lain dalam pengendalian internal, Perusahaan senantiasa mengumpulkan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber eksternal maupun internal. Perusahaan juga melakukan komunikasi yang berkesinambungan dalam menyediakan, membagi, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komunikasi internal yang efektif memastikan karyawan menerima arahan yang jelas dari manajemen senior. Sementara komunikasi eksternal adalah proses dua arah yang memastikan penyebaran informasi dari dalam ke luar Perusahaan dan sebaliknya berjalan lancar demi menjawab kebutuhan dan ekpektasi Perusahaan.

measure all execution of duties and initiatives. It is not merely policies, procedures, and systems, but rather about the real actions taken by Company personnel at each level of the organization. The internal control system implemented by the Company has in particular been designed to be flexible in nature so that it can be easily implemented across all divisions, operating units and subsidiaries of the Company. The internal control framework covers the implementation of Code of Ethics, the establishment of the Board of Directors' Charter, a comprehensive organizational structure, clear assignment of authorities and responsibilities, proper HR management, accurate performance assessment, as well as providing incentives and rewards to strengthen performance accountability.

Internal control activities comprise a number of manual and automated activities in all departments such as during authorizations & approvals, verifications, reconciliations and business performance reviews. Segregation of duties are usually carried out through the selection and development of control activities.

To support other functions under internal control, the Company obtains relevant and quality information from both external and internal sources. The Company also ensures to conduct a continuous communication process of providing, sharing and obtaining necessary information. Through an effective internal communication, all Company personnel are enabled to receive clear directions from the senior management. Meanwhile, external communication requires a two-way process that enables constant communication of relevant information by the Company from the inside out and vice versa to meet various requirements and expectations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah dilakukan untuk memastikan berfungsinya kontrol internal yang layak. Evaluasi berkelanjutan disesuaikan ke dalam proses bisnis di berbagai tingkat organisasi untuk memberikan informasi yang tepat waktu, sedangkan evaluasi terpisah dilakukan secara periodik. Evaluasi terpisah disesuaikan dengan lingkup dan frekuensi, tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dari evaluasi terpisah ditinjau ulang sesuai kriteria yang ditetapkan oleh regulator dan/atau Direksi Perusahaan. Selanjutnya, temuan evaluasi akan dikomunikasikan kepada Direksi Perusahaan.

Pengendalian keuangan Perusahaan juga dilakukan melalui pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat, pelaporan keuangan secara tepat waktu, serta penggunaan aset secara tepat. Sementara terkait kepatuhan, Perusahaan senantiasa mendorong kesadaran karyawan terhadap peraturan baru terkait operasional Perusahaan dengan cara menyosialisasikan peraturan tersebut kepada unit terkait. Perusahaan juga melakukan audit kepatuhan secara berkala untuk memastikan bahwa Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. MANAJEMEN RISIKO

a. Gambaran Umum

Risiko Perusahaan timbul dari faktor eksternal dan internal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat maturitas risiko terhadap pencapaian objektif Perusahaan. Risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang

Review over the Effectiveness Control of Internal System

Ongoing and/or separate evaluations are carried out to ensure the proper functioning of internal controls. While ongoing evaluations are integrated into business processes in different operational levels to provide timely information, separate evaluations are conducted periodically. Separate evaluations vary in scope and frequency, based on risks assessment, the effectiveness of ongoing evaluations and other management considerations. Findings from separate evaluations are reevaluated according to the proper criteria that are established by the regulators and/or the Board of Directors of the Company. Any findings are communicated to the Company's Board of Directors.

Financial control at the Company is done through comprehensive and accurate financial recording, timely financial reporting, and effective use of assets. Meanwhile, in terms of compliance, the Company continues to raise awareness among the employees on any new Company regulations through regular dissemination to the relevant units. The Company also periodically conducts compliance audit to ensure the Company's continuous compliance with the prevailing laws and regulations.

8. RISK MANAGEMENT

a. General Description

In running a business, risks may come from both external as well as internal sources. Through Risk Management, the Company ensures a dynamic and iterative process to identify and assess the risk maturity on the achievement of the Company's objectives. Any potential risks to the achievement of the Company's objectives may be relative to the Company's risk

ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko melandasi pengelolaan risiko itu sendiri.

b. Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Secara umum, ada 4 (empat) jenis risiko yang harus dikelola Perusahaan:

1. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Meliputi pengembangan atas pemahaman yang jelas tentang mitra/rekanan Perusahaan. Pelaksanaan usaha dilakukan berdasarkan penilaian kelayakan kredit serta reputasi. Latar belakang dan integritas yang berkelanjutan merupakan fitur penting untuk melindungi kepentingan Perusahaan.

2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, Perusahaan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan transaksi lindung nilai.

3. Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

tolerances. Thus, risk assessment is required to set the basis in managing risks.

b. Types of Risk and How to Manage Risks

In general, there are four types of risks that the Company needs to manage:

1. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

This includes a proper understanding of the Company's business partners/counterparties. Business will then be conducted based on assessment of their credit worthiness as well as reputation. An ongoing background and integrity check also serves as an essential feature to safeguard Company's interests.

2. Foreign Currency Risk

The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Company's functional currency.

The Company is aware of the potential market risk due to this foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of foreign exchange rates fluctuations on the Company's assets and liabilities, if possible, the Company would set a proper balancing of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies, where it is also possible for the Company to enter into derivative transactions to mitigate such risks.

3. Commodity Price Risk

The Company faces potential commodity price risk from the fluctuations of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are under commodities category.

Kebijakan Perusahaan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mengamati perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan mengacu pada rencana penjualan dan kebutuhan barang, Perusahaan senantiasa mengawasi tingkat persediaan secara optimal, salah satunya dengan melakukan kontrak pembelian saat harga komoditas relatif rendah.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua

The Company's policy is then to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price by observing and analyzing the developments in the international market and enhancing material procurement efficiency according to the customers' needs. The Company also continuously ensures an optimum inventory level by entering into a purchase agreement when the price is relatively low, with considerations of sales planning and material requirement.

4. Credit Risk

Credit risks faced by the Company arise from credits granted to the customers and placements of funds on current and deposit accounts in the banks.

Other than the following disclosures, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risks arising from placements of funds on current and deposit accounts are managed in accordance with the Company's policies. Investments of surplus funds are limited in each bank and subject to review annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigating any potential financial loss due to the bank failure.

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with good track records or credit history. The Company applies credit lending policies based on the precautionary principle and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms must undergo credit verification procedures, such

pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri, dan evaluasi manajemen bisnis pelanggan.

Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Perusahaan juga terus memantau saldo piutang untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing kategori berdasarkan aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan memastikan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual serta memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

as detailed scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Company's policy also limits the amount of credit by each customer. Utilization of the limits by the customers is subject to regularly monitoring by the management. Customers who are not qualified to receive credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk was as reported in each class of financial asset of the Company's consolidated financial statement.

5. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and repay its maturing debts by ensuring sufficient cash and cash equivalents and availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

9. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2019, Perusahaan, anak perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

10. SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2019, tidak ada hukuman (hukuman atau sanksi) yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal, baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

11. KODE ETIK

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen. Perusahaan mewajibkan setiap karyawan termasuk jajaran manajemen untuk menandatangani Surat Pernyataan yang berisi dukungan dan komitmen terhadap ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Kode Etik.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. BERTINDAK BAIK

a. Prinsip Kepatuhan

Di manapun karyawan melakukan kegiatan bisnis, karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan dan aturan hukum yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Seluruh karyawan juga harus mematuhi ketentuan dan aturan internal yang berlaku di Perusahaan, yang kemungkinan dapat melampaui persyaratan hukum yang berlaku.

9. IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal proceedings with significant impacts on the financial condition of the Company.

10. ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, no punitive measures (penalty nor sanctions) were imposed by the Capital Market Authority, neither on the Board of Commissioners nor on the Board of Directors.

11. CODE OF ETHICS

Enforcement of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is applicable to all employees, including the management. Thus, the Company requires every employee, including the management, to sign a Statement Letter of support and commitment to all provisions in the Code of Ethics.

Code of Ethics' Main Principles

1. BEING GOOD

a. Compliance Principle

Wherever they conduct their business activities, the employees have the responsibility to fully understand and comply with any applicable regulations and laws that are relevant to the Company's business.

All employees must also comply with all internal provisions and regulations that are applicable in the Company, which may be beyond what is required by the law.

b. Prinsip Kewarganegaraan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan maksud menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong pelaku bisnis lain untuk melakukan hal yang sama.

b. Corporate Citizenship Principle

The Company is committed to execute business activities in ways that are economically, socially and environmental friendly, with the intention to balance the interests of our stakeholders and encourages others to do the same.

2. BERTANGGUNG JAWAB

a. Prinsip Lingkungan Tempat Kerja

Karyawan patuh terhadap seluruh ketentuan dan peraturan hukum lingkungan kerja yang berlaku dan berupaya meminimalisasi dampak negatif kegiatan usaha terhadap lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.

2. BEING RESPONSIBLE

a. Working Environment Principle

Employees must comply with all applicable environmental provisions and laws and strive to minimize any negative impacts of business activities on the environment where the Company operates.

b. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk karyawan, mitra bisnis, pengunjung dan pemasok, yang bekerja di dalam atau yang berkunjung ke fasilitas dan area gedung Perusahaan.

b. Work Safety and Health Principle

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees, business partners, visitors and suppliers, who work inside or visit the Company building facilities and areas.

Perusahaan akan memastikan bahwa setiap langkah pencegahan telah diambil dalam upaya menyediakan dan mempertahankan kondisi kerja yang aman dan sehat.

The Company will ensure that every prevention step has been taken to create and maintain a safe and healthy working condition.

c. Prinsip Keamanan, Kualitas, dan Penatalayanan Produk

Perusahaan berusaha menyediakan produk dan layanan yang aman. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi aturan dan hukum yang berlaku terkait dengan keamanan pangan, sekaligus berupaya mengadopsi pendekatan komprehensif yang dibutuhkan untuk memastikan keamanan produk makanan. Dalam hal ini, Perusahaan cenderung memilih bekerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis yang memiliki visi yang sama.

c. Product Safety, Quality and Stewardship Principle

The Company strives to offer safe products and services only. To that end, the Company is committed to comply with the applicable regulations and laws on food safety and seeks to adopt comprehensive approaches that are needed in ensuring the safety of its food products. In this case, the Company would collaborate with suppliers and business partners whose activities also support the same vision.

d. Prinsip Kontrol Internal, Laporan Keuangan, Penyimpanan Dokumen, dan Audit

Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan (baik yang aktual maupun yang bersifat prakiraan) yang akurat, cermat, dan tepat waktu; serta patuh terhadap kontrol internal Perusahaan yang terkait dengan persyaratan laporan keuangan, prosedur dan kontrol pengungkapan data, penyimpanan dokumen, serta audit.

Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap semua persyaratan yang terkait dengan integritas pengelolaan dan laporan keuangan. Perusahaan bersedia bekerja sama penuh dan menyediakan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh auditor eksternal independen.

3. BERSIKAP TERHORMAT

a. Keberagaman dan Inklusi

Perusahaan percaya pada keunikan individu dan menghargai budaya global yang beragam serta inklusif. Keyakinan ini berakar pada perilaku etis, rasa hormat, dan nilai-nilai integritas, yang terkandung dalam *"FKS Way"*.

Perusahaan bangga dengan keberadaan lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip saling menghargai dan menghormati, di mana setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara, sesuai prinsip meritokrasi, tanpa menghiraukan usia, ras, etnis, agama, gender, disabilitas, status pernikahan atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

b. Pelecehan

Perusahaan berupaya memperlakukan semua karyawan secara adil dan bermartabat. Perusahaan tidak akan menoleransi tindakan pelecehan, diskriminasi, perundungan atau

d. Internal Control, Financial Statements, Document Storage and Audit Principle

The Company is responsible for the provision of accurate, thorough, and timely financial statements (both actual and forecasts); for compliance with the Company's internal control related to financial statement requirements, data disclosure control and procedure; document storage; and audit.

The Company ensures compliance with all requirements related with the integrity of the management and reporting of its financial statements. The Company will be fully cooperative and ready to provide complete information when requested by the independent external auditor.

3. BEING RESPECTABLE

a. Diversity and Inclusion

The Company believes in the power of people and respects the diversity and inclusion as part of global cultures. This belief is reflected in the ethical and respectful behaviors of FKS people and the Company's values called *"FKS Way"*.

The Company is proud of the establishment of a work environment where all employees are respected and valued and given the same opportunities that are solely based on meritocracy, regardless of age, race, ethnicity, religion, gender, disability, marital status or other differences, which are governed by the law.

b. Harassment

The Company strives to treat all employees fairly and with dignity. The Company will not tolerate any harassment, discrimination, bullying or victimization, both verbally and non-verbally

viktimisasi dalam bentuk apapun, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal (termasuk pernyataan melalui email dan platform sosial media).

c. Hak Asasi Manusia

Perusahaan mendukung hak asasi manusia universal, baik yang melekat pada masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi maupun di organisasi yang menjadi mitra bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang dapat menampilkan kinerja terbaiknya sesuai dengan hak-hak yang diatur oleh hukum yang berlaku.

4. BERSIKAP JUJUR

a. Prinsip Anti-Penyuapan

Karyawan yang melakukan kegiatan bisnis untuk atau atas nama Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, menjanjikan, mengizinkan, menerima atau memberikan suap kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di sektor publik maupun swasta, termasuk menerima atau meminta suap dari pihak ketiga.

b. Prinsip Hadiah, Hiburan, dan Layanan Bepergian

Menawarkan atau menerima hadiah, hiburan, dan layanan bepergian mungkin merupakan praktik bisnis sehari-hari di sejumlah budaya, sehingga menolak hal tersebut bisa jadi dianggap sebagai tindakan yang tidak sopan.

Segala bentuk tawaran dan penerimaan “kesopanan dalam berbisnis” dapat dilakukan dengan batasan nilai tertentu dan wajib diungkapkan ke pimpinan unit bisnis untuk

(including statements through email and social media platforms).

c. Human Rights

The Company upholds the universal human rights of the society where the Company operates and in organizations that become the Company’s business partners. The Company is committed to create a working environment where everyone is enabled to give their best performance according to their rights that are regulated by the law.

4. BEING HONEST

a. Anti-Bribery Principle

Employees that conduct business activities for or on behalf of the Company are not allowed to offer, promise, allow, receive or give bribes to third parties, both directly and indirectly, in public and private sectors. Receiving or asking for bribes from third party is also not permitted at all.

b. Gift, Entertainment, and Travel Principle

Offering or receiving any kinds of gifts, entertainment and travel may be a customary practice in certain cultures, and to decline such practice may be viewed as being disrespectful.

Any act of offering and receiving “business courtesy” may be done with certain limitations and must be reported to the head of the business unit for approval. The head of the business unit

mendapatkan persetujuan. Pimpinan unit bisnis bertanggung jawab untuk mengkaji kelayakan dari "kesopanan dalam berbisnis" yang ditawarkan atau disediakan.

c. Prinsip Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Perusahaan berkomitmen untuk bersaing secara sportif dan adil dengan mematuhi semua hukum dan aturan Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang berlaku secara global di tempat Perusahaan beroperasi.

Perusahaan mendukung upaya-upaya untuk mempromosikan dan melindungi persaingan, termasuk perlindungan sah atas hak kekayaan intelektual dan pemasaran.

d. Prinsip Anti-Pencucian Uang

Perusahaan berkomitmen untuk patuh sepenuhnya pada undang-undang anti-pencucian uang dan anti-terorisme yang berlaku di seluruh dunia. Perusahaan hanya akan melakukan kegiatan bisnis dengan pelanggan yang bereputasi baik yang terlibat dalam kegiatan bisnis yang sah dengan dana yang diperoleh dari sumber yang sah.

e. Prinsip Melakukan Kegiatan Bisnis dengan Institusi dan Kontraktor Pemerintah

Perusahaan dapat diminta untuk mengungkapkan dan memastikan informasi terperinci mengenai Perusahaan dan para pemegang saham, termasuk kontribusi politik, kegiatan melobi, hadiah untuk pejabat pemerintah, dan komunikasi dengan pejabat pemerintah. Dalam hal ini, pernyataan atau penjelasan yang tidak akurat dan tidak lengkap kepada badan pemerintah dapat mengakibatkan konsekuensi legal yang serius.

is responsible to assess the eligibility of the "business courtesy" offered or provided.

c. Anti Monopoly and Unfair Competition Principle

The Company is committed to compete fairly and with sportsmanship by complying with all law and regulations related to Anti Monopoly and Unfair Competition that are applicable globally, wherever the Company operates.

The Company supports efforts to promote and protect competition, including legal protection on intellectual properties and in marketing.

d. Anti-Money Laundering Principle

The Company is committed to fully complying with the money-laundering and anti-terrorism laws that are applicable globally. The Company will only conduct business activities with clients that have a good reputation and are involved in legitimate business activities, with funds earned from legitimate sources.

e. Conducting Business Activities with Government Institutions and Contractors Principle

The Company may be required to disclose and verify any detailed information about the Company and its shareholders, including on political contributions, lobbying practices, gifting practices to government officials, and communication with government officials. In this case, inaccurate and incomplete statements or explanations to government bodies could lead to serious legal consequences. Therefore,

Oleh sebab itu, sebelum menjalin hubungan bisnis dengan pemerintah, atau membuat perjanjian dengan pemerintah sebagai pelanggan, karyawan harus berkonsultasi dengan Departemen Legal atau departemen terkait lainnya.

5. BERSIKAP LOYAL

a. Prinsip Konflik Kepentingan

Perusahaan harus berusaha untuk menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi dapat memengaruhi penilaian bisnis, objektivitas, atau loyalitas secara tidak pantas dalam melaksanakan penugasan atau kegiatan bisnis, termasuk di dalamnya pengambilan keuntungan pribadi dari keputusan atau tindakan bisnis dengan memanfaatkan informasi rahasia yang bukan untuk kepentingan Perusahaan.

b. Prinsip Keamanan Informasi, Rahasia Dagang, dan Informasi Rahasia

Karyawan wajib untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan dari pengungkapan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang, baik internal maupun eksternal, disengaja ataupun tidak.

c. Prinsip Sumber Daya Elektronik

Perusahaan harus melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan dan ancaman keamanan, termasuk penggunaan sumber daya elektronik Perusahaan untuk urusan bisnis di luar Perusahaan atau keuntungan finansial pribadi.

Perusahaan berhak mengawasi atau mengakses komunikasi karyawan atau pihak ketiga, juga materi-materi lain yang diciptakan, diterima, disimpan, dikirim, atau diproses menggunakan sumber daya elektronik Perusahaan.

before engaging in business relations with the government, or making an agreement with the government as a client, employees should consult with the Legal Department or other related departments in the Company.

5. BEING LOYAL

a. Conflict of Interests Principle

The Company must strive to avoid any potential conflict of interests where our personal interests could influence business judgement, objectivity, or loyalty improperly when performing tasks or conducting business activities. This includes taking a personal advantage of business decisions or actions by utilizing confidential information that is not for the Company's interest.

b. Information Security, Trade Secret and Secret Information Principle

Employees must prevent disclosures of the Company's confidential information by unauthorized parties, both internally and externally, either intentionally or not.

c. Electronic Resources Principle

The Company should protect its electronic resources from improper use and security threats and should not use the electronic resources for any matters outside the Company's business or for personal financial benefit.

The Company has the right to monitor and access communications between employees or third parties and other materials that are created, received, saved, sent, or processed using the Company's electronic resources.

d. Prinsip Kerahasiaan Data

Selama menjalankan kegiatan bisnis, Perusahaan boleh mengumpulkan, memegang atau memroses informasi pribadi mengenai karyawan dan hal-hal lainnya dalam lingkup kekaryawanan. Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan informasi tersebut dengan hati-hati dan bertanggung jawab, dengan melindungi serta menggunakannya secara layak sesuai dengan ketentuan hukum.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan terus melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat (Jakarta) maupun di seluruh kantor cabang setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengenal, memahami, dan memiliki komitmen kuat untuk menjadikan Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai panduan berperilaku.

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menegakkan Kode Etik yang telah ditetapkan. Setiap pelanggaran yang terbukti terhadap Kode Etik akan ditindak secara tegas oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Pengaduan (*Whistleblowing*)

1. Cara Penyampaian

Setiap karyawan wajib untuk segera melaporkan kecurigaan atas pelanggaran terhadap hukum atau Kode Etik Perusahaan dengan menyampaikannya kepada salah satu atau lebih pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

d. Data Confidentiality Principle

When executing business activities, Company may collect, hold or process personal information of employees and other information that are related to employment. The Company is committed to treat the information carefully and responsibly, by protecting and using them wisely according to the law.

Code of Ethics Dissemination

The Company continues to conduct dissemination and internalization of the Code of Ethics to all employees at the head quarter (Jakarta) and all branches every year. This activity aims for all employees to get familiar, understand, and have a strong commitment so that the Code of Ethics that has been established by the Company is really used as a guidance when behaving professionally.

The Company is committed to the implementation and enforcement of its Code of Conduct. Strict action will be taken against every proven violation of Code of Conduct in accordance with the Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Whistleblowing

1. Reporting Method

All employees should immediately report any potential violation on the Law or our Code of Ethics to one or more parties below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of your Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

Penyampaian pelanggaran kepada pihak-pihak di atas dapat dilakukan melalui tatap muka atau sarana komunikasi lain.

2. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor sehingga pelapor tidak perlu merasa enggan untuk melakukan pelaporan sehubungan dengan konsekuensi yang mungkin terjadi. Jika dibutuhkan, pelapor dan pihak yang menerima laporan juga dapat membuat perjanjian kerahasiaan untuk menjamin keamanan pelapor.

3. Penanganan Pelaporan

Penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan kebijakan dan regulasi pengaduan (*whistleblowing system*) yang berlaku agar permasalahan dapat diatasi dengan baik

a. Penyelidikan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran dengan serius dan menyelidiki setiap laporan pelanggaran dengan teliti sehingga terungkap kebenaran yang sebenar-benarnya.

b. Sanksi

Karyawan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi yang sesuai dengan beban pelanggaran yang dilakukan. Sanksi atas tindakan pelanggaran tersebut dapat mengarah berupa tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja.

4. Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah salah satu atau gabungan dari pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Reporting on violation to any party above could be done either by direct meeting or through other means of communication.

2. Protection to the Whistleblower

The Company will give protection to the whistleblower by concealing their identity. In this case, employees do not have to feel reluctant when filing a report in fear of the consequences. If needed, the whistleblower and the party receiving the report could also make a non-disclosure agreement to ensure the whistleblower's safety.

3. Reports Handling

Reports on violation will be handled according to applicable whistleblowing policies and regulations so that the issues could be handled properly.

a. Investigation

We will take action on every violation report seriously and investigate every report carefully until the truth is revealed.

b. Sanction

Employees who are proven to have committed a violation will be given a sanction according to the degree of the seriousness. Sanctions for violation may lead to disciplinary actions, including work termination.

4. Violation Report Managing Team

Parties in charge of handling the violation reports are one of or a combination of the parties below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of your Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

Pihak yang menerima laporan, baik satu unit tersendiri ataupun gabungan dari beberapa unit, akan membentuk sebuah tim khusus untuk menangani laporan pelanggaran tersebut.

5. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2019, Perusahaan belum menerima laporan atas terjadinya pelanggaran terhadap hukum dan Kode Etik Perusahaan sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

12. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman yang memuat aspek-aspek berharga, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan tersebut berguna untuk mendorong penerapan tata kelola sesuai dengan praktik tata kelola internasional yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Terbuka.

The party that receives the report, whether one individual unit or a combination of several units, will form a special team to handle the violation report.

5. Whistleblow Handling Results

In 2019, the Company did not receive any reports of violation of the law and the Company's Code of Ethics. Therefore, no follow up was made.

12. THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) REGULATIONS

As a public company, the Company is committed to developing and improving its Corporate Governance standards to bring additional value for the shareholders and the stakeholders. The Company is guided by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is further elaborated in OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

The governance guidelines contains valuable aspects, principles and recommendations on governance to encourage the implementation of governance practices that are in accordance with international standards that must be followed by Public Companies around the world.

Adapun uraian penerapannya dijelaskan sebagai berikut.

The details on Corporate Governance implementation in the Company is as follows.

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increasing the Value of GMS.	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of shareholder (Annual GMS).</p> <p>3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</p>	<p>Para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dengan memberikan suara pada formulir yang didaftarkan sebelum dimulainya RUPS. Dengan cara ini, pemegang saham dapat memberikan persetujuan, penolakan atau abstain terhadap usulan keputusan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan.</p> <p>Shareholders can exercise their right to speak by casting votes in the form distributed to them before the commencement of GMS. In this manner, shareholders can exercise their voting rights by giving consent, expressing their objection or abstaining from voting to resolutions proposed by the Company's management.</p> <p>Pada umumnya, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Jika, terdapat anggota yang tidak hadir, anggota tersebut akan mendelegasikan tugas kepada anggota lain / orang lain yang menghadiri RUPS untuk mewakili dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham.</p> <p>In general, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. Should any member be unable to attend, that member delegates their duties to other members attending the AGMS to represent and respond to questions that may be raised by the shareholders.</p> <p>Ringkasan berita acara RUPS (yang disajikan dalam Bahasa Indonesia & Inggris), baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perusahaan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, yang dapat dilihat paling sedikit 1 (satu) tahun setelah RUPS.</p> <p>Bilingual (Indonesian & English) minutes of GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS, are posted on the Company's website within 2 (two) working days after GMS, which can be accessed for at least 1 (one) year after GMS.</p>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.	<p>1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan komunikasi Perusahaan dengan investor yang menggunakan beberapa platform media bertujuan untuk menginformasikan para pemegang saham tentang perkembangan relevan yang terjadi di Perusahaan. Pembaruan informasi seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, tindakan korporasi, dan hal-hal lain diungkapkan melalui siaran pers, penerbitan di surat kabar nasional, dan publikasi di situs web Perusahaan, bersama dengan pengumuman yang muncul di situs web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company's investor communication policy utilizes multiple media platforms to notify shareholders about relevant developments taking place in the Company. Updates of information, such as quarterly and annual financial statements, corporate action(s) and/or other matters, are disclosed through Press Releases, publications in newspapers with national coverage and posting on the Company's website, along with announcement on the Indonesia Stock Exchange's website.</p> <p>Perusahaan mematuhi rekomendasi tersebut.</p> <p>The Company is in compliance with the recommended procedure.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="518 768 895 969">1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition. <li data-bbox="518 969 895 1245">2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties. 	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The decision to determine the total members of the Board of Commissioners is taken in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (POJK) 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="518 1245 895 1462">1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance. <li data-bbox="518 1462 895 1648">2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report. <li data-bbox="518 1648 895 2020">3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes. 	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>)</p> <p>The Board of Commissioners has established their Self-Assessment Policy.</p> <p>Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) belum diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has not been disclosed in the Company's Annual Report.</p> <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi setiap perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam kegiatan penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau tempat lain maka akan segera diberhentikan dari jabatannya dengan mengungkapkan alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Selain itu, yang bersangkutan dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah mengirimkan surat pengunduran diri. Namun hingga saat ini, kejadian tersebut tidak pernah terjadi.</p> <p>The Company's Code of Ethics emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position by clearly stating the reason for their dismissal. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.</p>	<p>Sebagai Perusahaan Publik, kebijakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Namun, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi & Remunerasi sehingga kebijakan pencalonan dan suksesi tidak dielaborasi dalam suatu kebijakan yang tersendiri. Keputusan nominasi dan remunerasi diambil berdasarkan hasil diskusi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan kebijakan nominasi dan suksesi yang diterapkan oleh Grup FKS. Nama-nama yang direkomendasikan akan diusulkan untuk dipilih dalam RUPS.</p> <p>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. However, in the absence of a Nomination & Remuneration Committee, an elaborated policy of nomination and succession with respect to the Company's Board of Directors is not available. The decision for nomination and remuneration is made by discussion amongst the members of the Board of Commissioners and Directors. In addition, the Board of Commissioners and Directors also consider the nomination and succession policies implemented by the FKS Group. Recommended names will be proposed to be chosen at the GMS.</p>
III	<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles</p>		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 1 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya.</p> <p>The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan rekomendasi, sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Directors adheres to these recommendations as can be seen from the profile of Board of Directors in this Annual Report.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Kualifikasi dan kredensial mereka telah dicantumkan pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has on the Board of Directors well-qualified professionals for overseeing the finance & accounting function. Their qualifications and credentials have been mentioned in the profile of the Board of Directors in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.</p>	<p>Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator. Anggota Direksi dapat melakukan <i>self-assessment</i> untuk mengukur sejauh mana Direksi telah memenuhi KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun.</p> <p>The evaluation of the Board of Director's performance is based on Key Performance Indicators set out at the onset of every year. The members of the Board of Directors can conduct self-assessment on the extent to which those pre-determined KPIs were met.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Untuk saat ini, laporan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) kinerja Direksi Perusahaan tidak dilaporkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>For the time being, the self-assessment report of the Company's Board of Director's performance is not disclosed in the Annual Report.</p>
		<p>3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>	<p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi adanya perilaku yang tidak etis. Apabila Direksi Perusahaan terlibat dalam penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau tempat lain, ia segera diberhentikan dari posisinya disertai alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Ia juga dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah surat pengunduran diri dikirimkan. Namun hingga saat ini, tidak pernah terjadi kejadian tersebut.</p> <p>The Company's Code of Ethics emphasises on integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Directors being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position, clearly stating the reason for dismissal from the Board. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p>
IV	Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Engagement		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 1 Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perusahaan melarang Orang Dalam untuk berdagang, baik untuk akun pribadinya atau atas nama orang lain, ketika orang yang memiliki informasi material non-publik, memberitahu informasi material non-publik kepada orang lain yang melanggar hukum.</p> <p>Kebijakan ini berlaku untuk setiap aktivitas orang dalam di dalam dan di luar tugasnya di Perusahaan. Setiap Orang Dalam harus membaca dan menyimpan pernyataan ini. Kegagalan untuk mematuhi kebijakan dapat menyebabkan karyawan sebagai pelaku dan dikenakan tindakan disiplin dari Perusahaan.</p> <p>The Company forbids any insider trading, either for their personal account or on behalf of others, while in possession of material non-public information, disclosing the material non-public information to others in violation of the law.</p> <p>The Policy is applicable in each insider's activities within and outside his/her duties at the Company. Each insider must read and retain this statement. Failure to comply with the Policy may cause an employee to be subject to disciplinary action.</p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti kecurangan.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Penerapan antikorupsi dan anti kecurangan diatur dalam suatu program dan prosedur yang bertujuan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), kecurangan, suap dan/atau gratifikasi di dalam Perusahaan.</p> <p>Anti-corruption and anti-fraud policies are implemented through programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilahan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan.</p> <p>The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.</p>	<p>Kebijakan Perusahaan bertujuan untuk meneliti dengan baik kemampuan pemasok / vendor yang prospektif untuk mengirimkan barang yang dipesan, menyediakan layanan pelanggan yang baik, dan menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan kualitas produk. Proposal dari setidaknya 3 (tiga) vendor akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian.</p> <p>The Company's policy aims to properly scrutinize the prospective supplier's/vendor's capability to deliver goods ordered, as well as providing good customer service and offering competitive prices in line with the product quality. Proposals from at least 3 (three) vendors will be considered before making purchase decisions.</p>
		<p>4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perusahaan.</p> <p>The policy on the fulfillment of creditor rights is specified in the Company's Code of Ethics.</p>
		<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i> tercantum dalam kode etik Perusahaan.</p> <p>The whistleblowing system is covered in the Company's Code of Ethics.</p>
		<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertulis apa pun mengenai hal ini.</p> <p>At the moment, the Company does not have any written policy on this matter.</p>
V	<p>Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information</p>		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 1 Improving Information Disclosure.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.</p>	<p>Perusahaan menggunakan berbagai platform media untuk mengungkapkan informasi terkait Perusahaan. Sehubungan dengan revolusi industri 4.0, Perusahaan juga akan berupaya menyediakan pelaporan berdasarkan tren yang muncul di dunia digital.</p> <p>The Company uses multiple media platforms to disclose corporate related information. As we have now entered into Industry 4.0, the Company will also try to incorporate reporting based on emerging trends in the digital world.</p>
		<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini dan rincian pemegang saham dapat dilihat pada bagian struktur pemegang saham di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company is in compliance with this requirement and the shareholder details can be seen in the Annual Report's shareholder structure.</p>

Always deliver more than expected

- Larry Page





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





BUILDING STRONG PARTNERSHIP



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (“CSR”)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (“CSR”) POLICY

Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan berlandaskan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perusahaan menyadari bahwa tujuan akhir dari aktivitas usaha dan operasional tidak hanya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Melalui berbagai program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, Perusahaan selalu berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk pelaksanaan CSR yang diambil dari keuntungan Perusahaan setiap tahun. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan selalu melibatkan para karyawan untuk aktif berpartisipasi. Perusahaan memaknai CSR sebagai kesempatan untuk menerapkan program internalisasi budaya Perusahaan (*FKS Way*), khususnya nilai *Caring*. Tujuannya adalah menanamkan kebiasaan baik di setiap individu di Perusahaan untuk berkontribusi terhadap masyarakat sekitar. Perusahaan berupaya agar setiap karyawan dapat berkembang menjadi pribadi yang berkarakter dan peduli terhadap sesama (*Caring*).

The Company’s corporate social responsibility activities are carried out in compliance with the Limited Liability Company Law (“UUPT”) and the Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

The Company realizes that the end purpose of all of its business and operational activities is not only to generate added value for the shareholders, but must also bring tangible benefits to the community, which fundamentally forms an inseparable part to the Company’s activities. Through various social programs and activities, the Company ensures to always maintain harmonious mutual relationships with the communities.

The Company allocates funds from the Company’s profit every year for the implementation of CSR. The Company also encourages employees’ active participations in various CSR programs and activities. The Company believes that CSR serves as an opportunity for the Company to further internalize the Company’s corporate culture (*FKS Way*), specifically the *Caring* value, in order to internalize a positive habit by every individual in the Company to contributing to the community. The Company seeks to support its employees to grow to become people with a strong character, especially in *Caring* about others.



Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen meningkatkan partisipasi karyawan dalam kegiatan CSR dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, total jumlah partisipasi karyawan dalam kegiatan CSR mencapai 2.141 jam. Tingkat partisipasi ini naik 106% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 1.040 jam.

To that end, the Company continues to be committed to increase the level of employee participation in CSR activities from year to year. In 2019, the total number of employee participation in CSR activities reached 2,141 hours. This participation rate increased by 106% compared to 2018 of 1,040 hours.

KOMITE PENGAWAS LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA

Untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab atas lingkungan, sosial dan tata kelola ("ESG") di seluruh unit operasional, Perusahaan membentuk Komite ESG sebagai komite khusus yang bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan tanggung jawab sosial serta tanggung jawab dan pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan, juga pengembangan sosial dan masyarakat yang dilakukan oleh unit operasional. Secara periodik, setiap unit operasional diwajibkan untuk menyampaikan kegiatan ESG yang telah diimplementasikan kepada Komite ESG. Komite ESG juga bertanggung jawab untuk mereview dan menyetujui usulan kegiatan serta anggaran dana yang akan dikeluarkan unit operasional.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan memahami pentingnya pengelolaan lingkungan dalam penerapan praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan memastikan bahwa praktik bisnisnya telah mematuhi peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Selain memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan terkait, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menumbuhkan kesadaran karyawan dan manajemen terkait lingkungan hidup, yang dimulai dari lingkungan kerja sehari-hari, melalui cara-cara berikut:

1. Pengelolaan kertas bekas pakai bersama bank sampah lokal melalui pengumpulan kertas bekas secara kolektif.
2. Efisiensi konsumsi listrik dengan mengimbau karyawan untuk mematikan lampu atau barang elektronik lainnya selama jam makan siang.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE SUPERVISORY COMMITTEE

To ensure the implementation of environmental, social and governance ("ESG") responsibilities in all operational units, the Company has established an ESG Committee that oversees all activities related to social responsibility as well as responsibility and management of the environment, employment, employees health and safety and social and community development carried out by the operational units. Each operational unit is required to periodically submit a report on the implementation of ESG activities to the ESG Committee. The ESG Committee is also responsible for reviewing and approving the activities and budget proposed by the operational unit.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company recognizes the importance of environmental management as part of its best practices. The Company ensures that its business practices comply with regulations concerning environmental management.

In addition to ensure compliance with applicable regulations, the Company always strives to raise environmental awareness among the employees and the management, which starts from the Company's work environment, through the following actions:

1. Management of waste paper by collecting them after use, in partnership with the local waste banks.
2. Efficient electricity use particularly by instructing employees to turn off lamps or other electronic gadgets during lunch hours.

3. Pembagian *goody bag* berbahan kain yang dapat dipakai ulang sebagai pengganti tas plastik.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk mencegah tindakan diskriminasi gender dalam manajemen sumber daya manusia. Komitmen ini diterapkan sejak proses rekrutmen, pengembangan, hingga prosedur pensiun karyawan.

Perusahaan selalu mengutamakan kemampuan karyawan dan mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti jenis kelamin, suku, agama, ras dan antar golongan, serta afiliasi politik. Namun, untuk jenis pekerjaan tertentu atas pertimbangan karakteristik dan risiko keselamatan pekerjaan, seperti staf gudang, operator alat berat, Perusahaan mengutamakan karyawan berjenis kelamin laki-laki.

Perusahaan memberikan kesempatan sama kepada semua karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga terus berinvestasi untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai macam pelatihan, sertifikasi, pembinaan, dan program-program lainnya.

Keselamatan Kerja

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar mengenai keselamatan kerja.

3. Distributing *goody bags* made of reused fabric as a substitute for plastic bags.

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Gender Equality and Work Opportunity

The Company has a strong commitment to prevent any gender discrimination acts in its human resources management. Such commitment is upheld throughout the employee recruitment and development process up to its retirement procedures.

To that end, the Company first and foremost always considers employee capabilities and overlooks factors that may indicate discrimination such as on gender, ethnic, religious, racial and group differences, as well as political affiliation. However, for certain types of work due to its characteristics and occupational safety risks, such as warehouse staff and heavy equipment operators, the Company prioritizes male recruitments.

Equal opportunities are always offered by the Company to all employees in actively participating to achieve the Company's vision and mission. At the same time, the Company also continues to invest in the development of human resource competencies through various training, certification, coaching, and other programs.

Occupational Safety

In order to ensure occupational safety, the Company always complies with the laws and/or standards regarding occupational safety.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan karyawan terkait keselamatan kerja adalah penyelenggaraan pelatihan dan simulasi kebakaran secara berkala. Pelatihan dan simulasi ini diadakan di kantor pusat dan cabang serta diikuti oleh seluruh karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Pelatihan

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan secara reguler mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi para karyawan, baik di lingkup internal maupun eksternal.

Sepanjang 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan *in house training* bagi para karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan Teknik Fumigasi untuk Pengendalian Hama Gudang;
2. *Influence & Negotiation Skill Training*;
3. *Effective Coaching & Mentoring Training*;
4. *Goal Setting Training*;
5. *Transformational Leadership Training*;
6. *Problem Solving & Decision Making Training*;
7. Kursus Bahasa Inggris;
8. Pelatihan Microsoft Excel.

Seluruh kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan karyawan sebagai aset yang berharga bagi Perusahaan. Pada prinsipnya, semakin banyak pengetahuan yang berhasil dihimpun dan diciptakan, semakin besar pula peluang Perusahaan untuk maju.

One of the activities carried out by the Company to increase employee awareness and competencies in relation to occupational safety is through regular fire drills and simulations, both at the head office and the branch offices, with participation from all employees.

The Company also ensures to register all employees in the Employment Social Security program to be eligible for its related benefits.

Trainings

To improve employee competency, the Company regularly conducts training and certification for employees, either in-house or public training.

Throughout 2019, the Company held a number of in-house trainings for employees, as follows:

1. Fumigation Techniques for Warehouse Pest Control Training;
2. Influence & Negotiation Skill Training;
3. Effective Coaching & Mentoring Training;
4. Goal Setting Training;
5. Transformational Leadership Training;
6. Problem Solving & Decision Making Training;
7. English Course;
8. Microsoft Excel Trainings.

All of these trainings aimed to increase employee knowledge, a valuable asset to the Company. In principle, the more knowledge accumulated and built, the greater will be the Company's opportunity to grow.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memberikan dan memprioritaskan kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal, yaitu tenaga kerja yang berdomisili atau berasal dari sekitar wilayah usaha Perusahaan. Calon tenaga kerja lokal akan melalui proses seleksi yang sama dengan seleksi yang ditempuh oleh calon tenaga kerja lain.

Sebagai upaya pengembangan, mereka akan menerima pelatihan – pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Peduli Korban Bencana Tsunami Selat Sunda

Pada tanggal 22 Desember 2018 terjadi erupsi Gunung Krakatau di Selat Sunda yang menimbulkan tsunami di daerah Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus dan pesisir pantai Anyer Banten. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tercatat 437 orang meninggal dunia, 1.485 orang luka-luka, 154 orang hilang, 16.802 orang mengungsi.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan dan salah satu afiliasinya bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (“IDI”) memberikan bantuan berupa 1.000 *goodie bag* yang berisi makanan, bahan makanan, dan peralatan memasak bagi korban tsunami di Lampung.

Perbaikan Infrastruktur dan Perpustakaan Sekolah

Perusahaan terus menyelenggarakan program kegiatan CSR dengan tema “Pendidikan untuk Mengembangkan Potensi Bangsa”.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Use of Local Labor

The Company provides and prioritizes employment opportunities for local workers, namely workers who are domiciled or come from surrounding Company's business area. Local worker candidates will go through the same selection process with by other cadidates.

As a development effort, they will receive training that is relevant to their duties and responsibilities.

Caring for Sunda Strait Tsunami Disaster Victims

On 22 December 2018, the eruption of Mount Krakatau in the Sunda Strait caused a tsunami in the neighboring areas of South Lampung, Pesawaran, Tanggamus and the Anyer coast, Banten. Based on data from the National Disaster Management Agency (BNPB), a total of 437 people died, 1,485 people injured, 154 people missing, while the other 16,802 people in a number of areas had been displaced from their homes.

On 27 February 2019, the Company and its affiliate company collaborated with the Indonesian Doctors Association (“IDI”) to help tsunami victims in Lampung by providing a total of 1,000 goodie bags that contained food, groceries, and cooking equipment.

Repair of School Infrastructure and Library

The Company continues to carry out various CSR programs under the theme “Education to Develop the Potential of the Nation”.

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan program bantuan untuk sekolah-sekolah yang dekat dengan daerah operasional Perusahaan. Program tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pembangunan dan Perbaikan Perpustakaan serta Donasi Buku

Program ini dilatarbelakangi oleh kesadaran atas pentingnya menumbuhkan minat baca anak, khususnya untuk kelompok usia Sekolah Dasar (SD). Perusahaan berkeyakinan bonus demografi di Indonesia pada tahun 2030 harus dijawab dengan pengembangan sumber daya manusia yang unggul dengan mengajari anak baca tulis sejak dini, menumbuhkan kebiasaan membaca dan membuat kebiasaan tersebut tertanam sebagai karakter.

Oleh karena itu, perpustakaan menjadi prioritas Perusahaan dalam pembangunan infrastruktur sekolah. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah membangun, memperbaiki, dan melengkapi koleksi buku di tiga sekolah yang terletak di dekat wilayah usaha Perusahaan, yaitu:

1. SDN Sukaasih III di Tangerang.
2. SDN Pagandongan di Makassar.
3. SD Katholik Pecinta Damai di Surabaya.



In 2019, under this initiative, the Company organized an assistance program for schools around the Company's operational areas. These programs are categorized as follows:

a. Construction and Repair of School Library and Book Donation

This program background is the awareness of the importance of developing good reading habit for children, especially for the elementary school age groups. The Company believes that the demographic bonus in Indonesia in 2030 must be responded with the development of human resources competency by teaching them to read and write early on, fostering reading habits and making these habits embedded as characters.

Therefore, the library becomes a priority in the Company's school infrastructure development initiative. Throughout 2019, the Company was able to build, improve and complete the book collection in three schools located around the Company's business areas, namely:

1. SDN Sukaasih III in Tangerang.
2. SDN Pagandongan in Makassar.
3. SD Katholik Pecinta Damai in Surabaya.



b. Perbaikan Ruang Kelas dan Sarana Penunjang

Selain pembangunan dan perbaikan perpustakaan, Perusahaan juga menyadari pentingnya ketersediaan dan kelayakan infrastruktur penunjang sekolah lainnya.

Perusahaan memperbaiki kebocoran atap, membangun toilet yang bersih dan layak, serta melengkapi sarana pra-sarana sekolah agar proses belajar mengajar nyaman dan kondusif.

Program ini diselenggarakan di beberapa sekolah di dekat wilayah usaha Perusahaan, yaitu:

1. Sekolah Dasar Negeri 06 di Medan.
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nadia, Pasar Kemis di Tangerang.
3. Madrasah Ibtidaiyah Tawang Rejosari di Semarang.
4. Sekolah Dasar Negeri Lomanis 01 di Cilacap.



b. Improvement of Classrooms and Supporting Facilities

In addition to construction and repair of libraries, the Company is aware of the importance of other school supporting infrastructure that should be available and functioning well.

To that end, the Company regularly fixes roof leaks, builds clean and proper toilets, and completes school facilities so the teaching and learning process can be comfortable and conducive.

This program has been held in several schools around the Company's operational areas, namely:

1. Sekolah Dasar Negeri 06 in Medan.
2. Early-Childhood Education (ECE/PAUD) Nadia, Pasar Kemis in Tangerang.
3. Madrasah Ibtidaiyah Tawang Rejosari in Semarang.
4. Sekolah Dasar Negeri Lomanis 01 in Cilacap.



c. Sosialisasi dan Edukasi Pemenuhan Protein untuk Anak Usia Dini

c. Information Dissemination and Education on Protein Sufficiency during Early Childhood



Salah satu upaya terbaik untuk mengembangkan potensi bangsa adalah dengan memajukan kesehatan anak-anak usia dini.

Usia dini (1 sampai 3 tahun) merupakan periode emas bagi tumbuh kembang otak anak, sehingga pada periode ini, asupan gizi harus cukup dan seimbang.

Menyadari pentingnya hak tersebut, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi bagi orang tua siswa PAUD Nadia di Kabupaten Tangerang tentang pemenuhan protein untuk anak usia dini.

Kegiatan ini menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan protein dari sumber-sumber protein yang terjangkau dan mudah diperoleh.

Sosialisasi ini melibatkan ahli gizi yang khusus diundang untuk memberikan edukasi bagi orang tua murid di PAUD Nadia. Selain itu, Perusahaan juga melibatkan karyawan untuk ikut berperan sebagai panitia penyelenggara acara tersebut.

One of the most effective efforts in developing the nation's potential is by promoting the health of young children.

Toddler age (1 to 3 years) is a golden period for growth and development of a child's brain, so nutritional intake must be sufficient and balanced during this period.

Realizing of its importance, the Company organizes information dissemination and education events for parents of PAUD Nadia students in Tangerang regency on protein sufficiency in early childhood.

This event emphasizes the importance of meeting children's protein needs from affordable and easily obtained protein sources.

Nutritionists were specifically invited in this event to give an education to parents of PAUD Nadia students. In addition, the Company's employees also participated in organizing the event.

d. Pelatihan Kewirausahaan

Tempe, sebagai makanan dengan kandungan protein tinggi, merupakan jenis makanan yang terjangkau dan sangat populer di Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan melihat peluang bisnis bagi para orang tua murid di PAUD Nadia, yang sebagian berprofesi sebagai ibu rumah tangga, untuk menjadi perajin tempe. Perusahaan berharap para orang tua bisa selalu mengakses sumber protein bagi anak-anaknya sekaligus meningkatkan kondisi perekonomian keluarga.

Program ini dilaksanakan dengan melatih para orang tua murid PAUD Nadia agar dapat membuat tempe di rumah. Mulai dari proses perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan, semua dilakukan oleh para karyawan, tanpa melibatkan pihak eksternal.

Selain memberikan pelatihan, Perusahaan juga mendonasikan seluruh bahan dan perlengkapan yang diperlukan. Dengan demikian, para orang tua dapat membuat tempe bersama sambil menunggu anak-anak selesai belajar.

e. Pengenalan Satwa yang Dilindungi dan Kelestarian Lingkungan

d. Entrepreneurship training

Tempe, a high protein content food, is a type of food that is very affordable and popular in Indonesia. To that end, the Company recognizes a business opportunity to explore by parents of Paud Nadia students, some of whom are housewives, which is to become tempe producers. The Company hopes that the parents can be enabled to always access protein food sources for their children as well as improving their economic conditions.

The program is carried out by training the parents of PAUD Nadia students so that they could make tempe at home. The planning, preparation and implementation of this program are all carried out by employees, without involving external parties.

Besides providing training for the parents, the Company donates all required materials and equipment so parents can make tempe together when waiting for their children to finish their classes.

e. Introduction to protected animals and environmental sustainability



Pada usia dini, penting bagi anak-anak untuk mengenal dan melihat secara langsung jenis berbagai jenis satwa sebagai salah satu media belajar. Namun, sebagian besar murid di PAUD Nadia berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah sehingga membutuhkan bantuan biaya untuk berkunjung ke kebun binatang yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggal. Dalam hal ini, Perusahaan tidak hanya memberikan bantuan secara finansial, tetapi juga dukungan tenaga dengan melibatkan 27 karyawan sebagai fasilitator 50 anak PAUD Nadia yang mengunjungi Kebun Binatang Ragunan di Jakarta Selatan.

In the early childhood, it is important for children to be able to know and directly see various kind of animals as one of the learning media. Yet, most students in PAUD Nadia come from families with lower middle economic background, so they need financial assistances to visit a zoo that is located quite far from their homes. In this matter, the Company did not only provided financial assistances but also sending 27 employees as facilitators of 50 PAUD Nadia students who visited Ragunan Zoo in South Jakarta.

Beasiswa

a. Beasiswa Umum

Komitmen Perusahaan dalam mendukung program pemerintah di bidang pendidikan diwujudkan melalui program beasiswa anak asuh bersama FKS Foundation. Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah di jenjang SMA, terutama di sejumlah sekolah di sekitar wilayah usaha Perusahaan. Melalui program beasiswa ini, siswa-siswi berprestasi dan kurang mampu dapat terus melanjutkan pendidikan di jenjang SMA.

Total beasiswa yang diberikan bagi 10 siswa terpilih di SMAN 5 Cilegon adalah sebesar Rp65.000.000,-.

b. Beasiswa Keluarga Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program bantuan biaya pendidikan yang diperuntukan bagi anak karyawan atau buruh harian yang berprestasi, khususnya anak sekolah yang mendapatkan peringkat 3 besar di kelasnya. Bantuan tersebut diberikan dengan tujuan untuk membantu pengadaan Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), seragam sekolah, alat tulis, perlengkapan laboratorium, dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Scholarship

a. General Scholarship

The Company's commitment to support government programs in education is seen through its foster child scholarship in collaboration with FKS Foundation. The program aims to increase participation rates in high school education, especially at schools around the Company's operational areas. Through this scholarship, high-achieving students and underprivileged students can continue their high school education.

Total scholarship given to 10 selected students of SMAN 5 Cilegon was IDR65,000,000.

b. Scholarship for Employee's Family

The Company also carries out the tuition fee assistance program, which is intended for children of the Company's employees or daily workers who excel in school, especially children who at the top 3 ranking in their class. The assistances are provided to help the students to purchase or pay Student Worksheet (LKS), school uniforms, stationery, laboratory equipment, and school extracurricular activities.

Pada tahun 2019, sebanyak 47 anak berprestasi, mulai dari tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA, telah mendapatkan bantuan biaya pendidikan dengan total bantuan biaya sebesar Rp91,2 juta.

In 2019, a total of 47 high-achieving students from elementary, middle, and high schools received tuition assistances of total IDR91.2 million.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Sebagai Perusahaan penyedia produk pangan dan bahan pakan ternak, Perusahaan memastikan seluruh proses operasional dikelola secara aman, sehat, dan ramah lingkungan demi menjaga kualitas produk dan kelestarian lingkungan.

Untuk tetap menjaga kualitas produk khususnya dari aspek bioekologi, Perusahaan memastikan bahwa produk yang di distribusikan telah bebas dari hama. Komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama Perusahaan dengan institusi pelatihan yang telah tersertifikasi dalam penyediaan pelatihan teknik fumigasi bagi karyawan gudang.

Sebagai importir bahan baku pakan, Perusahaan juga selalu menyediakan produk dengan spesifikasi dan kualitas yang sesuai dengan permintaan pasar tanpa mengabaikan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku.

Produk yang dijual Perusahaan telah mematuhi ketentuan internasional dan standar lokal yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta telah memperoleh sertifikat halal di bawah Sistem Jaminan Halal yang dikelola oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMER

As food or animal feed ingredients producer, to maintain the product quality as well as the environmental quality, the Company ensures that all operational processes are managed in ways that are safe, healthy and environmentally friendly.

Especially to maintain the quality of its products according to the bioecological aspect, the Company ensures that its products are pest-free. Such commitment is carried out through cooperation with certified training institutions to provide fumigation technical trainings for warehouse employees.

As an importer of raw feed materials, the Company also ensures to always offer products with specifications and quality that are according to the market demand, in compliance with provisions set out in the applicable laws.

All products sold by the Company comply with various international regulations and local standards, including provisions of the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), and have obtained halal certification under the Halal Assurance System managed by the Assessment Institute for Foods, Drugs And Cosmetics of the Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI).

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

MANAGEMENT RESPONSIBILITY STATEMENT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT FKS MULTI AGRO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RELATION TO THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT FKS MULTI AGRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan PT FKS Multi Agro Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2019 Annual Report of PT FKS Multi Agro Tbk has been fully and completely disclosed and that, we assume full responsibility for the accuracy of the content presented in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been rightly made.

Jakarta, 29 Mei/May 2020

Direksi
Board of Directors



Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Kusnarto
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Bong Welly Swandana
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Yus'an
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Fazwar Bujang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farhan Rio Gunawan
Komisaris
Commissioner



Then Suriyanto Eka Prasetyo
Komisaris
Commissioner



Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS





FOOD FOR NOURISHMENT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned,

: Po Indarto Gondo

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Jl. Pinang Perak I/SA.1 Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

: 021 5795 0889

: Direktur Utama / *President Director*

: Lucy Tjahjadi

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat

: 021 5795 0889

: Direktur / *Director*

Certify that :

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / March 31, 2020

PT FKS Multi Agro Tbk



Po Indarto Gondo
Direktur Utama / *President Director*

Lucy Tjahjadi
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 125	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 10	<i>.....The Separate Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT FKS Multi Agro Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT FKS Multi Agro Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT FKS Multi Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00391/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/III/2020 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT FKS Multi Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

31 Maret 2020/March 31, 2020

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	54.154.460	2,3,4, 29,31,34	107.054.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 12,29,31,34		Trade receivables
Pihak berelasi	729.988	28	616.654	Related parties
Pihak ketiga - neto	68.823.364		65.092.971	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	108.032	2,3,5, 29,31	3.260.029	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	145.770.296	2,6,12,22	153.922.503	Inventories - net
Uang muka pemasok	32.760.411	7,28	10.321.972	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	3.376.545	2,14,29	1.147.555	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.140.552	2,8	1.201.843	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	2,31,33	187.356	Derivative assets
Aset lancar lainnya	543.749	2,3,10	246.415	Other current assets
Total Aset Lancar	307.407.397		343.051.766	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	2.732.060	2,3,14, 29	2.682.160	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2.265.302	2,3,14	2.273.293	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	99.698.942	2,3,9,12, 18	76.808.593	Fixed assets - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	1,2,31	-	Available-for-sale financial asset
Uang muka perolehan aset tetap	13.139.774	9	6.322.958	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud - neto	176.694	2,11	265.695	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	138.744	2,3,10, 29,31	135.346	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	118.861.642		88.488.045	Total Non-current Assets
Total Aset	426.269.039	30	431.539.811	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	40.960.569	2,12, 31,34	76.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,13,		Trade payables
Pihak berelasi	151.184.641	29,31,34,28	102.627.569	Related parties
Pihak ketiga	19.798.215		45.339.711	Third parties
Utang lain-lain	3.389.043	13,29, 31,34	2.830.486	Other payables
Utang pajak	1.058.453	2,3,14,29 2,3,15,	323.316	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	6.535.228	29,31,34	2.168.724	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.915.809	2,3,27,29	3.021.168	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	22.932.412	16	19.878.877	Advances from customers
Liabilitas derivatif	1.323.305	2,31,33	-	Derivative Liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.075.000	2,18 31,34 2,3,17, 31,34	11.475.400	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	573.697		616.369	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	260.746.372		265.278.767	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.976.777	2,18 31,34	53.018.411	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	91.177	2,3,14	224.393	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	4.506.939	2,3,27,29	4.219.299	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	48.574.893		57.462.103	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	309.321.265	30	322.740.870	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	19	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(778.329)	2	(2.309.466)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	19	1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102.435.327		96.248.768	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	109.327.546		101.609.850	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.620.228	2,35	7.189.091	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	116.947.774		108.798.941	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	426.269.039		431.539.811	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan	1.022.192.946	2,21,28 30,36	1.022.214.489	Revenues
Beban pokok pendapatan	(970.159.075)	2,6,9, 22,28,32	(977.285.885)	Cost of revenues
Laba bruto	52.033.871		44.928.604	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(9.667.807)	2,23, 2,9,23,	(8.468.023)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(17.559.931)	32	(15.474.857)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	3.462.381	2,23	3.088.030	Other operating income
Beban operasi lain	(6.055.707)	2,23	(4.224.314)	Other operating expenses
Laba usaha	22.212.807	30	19.849.440	Operating profit
Penghasilan keuangan	996.774	2,24,30,33	925.199	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(199.355)	30	(166.387)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(6.135.209)	2,25,30,33	(4.364.091)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	16.875.017		16.244.161	Profit before final and income tax
Pajak final	(168.004)	30	(128.539)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	16.707.013	30	16.115.622	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(5.363.459)	2,3 14,30	(4.172.605)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	11.343.554	30	11.943.017	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	14.914	2,27	561.376	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.753)	2,14	(140.314)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.833.301	2	(2.460.348)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.844.462		(2.039.286)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.188.016		9.903.731	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	11.203.758	2	12.355.698	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	139.796	26	(412.681)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	11.343.554	30	11.943.017	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.756.886	2	10.826.175	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	431.130		(922.444)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	13.188.016		9.903.731	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,023	2,26	0,026	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	6.120.561	95.775	(367.046)	-	1.433.919	84.840.332	92.123.541	8.862.421	100.985.962	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.355.698	12.355.698	(412.681)	11.943.017	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	2	-	(1.942.420)	-	-	412.897	(1.529.523)	(509.763)	(2.039.286)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	(1.942.420)	-	-	12.768.595	10.826.175	(922.444)	9.903.731	Total comprehensive income for the year, net of tax
Akuisisi kepentingan nonpengendali		-	-	20.293	-	-	20.293	(616.537)	(596.244)	Acquisition of non-controlling interests
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(1.360.159)	(1.360.159)	(134.349)	(1.494.508)	Distribution of cash dividends
	6.120.561	95.775	(2.309.466)	20.293	1.433.919	96.248.768	101.609.850	7.189.091	108.798.941	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	11.203.758	11.203.758	139.796	11.343.554	Profit for the year
Laba komprehensif lain	2	-	1.531.137	-	-	21.991	1.553.128	291.334	1.844.462	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	1.531.137	-	-	11.225.749	12.756.886	431.130	13.188.016	Total comprehensive income for the year, net of tax
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	7	7	Additional capital contribution from non-controlling interest
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(5.039.190)	(5.039.190)	-	(5.039.190)	Distribution of cash dividends
	6.120.561	95.775	(778.329)	20.293	1.433.919	102.435.327	109.327.546	7.620.228	116.947.774	Balance as of December 31, 2019

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.021.486.582		1.042.010.402	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(919.366.694)		(965.018.072)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(13.068.473)		(13.565.264)	<i>Payments for salaries, wages and allowance</i>
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(49.134.852)		(51.622.350)	<i>Payments for manufacturing and operating expenses</i>
Kas neto yang diperoleh dari operasi	39.916.563		11.804.716	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan tagihan pajak pertambahan nilai	3.107.615	14	-	<i>Receipt of claims for value added tax</i>
Penerimaan bunga	797.419		665.547	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	70.467	14	254.546	<i>Receipt of claims for income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(5.435.289)		(7.372.039)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran bunga	(5.681.865)		(3.928.753)	<i>Payments of interest</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	32.774.910		1.424.017	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	97.840	9	89.800	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(18.548)		(39.632)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(710.126)		-	<i>Acquisitions of available for sale financial assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(8.782.569)		(3.173.128)	<i>Advances for acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(22.791.049)	9	(11.772.129)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(32.204.452)		(14.895.089)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	215.560.093		222.747.485	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	7		-	<i>Additional capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(5.039.190)	20	(1.360.159)	<i>Payment for cash dividends by the Company</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.475.400)		(8.723.160)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(251.629.234)		(171.862.250)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		40.000.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-		(134.349)	<i>Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		(596.244)	<i>Acquisition of non-controlling interest</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(52.583.724)		80.071.323	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(52.013.266)		66.600.251	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	105.885.114		38.788.178	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	282.612		496.685	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	54.154.460		105.885.114	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Kas dan Setara Kas Cerukan	54.154.460 -	4 12	107.054.468 (1.169.354)	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>
Total	54.154.460		105.885.114	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang S.H.M.Kn No. 22 tanggal 12 Desember 2019 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dan perubahan susunan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0105169.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perindustrian, jasa, real estat dan pergudangan.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 22 by Liestiani Wang, S.H., M.H. dated December 12, 2019 concerning amendment of the Company’s purpose and changes in Company’s boards of directors. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. No. AHU-0105169.AH.01.02.Year 2019 dated December 16, 2019.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), industrial sector, services, real estate and warehousing.

Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 80,000,000 shares</i>	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ <i>Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange</i>	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Yus'an	Yus'an	President Commissioner
Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
Komisaris	Then Surianto Eka Prasetyo	Then Surianto Eka Prasetyo	Commissioner
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	Commissioner
Komisaris Independen	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Presiden Direktur	Po Indarto Gondo	Lim Aun Seng	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Kusnarto	Kusnarto	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	2019
<u>Direksi (lanjutan)</u>	
Direktur	Lucy Tjahjadi
Direktur	Bong Welly Swandana
Direktur Independen	-
Direktur Independen	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	Rachmad
Anggota	Michael Soetanta

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$2.391.556 dan US\$2.357.241 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 411 orang karyawan tetap (2018: 397 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<u>Langsung/Direct</u>							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	39.833.909	41.513.055
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") ⁽¹⁾	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	9.563.434	3.949.831
PT FKS Solusi Logistik ("FSL") dahulu/formerly PT Kharisma Cipta Dunia Sejati	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ Consulting and management services	99,99%	99,94%	25.034.779	3.634.115
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>							
PT FKS Trukindo Utama ("FTU") ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	-	1.081.881	-
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,94%	49.749.675	26.398.819

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

	2018	
<u>Board Directors (continued)</u>		
Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director
Po Indarto Gondo	Po Indarto Gondo	Director
Sherly Saerang Teguh	Sherly Saerang Teguh	Independent Director
-	-	Independent Director
<u>Audit Committee</u>		
Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Chairman
Rachmad	Rachmad	Member
Michael Soetanta	Michael Soetanta	Member

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$2,391,556 and US\$2,357,241 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 411 permanent employees (2018: 397 permanent employees) (unaudited).

e. The Group Structure

As at December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<i>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</i>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga ("WIN") ⁽⁴⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,53%	99,49%	6.505.676	4.886.623
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,45%	99,41%	879.590	864.794

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan / Commercial operations not yet commenced
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL / 99,99% owned by FSL
(3) 99,99% dimiliki oleh FSL / 99,99% owned by FSL
(4) 99,54% dimiliki oleh SGT / 99,54% owned by SGT
(5) 99,92% dimiliki oleh WIN / 99,92% owned by WIN

FSL

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp29,5 miliar menjadi sebesar Rp52,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FSL meningkat dari semula 99,90% menjadi 99,94%.

Pada bulan September 2019, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp100 miliar menjadi sebesar Rp500 miliar. Serta, modal ditempatkan dari semula Rp52,65 miliar menjadi sebesar Rp331,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FSL meningkat dari semula 99,94% menjadi 99,99%.

Pada bulan Maret 2020, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp331,65 miliar menjadi sebesar Rp346,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam FSL tetap sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2019	2018	2019	2018
<i>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</i>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga ("WIN") ⁽⁴⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,53%	99,49%	6.505.676	4.886.623
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,45%	99,41%	879.590	864.794

FSL

In December 2018, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp29.5 billion to become Rp52.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in FSL increased from 99.90% to 99.94%.

In September 2019, the shareholders of FSL agreed to the increased of authorized capital from Rp100 billion to become Rp500 billion. Also, agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp52.65 billion to become Rp331.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in FSL increased from 99.94% to 99.99%.

In March 2020, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp331.65 billion to become Rp346.65 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in FSL remained at 99.99%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FTU

Pada bulan November 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FTU, yang bergerak dalam bidang logistik, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 150.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.100.000.

Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp100.000. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060612.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 15 November 2019.

SGT

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham SGT menyetujui penjualan saham milik nonpengendali sebanyak 20.000 saham kepada FSL dengan harga sebesar Rp8 miliar (atau setara dengan US\$596.244). Dengan demikian, kepemilikan FSL dalam SGT meningkat dari semula 93,61% menjadi 99,99%.

Pada bulan September 2019, para pemegang saham SGT menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp50 miliar menjadi sebesar Rp500 miliar. Serta, modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp46,3 miliar menjadi sebesar Rp325,3 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh FSL. Kepemilikan FSL dalam SGT tetap sebesar 99,99%.

FPN

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FPN, yang bergerak pada bidang perdagangan makanan dan minuman serta konsultasi manajemen, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 100.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10 miliar. Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp100.000.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FTU

In November 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FTU, which is engaged in logistic, with total issue share capital amounting to Rp15,000,100,000 for subscription of 150,001 shares.

The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp15,000,000,000 and Rp100,000, respectively. The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060612.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 15, 2019.

SGT

In December 2018, the shareholders of SGT agreed to sale of 20,000 shares owned by non-controlling for a consideration of Rp8 billion (or equivalent to US\$596,244). Therefore, the ownership of FSL in SGT increased from 93.61% to 99.99%.

In September 2019, the shareholders of SGT agreed to the increase of authorized capital from Rp50 billion to become Rp500 billion. Also, agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp46.3 billion to become Rp325.3 billion which were fully subscribed by FSL. The ownership of FSL in SGT remained at 99.99%.

FPN

In January 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FPN, which is engaged in trading food and beverages with management consultant, with total issue share capital amounting to Rp10 billion for subscription of 100,001 shares. The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp10,000,000,000 and Rp100,000, respectively.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FPN (lanjutan)

Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 5 Maret 2019.

Pada bulan Oktober 2019, para pemegang saham FPN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp10 miliar menjadi sebesar Rp24 miliar dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 yang seluruhnya diambil oleh PT FKS Food and Ingredients (dahulu PT FKS Capital), entitas sepengendali. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FPN terdilusi dari semula 99,99% menjadi 0,71%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FPN (continued)

The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 5, 2019.

In October 2019, the shareholders of FPN agreed to the increase in the issued and fully paid share capital from Rp10 billion to Rp24 billion through the issuance of series B share of 14,000,000 shares with Rp1,000 par value per share which were fully subscribed by PT FKS Food and Ingredients (formerly PT FKS Capital), an entity under common control. Therefore, the ownership of the Company in FPN is diluted from 99.99% to 0.71%.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group: (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp13.901 (31 Desember 2018: Rp14.481).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At December 31, 2019, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp13,901 (December 31, 2018: Rp14,481).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa metode penyusutan garis lurus menyediakan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dan lebih selaras dengan estimasi akuntansi entitas induk. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5,00%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4-10	10,00% - 25,00%	Straight-line	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line. The Group's management believes that the straight-line depreciation method provides more relevant information to the users of its financial statements and is more aligned to accounting estimates adopted by its parent entity. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, AFS financial assets and other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

• *AFS financial asset*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lain. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Operasi Lain".

Kelompok Usaha mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tidak terkuotasi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- AFS financial asset (continued)

At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Other Operating Expenses".

The Group has investment in marketable securities classified as AFS financial asset, which consist of investment in unquoted shares.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial asset

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- AFS financial asset (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

v. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances*

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (lanjutan)

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa lahan dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories in estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Kas	96.483	126.334
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.448.123	2.429.854
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.568.240	4.186.036
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.418.082	1.108.101
PT Bank HSBC Indonesia	2.006.229	173.665
PT Bank Central Asia Tbk	1.333.820	734.501
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	331.803	158.371
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	222.735	376.911
Rekening Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.735.303	71.789.083
PT Bank Central Asia Tbk	3.075.341	3.213.871
PT Bank CIMB Niaga Tbk	754.873	1.786.300
MUFG Bank Ltd., Indonesia	601.122	3.159.286
PT Bank Rabobank International Indonesia	575.283	2.110.469
PT Bank Pan Indonesia Tbk	410.414	2.663.524
PT Bank HSBC Indonesia	342.400	4.863.987
PT Bank Mizuho Indonesia	260.129	410.043
Citibank, N.A., Indonesia	255.038	603.807
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.778	6.207.637
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	41.548	766.855
Sub-total	53.588.261	106.742.301
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	265.819	-
PT Bank Mega Tbk	203.897	185.833
Sub-total	469.716	185.833
Total kas dan setara kas	54.154.460	107.054.468

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Banks
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below US\$200,000)
US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd., Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
Sub-total
Time deposits
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah 6,50 - 8,25%

Interest rates per annum for time deposits in Rupiah 6,25% - 6,50%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang.

As of December 31, 2019 and 2018, no cash and cash equivalents was pledged as collateral to loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 28)	729.988	616.654	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sabas Dian Bersinar	9.864.282	9.811.040	<i>PT Sabas Dian Bersinar</i>
PT Central Proteina Prima Tbk	5.742.825	8.966.770	<i>PT Central Proteina Prima Tbk</i>
PT Sabas Indonesia	4.465.074	4.326.389	<i>PT Sabas Indonesia</i>
PT Sierad Produce Tbk	4.368.249	705.886	<i>PT Sierad Produce Tbk</i>
PT Sido Agung Agro Prima	3.773.440	2.872.551	<i>PT Sido Agung Agro Prima</i>
PT Central Pangan Pertiwi	3.110.315	6.800.816	<i>PT Central Pangan Pertiwi</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.743.217	42.609	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
PT Malindo Feedmill Tbk	1.980.713	706.776	<i>PT Malindo Feedmill Tbk</i>
PT Cargill Indonesia	1.837.092	1.152.315	<i>PT Cargill Indonesia</i>
PT Sinta Prima Feedmill	1.834.040	1.132.579	<i>PT Sinta Prima Feedmill</i>
PT Terminal Teluk Lamong	1.806.611	1.917.108	<i>PT Terminal Teluk Lamong</i>
PT Central Pertiwi Bahari	1.535.148	2.717.540	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Dinamika Megatama Citra	1.284.756	130.852	<i>PT Dinamika Megatama Citra</i>
PT Sidoagung Farm	1.167.727	-	<i>PT Sidoagung Farm</i>
PT Farmsco Feed Indonesia	1.119.687	25.819	<i>PT Farmsco Feed Indonesia</i>
PT Multi Grain Miller's	1.114.071	-	<i>PT Multi Grain Miller's</i>
PT Perkasa Unggul Mandiri	762.581	1.389.691	<i>PT Perkasa Unggul Mandiri</i>
PT Cibadak Indah Sari Farm	735.304	1.834.917	<i>PT Cibadak Indah Sari Farm</i>
PT Cheil Jedang Superfeed	524.300	1.489.443	<i>PT Cheil Jedang Superfeed</i>
PT Mabar Feed Indonesia	212.974	4.471.279	<i>PT Mabar Feed Indonesia</i>
PT Mabar Mitra Bersama	-	1.362.031	<i>PT Mabar Mitra Bersama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	18.996.148	13.475.580	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	68.978.554	65.331.991	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(155.190)	(239.020)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total pihak ketiga	68.823.364	65.092.971	<i>Total third parties</i>
Total	69.553.352	65.709.625	Total

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Rupiah	53.757.318	40.048.711	Rupiah
Dolar AS	15.951.224	25.899.934	US Dollar
Total	69.708.542	65.948.645	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(155.190)	(239.020)	Less allowance for impairment
Neto	69.553.352	65.709.625	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	42.374.577	24.988.983	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	17.830.442	18.407.057	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.485.536	9.776.382	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	6.862.797	12.537.203	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	155.190	239.020	Past due and impaired
Total	69.708.542	65.948.645	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(155.190)	(239.020)	Less allowance for impairment
Neto	69.553.352	65.709.625	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	(239.020)	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(239.020)	Allowance for the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	83.830	-	Reversal for the year
Saldo akhir	(155.190)	(239.020)	Ending balance

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$10.000.000 (2018: US\$10.000.000) (Catatan 12).

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak, piutang karyawan, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Barang jadi (Catatan 22)	64.963.416	125.952.502
Bahan baku	29.065	19.984
Bahan pembantu	653.813	677.851
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 22)	80.504.329	27.730.892
Total	146.150.623	154.381.229
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(380.327)	(458.726)
Neto	145.770.296	153.922.503

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2019, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$10,000,000 (2018: US\$10,000,000) (Note 12).

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables - Third Parties

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund, employee receivables, and other service receivables. As of December 31, 2019 and 2018, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods (Note 22)
Raw materials
Indirect materials
Finished goods in-transit (Note 22)
Total
Less allowance for impairment
Net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	(458.726)
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	78.399
Saldo akhir	(380.327)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.736 miliar atau ekuivalen dengan US\$124.931.385 (2018: Rp1.752 miliar atau ekuivalen dengan US\$120.997.981), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2019, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$950.386.940 (2018: US\$964.211.113) (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar US\$78.090.730 (2018: US\$83.616.745) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2018	
	-	<i>Beginning balance</i>
	(458.726)	<i>Allowance for the year</i>
	-	<i>Reversal for the year</i>
	(458.726)	Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,736 billion or equivalent to US\$124,931,385 (2018: Rp1,752 billion or equivalent to US\$120,997,981), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2019 amounted US\$950,386,940 (2018: US\$964,211,113) (Note 22).

As of December 31, 2019, inventories amounting to US\$78,090,730 (2018: US\$83,616,745) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 12).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)	13.916.038	7.283.714
Pihak ketiga		
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd. Singapura	5.569.002	-
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	2.526.671	-
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	2.499.836	1.081.948
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	1.769.618	-
DG Global, Inc., Amerika Serikat	1.585.595	-
CHS Inc., Amerika Serikat	1.090.095	54.181
Prairie Creek Grain Company, Inc., Amerika Serikat	1.028.779	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.774.777	1.902.129
Total	32.760.411	10.321.972

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

Related party (Note 28)
Third parties
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd., Singapore
The Delong Co. Inc., United States
Consolidated Grain and Barge Co., United States
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
DG Global, Inc., United States
CHS Inc., United States
Prairie Creek Grain Company, Inc., United States
Others (each below US\$1,000,000)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Sewa	992.285	1.065.088
Asuransi	114.588	71.265
Lain-lain	33.679	65.490
Total	1.140.552	1.201.843

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Others

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	13.003.226
Bangunan dan prasarana	35.111.634	11.187	4.875	20.414	898.520	36.036.880
Mesin dan peralatan pabrik	29.261.150	628.251	106.986	37.793	851.030	30.671.238
Kendaraan	3.827.242	277.096	312.507	-	22.899	3.814.730
Peralatan kantor dan gudang	2.253.235	115.914	24.263	17.496	19.642	2.382.024
Sub-total	83.456.487	1.032.448	448.631	75.703	1.792.091	85.908.098
Aset dalam penyelesaian	15.569.246	24.345.402	-	(75.703)	1.094.671	40.933.616
Total nilai perolehan	99.025.733	25.377.850	448.631	-	2.886.762	126.841.714
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	7.667.530	2.017.911	-	-	151.818	9.837.259
Mesin dan peralatan pabrik	10.845.688	2.231.505	-	-	269.137	13.346.330
Kendaraan	2.217.639	353.767	287.361	-	(9.228)	2.274.817
Peralatan kantor dan gudang	1.486.283	198.601	10.704	-	10.186	1.684.366
Total akumulasi penyusutan	22.217.140	4.801.784	298.065	-	421.913	27.142.772
Nilai Tercatat	76.808.593					Carrying Amount
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	12.034.330	908.100	-	60.796	-	13.003.226
Bangunan dan prasarana	36.481.614	32.223	-	241.382	(1.643.585)	35.111.634
Mesin dan peralatan pabrik	30.675.321	194.374	263.991	59.861	(1.404.415)	29.261.150
Kendaraan	3.456.632	538.853	140.555	-	(27.688)	3.827.242
Peralatan kantor dan gudang	1.831.972	166.089	42.337	328.518	(31.007)	2.253.235
Sub-total	84.479.869	1.839.639	446.883	690.557	(3.106.695)	83.456.487
Aset dalam penyelesaian	2.781.029	13.725.096	-	(690.557)	(246.322)	15.569.246
Total nilai perolehan	87.260.898	15.564.735	446.883	-	(3.353.017)	99.025.733
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	5.824.952	1.997.358	-	-	(154.780)	7.667.530
Mesin dan peralatan pabrik	9.148.807	2.228.118	259.442	-	(271.795)	10.845.688
Kendaraan	1.941.168	397.931	109.831	-	(11.629)	2.217.639
Peralatan kantor dan gudang	1.413.089	136.394	42.306	-	(20.894)	1.486.283
Total akumulasi penyusutan	18.328.016	4.759.801	411.579	-	(459.098)	22.217.140
Nilai Tercatat	68.932.882					Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.468.990 (2018: US\$2.196.395).

As of December 31, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$2,468,990 (2018: US\$2,196,395).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$13.139.774 dan US\$6.322.958 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar US\$1.965.753 (2018: US\$1.965.960).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$3.389.043 (2018: US\$2.830.486).

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	97.840	89.800
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	150.566	35.304
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	(52.726)	54.496

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Beban pokok pendapatan	4.428.154	4.410.723
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	373.630	349.078
Total	4.801.784	4.759.801

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$13,139,774 and US\$6,322,958, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the year ended December 31, 2019, there is addition to fixed assets through reclassification from advance amounting to US\$1,965,753 (2018: US\$1,965,960).

For the year ended December 31, 2019, fixed assets which was unpaid amounted to US\$3,389,043 (2018: US\$2,830,486).

The calculation of the gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Proceeds from sales of fixed assets	97.840	89.800
Carrying amount of disposed fixed assets	150.566	35.304
Gain (loss) on disposal of fixed assets	(52.726)	54.496

Depreciation charged to operations is allocated to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Cost of revenues	4.428.154	4.410.723
General and administrative expenses (Note 23)	373.630	349.078
Total	4.801.784	4.759.801

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp920 miliar dan US\$33.800.000 (ekuivalen dengan total sebesar US\$99.966.399) (2018: Rp887 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$61.346.371)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2019, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar US\$38.142.943 (2018: US\$91.991.233) (Catatan 12 dan 18).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2019				2019
Bangunan dan prasarana	20% - 91%	38.363.064	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2020	Land reclamation
Mesin	82%	197.827	2020	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	27.513	2020	Office and warehouse equipment
Total		40.933.616		Total
2018				2018
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	13.199.173	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019	Land reclamation
Mesin	50%	19.372	2019	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	5.489	2019	Office and warehouse equipment
Total		15.569.246		Total

Kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun berjalan adalah sebesar US\$62.491 (2018: US\$31.850). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 1,00% (2018 sebesar 2,55%).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp920 billion and US\$33,800,000 (equivalent to totaling US\$99,966,399) (2018: Rp887 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$61,346,371)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2019, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to short-term and long-term bank loans amounted to US\$38,142,943 (2018: US\$91,991,233) (Notes 12 and 18).

Construction in progress

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2019				2019
Bangunan dan prasarana	20% - 91%	38.363.064	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2020	Land reclamation
Mesin	82%	197.827	2020	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	27.513	2020	Office and warehouse equipment
Total		40.933.616		Total
2018				2018
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	13.199.173	2020	Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2019	Land reclamation
Mesin	50%	19.372	2019	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	5.489	2019	Office and warehouse equipment
Total		15.569.246		Total

Borrowing costs capitalized during current year amounted to US\$62,491 (2018: US\$31,850). Capitalization rate of borrowing costs for the year ended December 31, 2019 was 1.00% (2018 was 2.55%).

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effectively on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<u>Lancar</u>		
Uang muka impor	261.554	166.830
Lain-lain	282.195	79.585
Total	543.749	246.415
<u>Tidak lancar</u>		
Jaminan sewa gedung dan gudang	123.647	121.964
Lain-lain	15.097	13.382
Total	138.744	135.346

10. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	<u>Current</u>
Import advances	
Others	
Total	Total
	<u>Non-current</u>
Deposits for offices and warehouses rentals	
Others	
Total	Total

11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

11. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga perolehan	651.280	18.548	-	9.032	678.860	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(385.585)	(111.567)	-	(5.014)	(502.166)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	265.695				176.694	Carrying value

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan	626.192	39.632	-	(14.544)	651.280	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(260.817)	(127.280)	-	2.512	(385.585)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	365.375				265.695	Carrying value

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Dalam Rupiah		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	16.980.274	12.647.734
Citibank N.A., Indonesia	2.677.842	-
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	16.187.142
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	-	1.169.354
Sub-total	19.658.116	30.004.230
Dalam Dolar AS		
Perusahaan		
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	13.573.000	8.010.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.290.000	16.350.000
PT Bank Mizuho Indonesia	2.439.453	7.000.021
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Entitas anak		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	-	15.000.000
Sub-total	21.302.453	46.992.917
Total	40.960.569	76.997.147
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek		
Dalam Rupiah	7,30% - 10,00%	7,20% - 10,00%
Dalam Dolar AS	2,90% - 4,76%	2,73% - 4,72%

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
In Rupiah		
The Company		
PT Bank Mizuho Indonesia	16.980.274	12.647.734
Citibank N.A., Indonesia	2.677.842	-
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	16.187.142
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	-	1.169.354
Sub-total	19.658.116	30.004.230
In US Dollar		
The Company		
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	13.573.000	8.010.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	5.290.000	16.350.000
PT Bank Mizuho Indonesia	2.439.453	7.000.021
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Subsidiary		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	-	15.000.000
Sub-total	21.302.453	46.992.917
Total	40.960.569	76.997.147
Interest rates per annum for short-term bank loans		
In Rupiah	7,30% - 10,00%	7,20% - 10,00%
In US Dollar	2,90% - 4,76%	2,73% - 4,72%

Perusahaan

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

The Company

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital.

On September 26, 2019, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to September 28, 2020 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 30 April 2019 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line* dan fasilitas *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* masing-masing menjadi US\$4.000.000 dan US\$7.800.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6),
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained *Omnibus Line* and *Revolving Credit Facility* from Citibank in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on April 30, 2019 with the following changes:

- Amendment of maximum credit limit for *PSE Line* facility and *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* to US\$4,000,000 and US\$7,800,000, respectively,
- Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6),
- Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted* loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

MUFG Bank Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2019 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2020.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On October 21, 2014, the Company obtained *supplier financing* and *domestic receivable financing* facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation.

MUFG Bank Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2019, the Company and MUFG signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to November 20, 2020. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained *forex line* credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 6, 2019 to extend the facility's availability until August 6, 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

SGT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tanggal 3 Desember 2018, SGT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Pseudo Rekening Koran* dari BRI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$28.000.000 untuk Keperluan Umum Perusahaan. Masa berlaku fasilitas terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 9). Pada bulan September 2019, SGT telah melunasi seluruh utang tersebut.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

SGT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

On December 3, 2018, SGT, a subsidiary, obtained *Pseudo Current Account loan facility* from BRI with the credit facility amounting US\$28,000,000 to General Corporate Purposes. The facility is available starting from the signing date of the agreement until December 3, 2019. This facility is secured by fixed assets (Note 9). In September 2019, SGT has fully repaid the loan.

Covenants

The Company

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 28)	151.184.641	102.627.569
Pihak ketiga		
ADM Asia Pacific Trading Pte. Ltd., Singapura	5.816.631	-
Quadra Commodities, SA, Swiss	3.377.476	38.366.103
The DeLong Co., Inc., Amerika Serikat Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	2.340.382	-
CHS Inc., Amerika Serikat	1.830.065	2.875.268
PT Krakatau Bandar Samudera	1.588.744	649.965
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	354.960	1.104.154
	4.489.957	2.344.221
Sub-total pihak ketiga	19.798.215	45.339.711
Total	170.982.856	147.967.280

Utang usaha per 31 Desember 2019 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Dolar AS	157.155.361	144.796.668
Rupiah	13.827.495	3.170.612
Total	170.982.856	147.967.280

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payable

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Note 28)	151.184.641	102.627.569
Pihak ketiga		
ADM Asia Pacific Trading, Pte. Ltd., Singapore	5.816.631	-
Quadra Commodities, SA, Switzerland	3.377.476	38.366.103
The DeLong Co., Inc., United States Consolidated Grain and Barge Co., United States	2.340.382	-
CHS Inc., United States	1.830.065	2.875.268
PT Krakatau Bandar Samudera	1.588.744	649.965
Lain-lain (each below US\$1,000,000)	354.960	1.104.154
	4.489.957	2.344.221
Sub-total third parties	19.798.215	45.339.711
Total	170.982.856	147.967.280

Trade payables as of December 31, 2019 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Dolar AS	157.155.361	144.796.668
Rupiah	13.827.495	3.170.612
Total	170.982.856	147.967.280

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.389.043	2.830.486
Total	3.389.043	2.830.486

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2019 masih belum jatuh tempo.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PPN	261.857	101.299
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	147.562	90.573
Pasal 21	68.265	83.115
Pasal 23	56.696	35.603
Pasal 25	15.111	11.283
Pasal 26	608	1.211
Pasal 29	508.354	232
Total	1.058.453	323.316

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Other Payable

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Third parties		
Others (each below US\$1,000,000)	2.830.486	2.830.486
Total	2.830.486	2.830.486

Other payables as of December 31, 2019 are not yet due.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

14. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
VAT	261.857	101.299
Income Taxes		
Article 4 (2)	147.562	90.573
Article 21	68.265	83.115
Article 23	56.696	35.603
Article 25	15.111	11.283
Article 26	608	1.211
Article 29	508.354	232
Total	1.058.453	323.316

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.707.013	16.115.622
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.720.681)	347.095
Eliminasi	587.510	428.408
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.573.842	16.891.125
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	790.971	199.375
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	(73.810)	229.000
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	(78.399)	458.726
Penyusutan aset tetap	(117.687)	(141.894)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	5.184.315	2.293.688
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(551.016)	(583.453)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	19.728.216	19.346.567
Beban pajak penghasilan - kini	4.932.054	4.836.642
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	4.162.971	5.693.771
Pasal 23	130.198	112.181
Pasal 25	151.839	919.313
Total	4.445.008	6.725.265
Utang (tagihan) pajak penghasilan badan	487.046	(1.888.623)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPH terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):	<i>Add (deduct):</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<i>Loss (profit) of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer	<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	<i>Allowance (reversal) for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	<i>Allowance (reversal) for impairment of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap	<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	<i>Article 22</i>
Pasal 23	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<i>Article 25</i>
Total	<i>Total</i>
Utang (tagihan) pajak penghasilan badan	<i>Income tax payable (claim for income tax refund)</i>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2019, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas, dan tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2018.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(4.932.054)	(4.836.642)
Entitas anak	(262.065)	(245.193)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	(263.214)	(71.676)
Entitas anak	-	(9.860)
Total beban pajak penghasilan kini	(5.457.333)	(5.163.371)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	130.270	186.302
Entitas anak	(28.743)	804.933
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Entitas anak	(7.653)	(469)
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	93.874	990.766
Beban pajak penghasilan - neto	(5.363.459)	(4.172.605)

14. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense in 2018 as stated in the foregoing, and the related claims for tax refund were reported in the Company's 2018 SPT that has been submitted to the Tax Office.

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Adjustments in respect of the previous years
The Company
Subsidiaries
Total current income tax expense
Income tax benefit (expense) - deferred
The Company
Subsidiaries
Adjustments in respect of the previous years
Subsidiaries
Total income tax benefit - deferred
Income tax expense - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(5.194.119)	(5.081.835)	Current period
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(263.214)	(81.536)	Adjustments in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	(5.457.333)	(5.163.371)	Total current income tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun berjalan	101.527	991.235	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(7.653)	(469)	Adjustments in respect of the previous years
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	93.874	990.766	Total income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	(5.363.459)	(4.172.605)	Income tax expense - net charged to profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.753)	(140.314)	Re-measurement profit of employee benefits liabilities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.707.013	16.115.622
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(4.176.754)	(4.028.906)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.432.183)	(722.073)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	574.777	512.465
Pengakuan atas rugi pajak tahun sebelumnya	(58.432)	(2.760)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	146.243
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(263.214)	(81.536)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(7.653)	(469)
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	-	4.431
Beban pajak penghasilan - neto	(5.363.459)	(4.172.605)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

14. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
<i>Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries</i>
<i>Recognition in respect of previous year tax loss</i>
<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>
<i>Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion</i>
Income tax expense - net

The tax rate applicable to the Group is 25%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	1.495.755	197.744	(1.401)	-	-	1.692.098	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	57.250	(18.452)	-	-	-	38.798	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	114.682	(19.600)	-	-	-	95.082	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(151.614)	(29.422)	-	-	-	(181.036)	Fixed asset
Entitas anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	25.790	51.377	10.438	-	2.215	89.820	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.061	(1.085)	-	-	24	-	Allowance fo impairment of trade receivables
Aset tetap	83.576	(9.061)	-	(273)	58	74.300	Fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	646.793	(206.226)	-	(7.380)	23.053	456.240	Tax losse carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	2.273.293	(34.725)	9.037	(7.653)	25.350	2.265.302	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(451.662)	102.910	-	-	(236)	(348.988)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	225.826	33.589	(12.790)	-	9.933	256.558	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	1.230	-	-	23	1.253	Tax losses carry forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.443	(1.477)	-	-	34	-	Allowance for impairment of trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(224.393)	136.252	(12.790)	-	9.754	(91.177)	Deferred tax liabilities - net
Total		101.527	(3.753)	(7.653)	35.104		Total

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	114.682	-	-	114.682	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	57.250	-	-	57.250	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	1.551.609	49.843	(105.697)	-	1.495.755	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(116.141)	(35.473)	-	-	(151.614)	Fixed assets
Entitas anak						Subsidiary
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	658.737	-	(11.944)	646.793	Tax losses carry forward
Liabilitas imbalan kerja	15.090	13.482	(1.595)	(1.187)	25.790	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.081	-	(20)	1.061	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	92.995	(9.348)	-	(71)	83.576	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	1.543.553	850.254	(107.292)	(13.222)	2.273.293	Deferred tax assets - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	239.371	35.136	(33.022)	(15.659)	225.826	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(555.121)	103.905	-	(446)	(451.662)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.471	-	(28)	1.443	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(315.750)	140.512	(33.022)	(16.133)	(224.393)	Deferred tax liabilities - net
Total Total		990.766	(140.314)	(29.355)		

Pada tanggal 31 Desember 2019, Nusa memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp25 miliar (US\$1,8 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi Nusa yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax are as follows: (continued)

As of December 31, 2019, Nusa has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp25 billion (US\$1.8 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on Nusa's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja	282.710	98.461
Aset tetap	64.154	59.084
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(19.600)	114.682
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(21.014)	59.802
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(212.376)	658.737
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	93.874	990.766

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Utang Pajak		
Perusahaan	487.046	-
Entitas anak	21.308	232
Total	508.354	232
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun pajak 2018	1.888.623	1.888.623
Tahun pajak 2017	-	399.715
Entitas anak	843.437	393.822
Total	2.732.060	2.682.160

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Tax losses carry forward
Total income tax benefit - deferred

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

Tax Payable
The Company
Subsidiary
Total
Claims for income tax refund
The Company
Fiscal year 2018
Fiscal year 2017
Subsidiaries
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2016

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar US\$380.900. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan November 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak sebagian keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing sebesar US\$233.498 dan US\$102.739.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp664 miliar. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing menjadi sebesar Rp28,9 miliar dan Rp13,9 miliar.

Tahun Pajak 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 April 2019, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari US\$399.715 menjadi US\$298.323. Kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$298.323 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran pajak PPN Impor masa Februari dan April 2016. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar US\$77.352 dan menyetujui koreksi sebesar US\$24.040. Perusahaan mencatat koreksi dan kelebihan pembayaran yang dikompensasi oleh Kantor Pajak masing-masing sebesar US\$101.392 dan US\$298.323. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2016

In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 amounted to US\$380,900. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in November 2019, Tax Office issued tax decision to reject part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to US\$233,498 and US\$102,739.

In November 2018, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp664 billion. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in December 2019, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to Rp28.9 billion and Rp13.9 billion.

Fiscal Year 2017

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 22, 2019, the claim for income tax refund for fiscal year 2017 was reduced from US\$399,715 to US\$298,323. The overpayment amounted to US\$298,323 was fully compensated by Tax Office to underpayment of Import VAT for fiscal period February and April 2016. In July 2019, the Company filed an objection for the correction amounted to US\$77,352 and agreed the correction amounted to US\$24,040. The Company recorded the difference and compensated overpayment by Tax Office amounted to US\$101,392 and US\$298,323, respectively. Up to the date of completion of consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Maret 2020, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Berdasarkan keputusan tersebut, kekurangan pembayaran pajak dikoreksi menjadi Rp923 juta. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak masih dalam proses oleh Kantor Pajak.

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2016

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 13 Maret 2018, kelebihan pembayaran pajak dan rugi fiskal tahun 2016 dikoreksi dari Rp3,6 miliar dan Rp6,3 miliar masing-masing menjadi Rp3,4 miliar dan Rp6 miliar. Nusa mencatat selisih kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 sebesar Rp204,9 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada bulan April 2018, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp3,4 miliar (atau ekuivalen dengan US\$254.546).

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, Nusa mencatat nilai pajak dibayar di muka terkait PPN sebesar Rp45,6 miliar. Pada bulan Maret 2018, Nusa mengajukan klaim restitusi atas PPN Neto untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp44,9 miliar. Selisih sebesar Rp668 juta dikompensasi pada bulan Januari dan Februari 2018.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2017

In April 2019, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp17.7 billion. In May 2019, the Company has made full payment for the SKPKBs and recorded the payment amounted to Rp17.7 billion. In July 2019, the Company filed an objection to Tax Office and in March 2020, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. Based on the said decision letter, the underpayment was corrected into Rp923 million. The Company agreed with the said decision. Up to the date of completion of consolidated financial statement, the refund for the tax overpayment is still in process by Tax Office.

Subsidiary

Nusa

Fiscal Year 2016

Based on the SKPLB issued by the Tax Office on March 13, 2018, the claim for income tax refund and tax loss for fiscal year 2016 was corrected from Rp3.6 billion and Rp6.3 billion to Rp3.4 billion and Rp6 billion, respectively. Nusa recorded the difference of claim for income tax refund of year 2016 amounting to Rp204.9 million in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2018. In April 2018, Nusa received the tax refund amounted to Rp3.4 billion (or equivalent to US\$254,546).

Fiscal Year 2017

As of December 31, 2017, Nusa recorded prepaid tax related to VAT amounted to Rp45.6 billion. In March 2018, Nusa filed restitution claim of net VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp44.9 billion. The difference amounting to Rp668 billion was compensated in January and February 2018.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima SKPLB atas klaim restitusi PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, klaim PPN Nusa yang dilaporkan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari Rp45 miliar menjadi Rp44,9 miliar. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima klaim sebesar Rp44,1 miliar (atau ekuivalen dengan US\$3.107.615) setelah dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan bayar PPN tahun fiskal 2017 sebesar Rp896 juta.

Pada bulan Juli 2019, Nusa menerima SKPLB pada atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Nusa tahun 2017 dikoreksi dari Rp1,1 miliar menjadi Rp667 juta. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2017 senilai Rp1.129 juta dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp132 juta. Nusa mencatat kompensasi tersebut senilai Rp132 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pada bulan Agustus 2019, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp997 juta (atau ekuivalen dengan US\$70.467).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (lanjutan)

Nusa (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

In March 2019, Nusa received SKPLB pertaining to restitution claim of VAT fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's restitution claim of VAT was corrected from Rp45 billion to Rp44.9 billion. Nusa did not file any objection regarding this SKPLB. In March 2019, Nusa had received the claim amounted to Rp44.1 billion (or equivalent to US\$3,107,615) after being compensated by Tax Office towards underpayment of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp896 million.

In July 12, 2019, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's tax loss was corrected from Rp1.1 billion to Rp667 million. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2017 amounting Rp1,129 million was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp132 million. The Company recorded the said compensation amounting to Rp132 million as part of "Other Operating Expense" in the 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income. In August 2019, the Company received the tax refund amounted Rp997 million (or equivalent to to US\$70,467).

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Beban pajak	2.447.634	-
Beban keperluan dermaga	1.182.405	309.724
Tenaga ahli	871.608	131.908
Pengangkutan	671.578	402.575
Bunga	538.933	557.660
Sewa	113.604	183.294
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	709.466	583.563
Total	6.535.228	2.168.724

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Cargill Indonesia	10.511.180	10.885.711
PT Kerta Mulya Saripakan	327.907	612.544
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.591	3.258.014
PT Sierad Produce Tbk	276	511.482
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	12.090.458	4.611.126
Total	22.932.412	19.878.877

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklinging.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pinjaman sindikasi Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	35.800.000 17.325.000	40.000.000 24.600.400
Sub-total	53.125.000	64.600.400
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	73.223	106.589
Neto	53.051.777	64.493.811
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.075.000	11.475.400
Bagian jangka panjang	43.976.777	53.018.411

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Tax expenses	-
Dock equipment expenses	309.724
Professional fees	131.908
Freight	402.575
Interest	557.660
Rent	183.294
Others (each below US\$100,000)	583.563
Total	2.168.724

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

PT Cargill Indonesia	10.885.711
PT Kerta Mulya Saripakan	612.544
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.258.014
PT Sierad Produce Tbk	511.482
Others (each below US\$500,000)	4.611.126
Total	19.878.877

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

18. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

Syndicated loan Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	64.600.400
Sub-total	64.600.400
Less deferred charges cost on bank loans	106.589
Net	64.493.811
Less current maturities	11.475.400
Long term portion	53.018.411

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapura, MUFG Bank Ltd. Cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1	1,50%	1
2 - 5	3,00%	2 - 5
6 - 9	3,50%	6 - 9
10 - 15	4,00%	10 - 15
16	48,50%	16

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Credit facility

Syndicated loan

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapore, MUFG Bank Ltd. Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank HSBC Indonesia.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000 (31 Desember 2018: US\$40.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 4,99% sampai dengan 5,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. (2018: antara 5,61% sampai dengan 5,65%)

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$4.200.000 pada tahun 2019 (2018: Nihil).

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin (Catatan 9).

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3,50%	1 - 4
5 - 8	8,25%	5 - 8
9 - 12	8,25%	9 - 12
13 - 16	5,00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000 (2018: US\$23.252.000).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

The first drawdown was made on November 2, 2018. Up to December 31, 2019, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility (December 31, 2018: US\$40,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 4.99% to 5.81% for the year ended December 31, 2019. (2018: from 5.61% to 5.65%)

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$4,200,000 in 2019 (2018: Nil).

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by lands, buildings and machineries (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. Up to December 31, 2019, the Company has withdrawn US\$23,252,000 from the facility (2018: US\$23,252,000).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,63% sampai dengan 6,14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: antara 4,96% sampai dengan 5,83%).

Pada bulan November 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut. Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$7.673.160 pada tahun 2018.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Perjanjian pinjaman dengan Cooperatieve Rabobank U.A. juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan Nusa.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong (continued)

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.63% to 6.14% for the year ended December 31, 2019 (2018: from 4.96% to 5.83%).

In November 2019, the Company has fully repaid the loan. The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$7,673,160 in 2018.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia and maintenance of insurance coverage.

The loan agreement with Cooperatieve Rabobank U.A. also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and Nusa.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	2,50%	1 - 4
5 - 8	3,75%	5 - 8
9 - 12	5,00%	9 - 12
13 - 16	6,25%	13 - 16
17 - 20	7,50%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000 (2018: US\$21.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,23% sampai dengan 6,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: antara 4,95% sampai dengan 5,67%).

Nusa melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$2.625.000 pada tahun 2019 (2018: US\$1.050.000).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; melakukan penyertaan saham tertentu tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

The first drawdown was made on June 23, 2016. Up to December 31, 2019, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility (2018: US\$21,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.23% to 6.05% for the year ended December 31, 2019 (2018: from 4.95% to 5.67%).

Nusa has paid installments related to this loan amounting to US\$2,625,000 in 2019 (2018: US\$1,050,000).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; making investments without prior written consent from the bank; granting loan or guarantee; compliance with environmental law; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya tertanggal 16 November 2018.

19. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Total/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
31 Desember 2019				December 31, 2019
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	PT Caturkartika Perdana
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900	485.711	Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

As of December 31, 2018, Nusa obtained *waiver letters* from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letter dated on November 16, 2018.

19. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting ("AGM").

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Total liabilitas	309.321.265	322.740.870
Total ekuitas	116.947.774	108.798.941
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,64	2,97

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017.

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Total liabilitas	309.321.265	322.740.870
Total ekuitas	116.947.774	108.798.941
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,64	2,97

Total liabilities to total equity ratio

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via *Management Stock Option Plan* ("MSOP") which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang berlangsung pada tanggal 12 Desember 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 pada tanggal 12 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2016 sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

20. DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 25 Juni 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp150 per saham atau seluruhnya sebesar Rp72 miliar (ekuivalen dengan US\$5.039.190).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2018, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 6, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.360.159).

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Perdagangan dan distribusi	1.008.446.698	1.011.107.179	Trading and distribution
Logistik	12.013.464	10.135.318	Logistic
Pabrikasi	1.732.784	971.992	Manufacturing
Total	1.022.192.946	1.022.214.489	Total

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

19. EQUITY (continued)

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

In EGM on December 12, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 22 dated December 12, 2019, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the cancellation of EGM's decision dated June 22, 2016 regarding management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue

20. CASH DIVIDENDS

During the AGM held on June 25, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 11 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp150 per share or totalling to Rp72 billion (equivalent to US\$5,039,190).

During the AGM held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 6 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp40 per share or totalling to Rp19 billion (equivalent to US\$1,360,159).

21. REVENUES

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Pabrikasi</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.908.913	1.436.851	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	70.505	66.246	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	96.459	97.625	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	51.272	47.798	Others (each below US\$50,000)
Total beban pabrikasi	147.731	145.423	Total manufacturing overhead
Beban pokok produksi	3.127.149	1.648.520	Cost of goods manufactured
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>			<u>Trading and Distribution</u>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	153.683.394	139.845.340	At beginning of year
Pembelian	942.171.291	978.049.167	Purchases
Akhir tahun (Catatan 6)	(145.467.745)	(153.683.394)	At end of year (Note 6)
Beban karung dan lain-lain	4.703.622	4.484.384	Bags and other costs
Penyusutan	840.799	817.933	Depreciation
Total perdagangan dan distribusi	955.931.361	969.513.430	Total trading and distribution
<u>Logistik</u>			<u>Logistic</u>
Beban pokok logistik	11.100.565	6.123.935	Cost of logistic
Beban Pokok Pendapatan	970.159.075	977.285.885	Cost of Revenues

The details of cost of revenues are as follows:

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	593.436.554	460.887.072	58,05%	45,08%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore.
Pihak ketiga					Third party
Quadra Commodities, SA, Swiss	49.467.379	253.537.607	4,83%	24,80%	Quadra Commodities, SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	7.276.767	6.174.823	Freight
Upah	908.657	951.660	Wages
Promosi	891.563	769.807	Promotion
Klaim dan retur	568.753	466.563	Claims and returns
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	22.067	105.170	Others (each below US\$100,000)
Total	9.667.807	8.468.023	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.405.300	9.350.455	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	3.615.237	2.670.120	Professional fees
Jasa keamanan	592.256	531.017	Security service
Sewa	540.197	615.040	Rental
Transportasi dan perjalanan dinas	520.791	626.355	Transportation and travelling
Utilitas	378.606	309.990	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	373.630	349.078	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.133.914	1.022.802	Others (each below US\$300,000)
Total	17.559.931	15.474.857	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penalti dan klaim	3.269.738	3.012.620	Penalty and claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	192.643	75.410	Others (each below US\$100,000)
Total	3.462.381	3.088.030	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Beban pajak	4.059.523	1.263.168	Tax expenses
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 33)	1.212.575	-	Loss on derivative instruments (Note 33)
Rugi atas selisih kurs, neto	551.215	2.717.559	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	232.394	243.587	Others (each below US\$200,000)
Total	6.055.707	4.224.314	Total

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Penghasilan bunga	996.774	831.934	Interest income
Laba atas instrumen derivatif	-	93.265	Gain on derivative instruments
Total	996.774	925.199	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Beban bunga	5.843.229	4.075.406
Beban fasilitas pinjaman bank	183.185	288.331
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 33)	108.729	-
Lain-lain	66	354
Total	6.135.209	4.364.091

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Charges on bank loan facilities
Loss on derivative instruments (Note 33)
Others
Total

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.203.758	12.355.698
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,023	0,026

26. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Total weighted average of the outstanding of common stock
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Imbalan kerja karyawan	2.245.498	1.826.928
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.670.311	1.194.240
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.915.809	3.021.168
Imbalan pasca kerja jangka panjang	4.506.939	4.219.299
Total	8.422.748	7.240.467

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

Employee benefits
Post-employment benefits - current
Total short-term employee benefits liabilities
Post-employment benefits - non-current
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$6.177.250 (2018: US\$5.413.539).

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2020 (2018: PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2019), sedangkan entitas anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2020 (2018: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2019). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,50% - 8,50%	8,25% - 8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun	57-58 tahun/years	55-58 tahun/years	Pension age
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 2011 dan 100% TMI3 Indonesian Mortality Table	(TMI) – 2011 and 100% TMI3 Indonesian Mortality Table	Mortality rate reference

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

Total of current and non-current employee benefits liabilities as of December 31, 2019 is US\$6,177,250 (2018: US\$5,413,539).

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2020 (2018: PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2019), while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2020 (2018: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2019). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2019	2018	
Biaya jasa kini	574.555	636.549	Current service cost
Beban bunga	367.235	351.165	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	(303.658)	(169.141)	Past service income
Beban imbalan kerja	638.132	818.573	Employee benefit expense

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

Movement of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	5.413.539	5.580.859	<i>Beginning balance of the year</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	574.555	636.549	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	367.235	351.165	<i>Interest cost</i>
Pendapatan jasa lalu	(303.658)	(169.141)	<i>Past service income</i>
	638.132	818.573	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</i></u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	261.294	(444.306)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(276.208)	(117.070)	<i>Experience adjustments</i>
	(14.914)	(561.376)	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(95.105)	(61.397)	<i>Payment of employee benefits - during the year</i>
Perubahan kurs	235.598	(363.120)	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir tahun	6.177.250	5.413.539	<i>Balance at end of year</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	1.762.176	1.338.735	<i>Within the next 12 months</i>
1 - 5 Tahun	1.723.571	1.839.937	<i>1 - 5 Years</i>
Lebih dari 5 tahun	26.597.128	22.905.480	<i>More than 5 years</i>
Total	30.082.875	26.084.152	<i>Total</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara 10,98 tahun sampai dengan 32,67 tahun (2018: antara 6,26 tahun sampai dengan 33,67 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2019 ranged from 10.98 years to 32.67 years (2018: from 6.26 years to 33.67 years).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
2019			
Kenaikan	1%	(366.254)	
Penurunan	(1%)	416.545	
2018			
Kenaikan	1%	(306.247)	
Penurunan	(1%)	346.331	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2019	2018	2019	2018
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia Sukses Utama	843.019	1.216.308	0,08%	0,12%
PT FKS Pangan Nusantara	683.586	-	0,07%	-
PT Makassar Tene	472.573	630.182	0,05%	0,06%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1.591.486	406.296	0,16%	0,04%
PT Tereos FKS Indonesia	594.929	8.386	0,06%	0,00%
Total penjualan barang dan jasa	4.185.593	2.261.172	0,42%	0,22%

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2019			
Kenaikan	1%	431.073	
Penurunan	(1%)	(385.764)	
2018			
Kenaikan	1%	363.488	
Penurunan	(1%)	(326.926)	

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales of Goods and Services	
<u>Entities Under Common Control</u>	
PT Permata Dunia Sukses Utama	
PT FKS Pangan Nusantara	
PT Makassar Tene	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	
PT Tereos FKS Indonesia	
Total sales of goods and services	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2019	2018	2019	2018
Pembelian Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	593.436.554	460.887.072	61,17%	47,16%
PT FKS Management Service	2.203.883	2.042.418	0,23%	0,21%
PT Permata Food Indonesia	68.003	22.125	0,01%	0,00%
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	5.178	-	0,00%	-
	-	30.925.896	-	3,16%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	96.019.880	65.670.689	9,90%	6,72%
PT Tereos FKS Indonesia	1.680.144	2.656.195	0,17%	0,27%
Total pembelian barang dan jasa	693.413.642	562.204.395	71,48%	57,52%
Sewa				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	73.965	287.961	0,01%	0,03%
PT Tereos FKS Indonesia	-	7.672	-	0,00%
Total sewa	73.965	295.633	0,01%	0,03%

Purchases of Goods and Services
Entities Under Common Control
Enerfo, Pte., Ltd.,
Singapore
PT FKS Management
Service
PT Permata Food
Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo USA Inc.,
United States

Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
PT Tereos FKS
Indonesia

Total purchases of goods and services

Rental

Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
PT Tereos FKS
Indonesia

Total rental

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade receivables and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2019	2018	2019	2018
Piutang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia Sukses Utama	124.560	542.683	0,03%	0,12%
PT Makassar Tene	39.493	-	0,01%	-
PT FKS Pangan Nusantara	1.433	-	0,00%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	357.150	73.971	0,08%	0,02%
PT Tereos FKS Indonesia	207.352	-	0,05%	-
Total piutang usaha	729.988	616.654	0,17%	0,14%

Trade Receivables
Entities Under Common Control
PT Permata Dunia
Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT FKS Pangan Nusantara

Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia

Total trade receivables

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Asset		
	2019	2018	2019	2018	
Uang Muka Pemasok					Advances to Suppliers
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	13.860.079	-	3,25%	-	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	55.959	7.283.714	0,01%	1,69%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total uang muka pemasok	13.916.038	7.283.714	3,26%	1,69%	Total advances to suppliers
	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	138.844.406	102.249.515	44,90%	31,68%	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
PT FKS Management Services	314.941	-	0,10%	-	PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia	677	12.842	0,00%	0,00%	PT Permata Food Indonesia
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.987.908	39.971	3,88%	0,01%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	36.709	325.241	0,01%	0,10%	PT Tereos FKS Indonesia
Total utang usaha	151.184.641	102.627.569	48,89%	31,79%	Total trade payables
Sewa Masih Harus Dibayar					Accrued Rent
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	22.597	-	0,01%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Enerfo, Pte., Ltd.	Pembelian bahan baku/Material purchase
Enerfo USA Inc.	Pembelian bahan baku/Material purchase
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
PT Permata Dunia Sukses Utama	Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/Warehouse rental and loading unloading services

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Warehouse rental and loading unloading services
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa manajemen dan legal/ Management and legal services
Pembelian bahan baku dan jasa pengepakan/ Material purchase and packaging services
Penjualan barang dan jasa, pembelian barang/ Sales of goods and services, and goods purchase

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	1.176.961.667.239	84.667.410	777.448.664.074	53.687.498	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	11.724.644.278	843.439	38.840.358.095	2.682.160	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		85.510.849		56.369.658	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	668.280.996.391	48.074.317	605.213.535.658	41.793.629	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	62.650.963.224	4.506.939	61.099.667.989	4.219.299	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		52.581.256		46.012.928	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		32.929.593		10.356.730	Net Monetary Assets in Foreign Currency

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

2019

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.008.446.698	1.732.784	12.013.464	1.022.192.946	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba (rugi) usaha	22.663.824	6.249	(457.266)	22.212.807	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(4.791.931)	-	(1.051.298)	(5.843.229)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	612.500	90	184.829	797.419	Interest income, net of tax
Beban keuangan lainnya	(146.062)	-	(145.918)	(291.980)	Other finance charges
Pajak final	(8.832)	-	(159.172)	(168.004)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	18.329.499	6.339	(1.628.825)	16.707.013	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.064.998)	-	(298.461)	(5.363.459)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	13.264.501	6.339	(1.927.286)	11.343.554	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	303.832.999	14.313.273	108.122.767	426.269.039	Segment assets
Liabilitas segmen	284.669.682	112.188	24.539.395	309.321.265	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.073.245	-	24.323.153	25.396.398	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.128.558)	(149.948)	(3.634.845)	(4.913.351)	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

2018

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.011.107.179	971.992	10.135.318	1.022.214.489	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba (rugi) usaha	19.364.728	(71.848)	556.560	19.849.440	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(2.958.016)	-	(1.117.390)	(4.075.406)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	478.768	-	186.779	665.547	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	24.953	-	68.312	93.265	Other finance income
Beban keuangan lainnya	(245.640)	-	(43.045)	(288.685)	Other finance charges
Pajak final	(2.852)	-	(125.687)	(128.539)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	16.661.941	(71.848)	(474.471)	16.115.622	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(4.722.016)	-	549.411	(4.172.605)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	11.939.925	(71.848)	74.940	11.943.017	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	369.485.006	12.211.664	49.843.141	431.539.811	Segment assets
Liabilitas segmen	282.610.093	109.358	40.021.419	322.740.870	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.700.627	-	13.864.108	15.564.735	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.246.573)	-	(3.640.508)	(4.887.081)	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Country
	2019	2018	
Negara			
Indonesia	1.022.192.946	1.022.214.489	Indonesia
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.022.192.946	1.022.214.489	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 4,99% sampai 6,14% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: antara 4,95% sampai 5,83% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 4.99% to 6.14% per annum for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: from 4.95% to 5.83% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	54.154.460	-	-	-	54.154.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	69.553.352	-	-	-	69.553.352	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	108.032	-	-	-	108.032	Other receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	710.126	-	710.126	Available-for-sale financial asset
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	123.647	-	-	-	123.647	Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals
Total	123.939.491	-	710.126	-	124.649.617	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	40.960.569	40.960.569	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	170.982.856	170.982.856	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	3.389.043	3.389.043	Other payables
Liabilitas derivatif	-	1.323.305	-	-	1.323.305	Derivative liabilities
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.535.228	6.535.228	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	573.697	573.697	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	9.075.000	9.075.000	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	43.976.777	43.976.777	Long-term bank loans, net of current maturities
Total	-	1.323.305	-	275.493.170	276.816.475	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>		Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	107.054.468	-	-	-	107.054.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.709.625	-	-	-	65.709.625	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.260.029	-	-	-	3.260.029	Other receivables - third parties
Aset derivatif	-	187.356	-	-	187.356	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	121.964	-	-	-	121.964	Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals
Total	176.146.086	187.356	-	-	176.333.442	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	76.997.147	76.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	147.967.280	147.967.280	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	2.830.486	2.830.486	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	2.168.724	2.168.724	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	616.369	616.369	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	11.475.400	11.475.400	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	53.018.411	53.018.411	Long-term bank loans, net of current maturities
Total	-	-	-	295.073.817	295.073.817	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa untuk perubahan Setoran Jaminan.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$224.554 (31 Desember 2018: US\$313.292), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$801.916 (31 Desember 2018: US\$549.387), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Oktober 2020.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$822.517 (31 Desember 2018: US\$932.658), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.*

On February 15, 2018, the Company signed the Second Amendment to the Lease Agreement to amend the Security Deposit.

Rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$224,554 (December 31, 2018: US\$313,292), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. *The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2019.*

This agreement has been extended from January 1, 2020 to December 31, 2020.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$801,916 (December 31, 2018: US\$549,387), was presented as part of "Cost of Revenues".

- c. *The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2018 to October 2018.*

This agreement has been extended from May 2019 to October 2020.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$822,517 (December 31, 2018: US\$932,658), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing* curah kering).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- f. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 24 Juli 2018, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp27.000/ton menjadi Rp31.000/ton.

- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- e. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- f. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On July 24, 2018, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp27,000/ton to Rp31,000/ton.

- g. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2019.

This agreement has been extended to December 31, 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$2.203.883 (31 Desember 2018: US\$2.034.432), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- h. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 1 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2018, dengan tarif Rp3.360.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 2 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan tarif Rp5.994.000.000.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$136.675 (31 Desember 2018: US\$141.579), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- i. Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hariyono Tan atas gudang di Cilacap untuk periode 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018, dengan tarif Rp1.200.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$85.224 (31 Desember 2018: US\$87.898), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- j. Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Sewa dengan Lauw Hartanto Ludy atas gudang di Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion yang dimulai antara bulan Agustus 2017 dan September 2017 dan akan berakhir pada Juli 2018 dan September 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total related expense for the period ended December 31, 2019 amounting to US\$2,203,883 (December 31, 2018: US\$2,034,432), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

- h. On July 1, 2016, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the year of October 1, 2016 to October 1, 2018, with rental fee amounted to Rp3,360,000,000.

This agreement has been extended for period October 2, 2018 to October 1, 2021, with rental fee amounted to Rp5,994,000,000.

Total related expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$136,675 (December 31, 2018: US\$141,579), was presented as part of "Cost of Revenues".

- i. On March 20, 2017, The Company entered into Rental Agreement with Hariyono Tan for warehouse spaces located in Cilacap for the year of April 1, 2017 to March 31, 2018, with rental fee amounted to Rp1,200,000,000.

This agreement has been extended for period April 1, 2019 to March 31, 2020.

Total related expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$85,224 (December 31, 2018: US\$87,898), was presented as part of "Cost of Revenues".

- j. The Company entered into several rental agreements with Lauw Hartanto Ludy for warehouses in Industrial and Warehouse Region, Bumi Maspion, which starts between August 2017 to September 2017 and will end between July 2018 to September 2018.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode antara bulan Juli 2019 sampai dengan bulan September 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$296.692 (31 Desember 2018: US\$241.795), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- k. Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Yadi Soekardi atas gudang Bumi Subur Utama di Lampung untuk periode 2 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, dengan tarif Rp1.044.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2020 sampai dengan 2 April 2021.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk period yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$98.833 (31 Desember 2018: US\$67.229), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	1.506.971	1.594.357
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	1.550.576	1.586.798
Lebih dari 5 tahun	2.164.167	2.450.000
	5.221.714	5.631.155

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

This agreement has been extended for period between July 2019 and will end in September 2020.

Total related expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$296,692 (December 31, 2018: US\$241,795), was presented as part of "Cost of Revenues".

- k. *On March 28, 2019, the Company entered into Rental Agreement with Yadi Soekardi for warehouse spaces, Bumi Subur Utama in Lampung for the year of April 2, 2019 to April 1, 2020, with rental fee amounted to Rp1,044,000,000.*

This agreement has been extended for period April 1, 2020 to April 2, 2021.

Total related expense for the period ended December 31, 2019 amounting to US\$98,833 (December 31, 2018: US\$67,229), was presented as part of "Cost of Revenues".

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

*No later than 1 year
Later than 1 year and no later
than 5 years
Later than 5 years*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp1.402 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$99.550.000 pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2019 sebesar US\$1.212.575, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" (Catatan 23) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2019 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020.

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$958.400, US\$1.581.800 dan US\$950.200 pada tanggal 31 Desember 2018. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp1,402 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$99,550,000 during January to March 2020.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related losses arising from changes in fair value of FEC during 2019 amounting to US\$1,212,575, was presented as part of "Other Operating Expenses" (Note 23) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2019.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2019 will be due in January 2020 to March 2020.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for notional amounts as of December 31, 2018 of US\$958,400, US\$1,581,800 and US\$950,200. The maturity date of contracts is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tidak ada laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019.

FEC dan swap tingkat suku bunga dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Entitas anak

Nusa

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$8.662.500 pada tanggal 31 Desember 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$6.615.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar Rp1.539.259.393 (ekuivalen dengan US\$108.729) (Catatan 25).

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Interest Rate Swap Contract (continued)

There are no related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019.

FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

Subsidiary

Nusa

Interest Rate Swap Contract

In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of December 31, 2019 of US\$8,662,500. The maturity date of the contracts is April 12, 2021.

In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of December 31, 2019 of US\$6,615,000. The maturity date of the contract is April 12, 2021.

Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.

The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to Rp1,539,259,393 (equivalent to US\$108,729) (Note 25).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Call Spread Option

Pada tanggal 6 September 2018, Nusa mengadakan kontrak *call spread option* (CSO) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa diharuskan membayar premi kepada CIMB sebesar US\$39.200/kuartal sampai dengan jatuh tempo kontrak untuk jumlah nosional US\$4.025.000.

Ketentuan penyelesaian berdasarkan kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika kurs spot USD/Rupiah lebih rendah dari *lower strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka opsi akan berakhir dan tidak akan ada penyelesaian antara Nusa dan CIMB sehubungan opsi tersebut.
- b. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di antara *lower strike price* dan *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa mengeksekusi hak untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price*.
- c. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di atas nilai *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa dan CIMB mengeksekusi hak masing-masing untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price* dan *upper strike price*. Selisih antara nilai *lower strike* dan *higher strike* akan dikreditkan ke rekening Nusa.

CSO ditujukan untuk melindungi arus kas Nusa dari risiko meningkatnya kurs nilai tukar mata uang Dolar AS. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (lanjutan)

Call Spread Option

On September 6, 2018, Nusa entered into entered into call spread option (CSO) contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Under this contracts, Nusa shall pay CIMB the premium amounted to US\$39,200/quarterly up to the expiration date of contract for notional amounts of US\$4,025,000.

The settlement provisions based on contract are as follows:

- a. If USD/Rupiah spot rate is lower than the lower strike price at the expiration time on the relevant date, then the option expires and there will be no settlement between Nusa and the CIMB.
- b. If USD/Rupiah spot rate is between the lower strike price and upper strike price at the expiration time on the relevant date, then Nusa exercises the right to buy US Dollar at lower strike price.
- c. If USD/Rupiah spot rate is higher than the upper strike price at the expiration time on the relevant date, both Nusa and CIMB exercise the right to buy US Dollar at the lower strike price and upper strike price, respectively. The net proceed from the differences between the lower strike price and the upper strike price will be credited to Nusa's account.

CSO is intended to protect the Nusa's cash flow from exposure increasing in exchange rates of US Dollar currency. The maturity date of the contract is October 11, 2019 and is not extended.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The most frequently applied valuation techniques include *forward pricing* and *swap models* using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$714.789 (2018: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$967.979), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2019 would have been US\$714,789 lower/higher (2018: US\$967,979 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.292.960 (2018: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.035.673), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2019 would have been US\$3,292,960 higher/lower (2018: US\$1,035,673 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Commodity Price Risk (continued)

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2019					As of December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	40.960.569	40.960.569	-	-	Short-term Bank loans
Utang usaha	170.982.856	170.982.856	-	-	Trade Payables
Utang lain-lain	3.389.043	3.389.043	-	-	Other Payables
Beban masih harus dibayar	6.535.228	6.535.228	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	9.075.000	9.075.000	-	-	Principal
Liabilitas jangka pendek lainnya	573.697	573.697	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	43.976.777	-	43.976.777	-	Principal
Beban bunga masa depan	5.671.217	2.415.513	3.255.704	-	Future imputed interest charges
Pada tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	76.997.147	76.997.147	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	147.967.280	147.967.280	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.830.486	2.830.486	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.168.724	2.168.724	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	11.475.400	11.475.400	-	-	Principal

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	<i>Total/Total</i>	<i>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</i>	<i>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</i>	<i>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2018 (lanjutan)					<i>As of December 31, 2018 (continued)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	616.369	616.369	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Pokok pinjaman	53.018.411	-	53.018.411	-	<i>Principal</i>
Beban bunga masa depan	9.689.703	3.315.505	6.374.198	-	<i>Future imputed interest charges</i>

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

	2019						
	<i>1 Januari/ January 1</i>	<i>Arus Kas/ Cash Flow</i>	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Exchange</i>	<i>Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>31 Desember/ December 31</i>	
Utang bank jangka pendek	76.997.147	(36.069.141)	32.563		-	40.960.569	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	11.475.400	(11.475.400)	-	-	9.075.000	9.075.000	<i>Current maturities on long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	53.018.411	-	-	33.366	(9.075.000)	43.976.777	<i>Long-term bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	141.490.958	(47.544.541)	32.563	33.366	-	94.012.346	Total liabilities from financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2018						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	26.113.401	50.885.235	(1.489)	-	-	76.997.147	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	8.723.160	(8.723.160)	-	-	11.475.400	11.475.400	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	24.402.954	40.000.000	-	90.857	(11.475.400)	53.018.411	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	59.239.515	82.162.075	(1.489)	90.857	-	141.490.958	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 37)	7.461.331	7.015.683	PT Nusa Prima Logistik (Note 37)
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas anak	159.663	176.627	PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(766)	(3.219)	PT Terminal Bangsa Mandiri
Total	7.620.228	7.189.091	Total

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 436.390 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2018: 158.853 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 31 Desember 2019, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp49.756.107.942 dan US\$1.124.309 kepada pihak ketiga (31 Desember 2018: Rp98.331.573.941 dan US\$3.748.647).

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

The Company

As of December 31, 2019, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 436,390 MT to third party local customers (December 31, 2018: 158,853 MT).

Subsidiary

SGT

As of December 31, 2019, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp49,756,107,942 and US\$1,124,309 to third parties (December 31, 2018: Rp98,331,573,941 and US\$3,748,647).

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton violated laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 31 Maret 2020, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2019	2018
		Jumlah / Amount	
		2019	2018
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 35)/ Accumulated balances of non-controlling interests (Note 35)		7.461.331	7.015.683
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Gain (loss) attributable to non-controlling interests		157.351	(494.401)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests		299.257	(514.675)

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency (continued)

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of March 31, 2020, there has been no update on this case.

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan	6.329.355	5.119.771	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(4.102.451)	(3.972.721)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	2.226.904	1.147.050	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(815.117)	(729.185)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	573.758	-	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(79.862)	(1.450.710)	<i>Other operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	1.905.683	(1.032.845)	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	87.446	146.438	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(17.489)	(15.625)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(1.353.419)	(1.160.081)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	622.221	(2.062.113)	Gain (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(172.648)	649.539	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	449.573	(1.412.574)	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(41.753)	6.379	<i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10.438	(1.595)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	855.021	(1.470.499)	<i>Foreign exchange differences from financial statements translations</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	823.706	(1.465.715)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.273.279	(2.878.289)	Total comprehensive income (loss) for the year

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	157.351	(494.401)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	445.648	(1.007.401)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	6.369.499	6.912.411
Aset tetap	32.299.513	33.526.167
Aset tidak lancar lainnya	918.166	1.074.477
Total aset	39.587.178	41.513.055
Liabilitas jangka pendek lainnya	815.182	1.492.813
Utang bank jangka panjang	17.251.778	19.843.411
Liabilitas imbalan kerja	202.184	103.160
Total liabilitas	18.269.144	21.439.384
Total ekuitas	21.318.034	20.073.671
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	13.856.703	13.057.988
Keuntungan nonpengendali	7.461.331	7.015.683

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Gain (loss) for the year attributable to non-controlling interests

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests

Summarized statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

Cash and bank and other current assets
Fixed assets
Other non-current asset

Total assets

Other current liabilities
Long-term bank loan
Employee benefits liabilities

Total liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
Operasi	6.589.448	2.992.081	Operating
Investasi	(252.854)	(5.016.927)	Investing
Pendanaan	(3.720.344)	(2.181.590)	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.616.250	(4.206.436)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2019 and 2018:

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2020

PSAK No. 71: Financial Instruments

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 1 dan 25: Definisi Materi

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)**

**PSAK No. 72: Revenue from Contracts with
Customers**

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK 1 and 25: Definition of Material

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective beginning on or after January 1, 2021

PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	43.273.412	95.827.132	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.433	-	Related parties
Pihak ketiga	66.812.177	62.287.291	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	188.060	86.225	Related parties
Pihak ketiga	107.531	134.821	Third parties
Persediaan - neto	145.697.861	153.871.407	Inventories - net
Uang muka pemasok	32.760.411	10.321.972	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	-	200.791	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	833.500	850.852	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	24.953	Derivatives assets
Aset lancar lainnya	1.248.509	198.964	Other current assets
Total Aset Lancar	290.922.894	323.804.408	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Penyertaan saham	45.884.856	25.884.856	Investments in shares of stock
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	-	Available-for-sale financial asset
Uang muka penyertaan saham	10.276.383	4.271.732	Advances for investments in shares
Tagihan pajak penghasilan	1.888.621	2.288.337	Claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	1.644.942	1.516.073	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	23.064.381	23.257.929	Fixed assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	782.157	438.645	Advances for acquisition of fixed assets
Aset takberwujud - neto	91.414	139.666	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	13.360.139	95.024	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	97.703.019	57.892.262	Total Non-current Assets
Total Aset	388.625.913	381.696.670	Total Assets

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	40.960.569	61.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	151.141.623	102.627.569	Related parties
Pihak ketiga	19.351.521	44.061.366	Third parties
Utang pajak	843.628	126.231	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.394.799	2.608.801	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.950.518	2.469.970	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	22.932.412	19.878.877	Advances from customers
Liabilitas derivatif	1.212.575	-	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.400.000	8.850.400	long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	556.860	600.167	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	250.744.505	243.220.528	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.400.000	35.800.000	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	4.030.326	3.698.915	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	34.430.326	39.498.915	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	285.174.831	282.719.443	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	95.775	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	95.800.827	91.326.972	Unappropriated
Total Ekuitas	103.451.082	98.977.227	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	388.625.913	381.696.670	Total Liabilities and Equity

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan	1.010.179.482	1.012.416.852	Revenues
Beban pokok pendapatan	(963.008.566)	(971.198.599)	Cost of revenues
Laba bruto	47.170.916	41.218.253	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(9.667.807)	(8.468.023)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(15.190.511)	(13.361.289)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2.723.738	4.211.382	Other operating income
Beban operasi lain	(6.316.320)	(4.006.411)	Other operating expenses
Laba usaha	18.720.016	19.593.912	Operating profit
Penghasilan keuangan	953.798	623.325	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(153.148)	(119.604)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(4.937.992)	(3.203.656)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.582.674	16.893.977	Profit before final and income tax
Pajak final	(8.832)	(2.852)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	14.573.842	16.891.125	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(5.064.998)	(4.722.016)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	9.508.844	12.169.109	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.602	422.788	Re-measurement profit of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.401)	(105.697)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4.201	317.091	Other comprehensive profit for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.513.045	12.486.200	Total comprehensive income for the year

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		<i>Total Ekuitas / Total Equity</i>	
			Ditentukan untuk Cadangan umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2017	6.120.561	95.775	1.433.919	80.200.931	87.851.186	<i>Balance, December 31, 2017</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.169.109	12.169.109	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	317.091	317.091	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	12.486.200	12.486.200	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(1.360.159)	(1.360.159)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2018	6.120.561	95.775	1.433.919	91.326.972	98.977.227	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.508.844	9.508.844	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	4.201	4.201	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	9.513.045	9.513.045	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.039.190)	(5.039.190)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2019	6.120.561	95.775	1.433.919	95.800.827	103.451.082	<i>Balance, December 31, 2019</i>

**PT FKS MULTI AGTO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.008.780.508	1.033.852.993	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(910.117.374)	(957.998.576)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(10.707.854)	(10.052.165)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(53.441.681)	(53.647.034)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	34.513.599	12.155.218	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	612.590	478.768	Receipt from interest
Pembayaran pajak penghasilan	(4.606.830)	(6.796.941)	Payment of income tax
Pembayaran bunga	(4.784.984)	(2.804.443)	Payments of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	25.734.375	3.032.602	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	81.523	48.757	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(15.944)	(33.876)	Acquisitions of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	(343.512)	(438.645)	Advances for fixed asset acquisition
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(710.126)	-	Acquisitions of available-for-sale financial asset
Perolehan aset tetap	(1.057.300)	(1.702.499)	Acquisitions of fixed assets
Setoran uang muka saham	(6.004.651)	(562.737)	Deposit for future shares subscriptions
Penambahan investasi di entitas anak	(20.000.000)	(558.963)	Additional investment in subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.050.010)	(3.247.963)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	215.560.093	207.747.485	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	40.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(5.039.190)	(1.360.159)	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.850.400)	(7.673.160)	Repayments of long-term bank loans
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(14.110.000)	-	Additional loan to a subsidiary
Pembayaran utang bank jangka pendek	(236.629.234)	(171.862.250)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(49.068.731)	66.851.916	Net cash provided by (used in) financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
for the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(51.384.366)	66.636.555	<i>Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	94.657.778	28.021.223	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	43.273.412	94.657.778	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i>
Kas dan setara kas	43.273.412	95.827.132	<i>Cash and cash equivalent</i>
Cerukan	-	(1.169.354)	<i>Overdraft</i>
Total	43.273.412	94.657.778	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Entitas anak/Subsidiaries	
PT Nusa Prima Logistik	65,00%
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,99%
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%
Jumlah/Total	

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Entitas anak/Subsidiaries	
PT Nusa Prima Logistik	65,00%
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,94%
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%
Jumlah/Total	

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2019/ Acquisition cost January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Desember 2019/ Acquisition cost December 31, 2019
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,99%	7.796.948	20.000.000	27.796.948
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/Total		25.884.856	20.000.000	45.884.856

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2018/ Acquisition cost January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Desember 2018/ Acquisition cost December 31, 2018
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik (dahulu/previously PT Kharisma Cipta Dunia Sejati)	99,94%	7.237.985	558.963	7.796.948
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/Total		25.325.893	558.963	25.884.856

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penjualan barang PT FKS Pangan Nusantara	683.586	-	Sales of goods PT FKS Pangan Nusantara
Persentase terhadap Total pendapatan	0,06%	-	Percentage to total revenues
Pembelian barang Enerfo, Pte., Ltd., Singapura PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Tereos FKS Indonesia PT Permata Food Indonesia PT FKS Pangan Nusantara Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	593.436.554 96.019.880 1.680.144 68.003 5.033 -	460.887.072 65.648.092 2.656.195 22.125 - 30.925.896	Purchases of goods Enerfo, Pte., Ltd., Singapore PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Tereos FKS Indonesia PT Permata Food Indonesia PT FKS Pangan Nusantara Enerfo USA Inc., United States
Total	691.209.614	560.139.380	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	71,77%	57,68%	Percentage to cost of revenues
Pembelian jasa PT Sentral Grain Terminal PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	2.431.784 1.474.199 73.965 44.073	2.348.093 1.131.658 22.597 153.033	Purchases of services PT Sentral Grain Terminal PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga PT Bungasari Flour Mills Indonesia PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar
Total	4.024.021	3.655.381	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,42%	0,37%	Percentage to cost of revenues
	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dicatat dalam piutang usaha PT FKS Pangan Nusantara	1.433	-	Recorded in trade receivable PT FKS Pangan Nusantara
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	-	Percentage to total liabilities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan).

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dicatat dalam utang usaha			Recorded in trade payable
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	138.844.406	102.249.515	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.987.908	39.971	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT FKS Management Services	271.923	-	PT FKS Management Services
PT Tereos FKS Indonesia	36.709	325.241	PT Tereos FKS Indonesia
PT Permata Food Indonesia	677	12.842	PT Permata Food Indonesia
Total	151.141.623	102.627.569	Total
Persentase terhadap total liabilitas	53,00%	36,30%	Percentage to total liabilities

Non-usaha

Non-trade

	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar			Recorded in accrued expenses
PT Sentral Grain Terminal	205.796	997.794	PT Sentral Grain Terminal
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	187.166	64.025	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	-	56.885	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	22.597	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total	392.962	1.141.301	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,13%	0,40%	Percentage to total liabilities

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pembelian jasa			Purchases of services
PT FKS Management Service	1.483.387	1.392.558	PT FKS Management Service
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	9,76%	10,42%	Percentage to total general and administrative expenses
Kompensasi jasa dermaga			Compensation from port facility service
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	-	79.834	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	-	0,01%	Percentage to cost of revenues

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan).

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Dicatat dalam aset lancar lainnya			<i>Recorded in other current asset</i>
PT Sentral Grain Terminal	846.600	-	<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	0,22%	-	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam aset tidak lancar lainnya			<i>Recorded in other non current Asset</i>
PT Sentral Grain Terminal	13.263.400		<i>PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	3,41%	-	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam piutang lain-lain			<i>Recorded in other receivables</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	-	86.225	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga</i>
Persentase terhadap total aset	-	0,02%	<i>Percentage to total asset</i>

LAPORAN TAHUNAN 2019

ANNUAL REPORT 2019

PT FKS Multi Agro Tbk

Sampoerna Strategic Square
North Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930

P +62 21 5795 0889

F +62 21 5795 0890

www.fksmultiagro.com

FKS
MULTI AGRO